



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA
POKOK BAHASAN PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI
KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945 MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN
MODEL *ROLE PLAYING* SDN SUMBERSARI 01
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

diajukan guna melangkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ERNI DWI JAYANTI
NIM 080210204054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda dan ayahanda yang tercinta
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

MOTO

“Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya mengenai orang yang dipimpinnya.”

(H.R. Bukhari Muslim)*

Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah

(Nabi Muhammad SAW)**

***) <http://www.beritamandiri.com/2011/11/contoh-kata-kata-motto-skripsi-terbaru.html>**

*****) <http://blogbintang.com/kata-mutiara-dan-bijak-islami>**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Dwi Jayanti

NIM : 080210204054

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model *Role Playing* SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012

Yang menyatakan,

Erni Dwi Jayanti

NIM 080210204054

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA
POKOK BAHASAN PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI
KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945 MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN
MODEL *ROLE PLAYING* SDN SUMBERSARI 01
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Erni Dwi Jayanti

NIM 080210204054

Pembimbing:

Dosen pembimbing Utama : Dra. Rahayu, M. Pd

Dosen pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model *Role Playing* SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Senin, 11 Juni 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Anwar Rozaq, M. S.
NIP. 19471113 197903 1 001

Chumi Zahroul Fitriyah, M. Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota:

1. Dra. Yayuk Mardiaty, M. A (.....)
NIP. 19610824 198601 1 001

2. Dra. Rahayu, M. Pd (.....)
NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M. Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model *Role Playing* SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012; Erni Dwi Jayanti, 080210204054; 2012; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah materi pelajaran yang dipilih dari konsep disiplin ilmu sosial dan humaniora, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu sosial mempelajari tentang kemasyarakatan yakni mempelajari manusia dan manusia lainnya, individu, kelompok, seperti sosiologi, ekonomi, politik, dan geografi, antropologi, psikologi dan humaniora. Oleh karena itu diperlukan strategi khusus untuk mencapai tujuan dari IPS yaitu dengan menggunakan model *role playing*. Pembelajaran IPS di sekolah dasar pada umumnya masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumbersari 01 jember, terdapat permasalahan yaitu hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VA masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (yaitu 65 yang telah disesuaikan dengan kriteria ketuntasan secara nasional) yang telah ditetapkan oleh SDN Sumbersari 01 Jember.

Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPS ini adalah melalui model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing* kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012?.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing* kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012. Hipotesis pada

penelitian ini adalah jika guru menerapkan model *role playing*, maka dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VA pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 siswa kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012.

Hipotesis penelitian ini adalah jika guru menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas VA di SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012 dan jika guru menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa 53 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan berupa nilai siswa sebelum penelitian, nilai siswa pada akhir tes siklus 1 dan 2, analisis aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran serta jawaban siswa dan guru terhadap wawancara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2011 – 30 Maret 2012.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Aktivitas belajar siswa melalui menerapkan model *role playing*, maka dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VA pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata persentase aktivitas pada siklus 1 mencapai 65,68 %. Sedangkan pada siklus 2 persentase aktivitas belajar siswa mencapai 77 %. Selain itu Hasil belajar siswa melalui menerapkan model *role playing*, maka dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VA pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 76 %. Sedangkan siklus 2 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85 %. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif selama

kegiatan pembelajaran IPS sementara guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *role playing* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Saran dalam penelitian ini adalah bagi guru kelas VA hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran IPS untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan guru yang lain hendaknya dapat menerapkan model *role playing* pada mata pelajaran yang lain. Bagi peneliti lain hendaknya dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya diharapkan peneliti lain mampu memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran yang dilakukan di kelas, serta memberikan pengetahuan kepada guru mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model *Role Playing* SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. rektor Universitas Jember
2. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
4. ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
7. kepala sekolah guru dan siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember; dan
8. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	5
2.2. Pembelajaran di SD	7
2.3. Pembelajarn IPS di SD	9
2.3.1 Pembelajaran IPS	9
2.3.2 Pembelajaran dengan Model <i>Role Playing</i>	9
2.3.3 Langkah-langkah Penerapan Model <i>Role Playing</i>	10
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Role Playing</i>	11
2.4. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	12

2.5. Hasil belajar	12
2.6. Penerapan Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> pada Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.....	13
2.7. Kerangka berpikir	15
2.8. Hipotesis tindakan	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian	16
3.2. Definisi operasional.....	16
3.2.1 Aktivitas Siswa	16
3.2.2 Hasil Belajar Siswa	16
3.2.3 Model <i>Role Playing</i>	17
3.3. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
3.4. Desain Penelitian.....	17
3.5. Prosedur Penelitian.....	19
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.7. Analisis data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran umum.....	25
4.2. Pelaksanaan penelitian	25
4.3. Hasil penelitian	27
4.4. Analisis data	45
4.5. Temuan penelitian	51
4.6. Pembahasan	52
BAB 5. PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran	55
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Kriteria keaktifan siswa	24
4.1. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	27
4.2. Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus 1	29
4.3. Analisis aktivitas siswa siklus 1	33
4.4. Analisis aktivitas belajar siswa siklus 1.....	34
4.5. Analisis hasil belajar siswa pada siklus 1 berdasarkan kriteria ketuntasan SDN Sumbersari 01	35
4.6. Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus 2.....	38
4.7. Analisis aktivitas siswa siklus 2.....	42
4.8. Jumlah siswa berdasarkan kriteria keaktifan.....	44
4.9. Analisis hasil belajar siswa pada siklus 2 berdasarkan kriteria ketuntasan SDN Sumbersari 01	44
4.10. Persentase hasil analisis aktivitas siswa siklus 1 dan siklus 2	46
4.11. Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2	47
4.12. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2.....	48
4.13. Ketuntasan belajar siswa prasiklus	49
4.14. Ketuntasan belajar siswa siklus 1 dan siklus 2	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas	15
3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	18
4.1. Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus I.....	34
4.2. Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus 1	35
4.3. Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumpalsari 01 pada siklus 1	36
4.4. Grafik persentase aktivitas belajar siswa siklus 2.....	43
4.5. Diagram analisis aktivitas belajar siswa siklus 2.....	44
4.6. Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumpalsari 01 pada siklus 2	45
4.7. Grafik Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Hasil Belajar pada siklus 2.....	46
4.8. Grafik Analisis Aktivitas Siswa pada siklus 1 dan siklus 2.....	47
4.9. Grafik Analisis Rata-Rata persentase Aktivitas Siswa pada siklus 1 dan siklus 2.....	49
4.10. Grafik peningkatan Aktuvitas Belajar Siswa Pada siklus 1 dan Siklus.50	50
4.11. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik penelitian.....	59
B. Daftar nilai siswa sebelum siklus	61
C. RPP	63
C. 1 RPP Siklus 1 pertemuan 1.....	63
C. 2 RPP Siklus 1 pertemuan 2.....	98
C. 3 RPP siklus 2 pertemuan 1	132
C. 4 RPP siklus 2 pertemuan 2	169
D. Kisi soal	202
D. 1 Kisi-kisi soal siklus 1	202
D. 2 Kisi-Kisi soal siklus 2.....	205
E. Soal tes.....	208
E. 1 soal tes dan kunci jawaban siklus 1.....	208
E. 2 soal tes dan kunci jawaban siklus 2.....	214
F. Hasil belajar	220
F. 1 Hasil belajar prasiklus	220
F. 2 Hasil belajar siklus 1	223
F.3 Hasil belajar siklus 2	226
G. Aktivitas siswa dan guru.....	229
G. 1 Lembar observasi siswa dan guru.....	229
G. 2 Hasil observasi aktivitas siswa siklus 1	233
G. 3 Analisis aktivitas siswa siklus 1	238
G. 4 Hasil observasi aktivitas siswa siklus 2.....	239
G. 5 Analisis aktivitas siswa siklus 2	244
G. 6 Hasil observasi guru	245
H. Pedoman pengumpulan data.....	247
H.1 Pedoman observasi	247
H. 2 Pedoman wawancara	247

H. 3 Pedoman tes	248
H. 4 Pedoman Dokumentasi	248
I. Pedoman wawancara	249
I. 1 pedoman wawancara	249
I. 2 hasil wawancara	255
J. Surat penelitian	262
K. Foto kegiatan	263
L. Denah sekolah.....	267
M. Biodata mahasiswa	268

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada kehidupan dan pola pikir manusia yang berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menunjang kualitas kehidupan manusia di masyarakat. Namun saat ini masih banyak masalah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar sering kali siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah materi pelajaran yang dipilih dari konsep disiplin ilmu sosial dan humaniora, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu sosial mempelajari tentang kemasyarakatan yakni mempelajari manusia dan manusia lainnya, individu, kelompok, seperti sosiologi, ekonomi, politik, dan geografi, antropologi, psikologi dan humaniora. (Sapriya, 2009:7)

Pendidikan IPS di Sekolah Dasar seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan kelembagaan sekolah dasar. Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar bertujuan: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan

kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompotensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Karena begitu pentingnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi kehidupan manusia di masa depan, khususnya siswa Sekolah Dasar, maka dalam penyajian materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus diperhatikan. Guru harus pandai dan teliti dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa serta lingkungan sekolah. Dengan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, 26 Juli 2011, dengan guru kelas VA pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Summersari 1, penyampaian materi pelajaran dilakukan dengan model ceramah, guru bertanya kepada siswa kemudian siswa diberi tugas. Siswa diberi kesempatan bertanya namun sedikit sekali yang memiliki keantusiasan untuk bertanya. Selain itu jika guru menjelaskan materi perhatian terhadap siswa kurang menyeluruh. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru mengakibatkan siswa tidak dapat memahami materi yang baru saja dipelajari dan akhirnya berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hal ini dapat diketahui dari daftar nilai siswa berdasarkan hasil nilai ulangan harian pada pokok bahasan kenampakan alam, siswa kelas VA SDN Summersari 01, dimana dari 53 siswa (27 laki-laki, 26 siswa perempuan) diperoleh hasil bahwa 19 siswa (35,8%) diantaranya tidak tuntas, 34 siswa (64,2%) tuntas. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pada pembelajaran sebelumnya belum berhasil. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa yang juga terlihat rendah, yaitu keaktifan dari 53 siswa diantaranya 21 siswa (39,6%) tergolong tidak aktif dan 32 siswa (61,4%) tergolong aktif. (Berdasar pada lampiran B)

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin mengatasi masalah yang ada dengan penerapan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga nantinya aktivitas hasil belajar siswa dapat meningkat. Model yang dimaksud adalah model *role playing* (bermain peran).

Husein Achmad (dalam Hidayati, dkk, 2008) menyatakan bahwa *role playing* adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang dipakai untuk menjelaskan peranan, sikap, tingkah laku, nilai, dengan tujuan menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berpikir orang lain. Dengan model *role playing*, diharapkan siswa dapat menghayati dan berperan dalam figur sesungguhnya dalam berbagai situasi. Model *role playing* dapat melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif maupun psikomotor siswa.

Pembelajaran dengan menerapkan model *role playing* dapat memberikan kesan yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, disamping itu permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Siswa akan mendapatkan pemahaman dari pengalaman belajar mereka melalui kegiatan bermain peran karena mereka mengalami sendiri kegiatan tersebut. Disamping itu, siswa dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah. Dengan demikian, diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *role playing* dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model *Role Playing* SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing* kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing* kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah wawasan untuk dijadikan bekal dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu.
- 1.4.2 Bagi guru dan lembaga pendidikan, untuk memberikan masukan sebagai alternatif dalam pemilihan model maupun metode yang tepat untuk meningkatkan mutu siswa.

- 1.4.3 Bagi siswa dapat menumbuhkan sikap aktif, bekerja sama dalam belajar dan memiliki rasa solidaritas sehingga dapat merubah kebiasaan belajar yang pasif menjadi aktif.
- 1.4.4 Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan *referensi* untuk penelitian mengenai model *role playing*.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam pembahasan bab 2, akan uraikan tinjauan hasil penelitian terdahulu, pembelajaran di SD, pembelajaran IPS di SD, aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran *role playing* pada pembelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan sebagai berikut.

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan penulisan suatu karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas atau PTK, diperlukan tinjauan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dan berhubungan. Adapun lima hasil penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian pertama berjudul *Penerapan Model Bermain Peran pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Tegal Gede 01 Jember Semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini topik yang diangkat adalah penggunaan model bermain peran pada pembelajaran IPS di SD. Penelitian ini ditulis oleh SUHADI yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 PGSD alih program. Penelitian dilakukan di SDN Tegal Gede 01 dengan besar sampel 37 siswa (17 laki-laki dan 20 perempuan). Metode penelitian yang digunakan diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Inti dari hasil penelitian bahwa penerapan model bermain peran mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 81,09%

Penelitian kedua berjudul *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Bermain Peran Pada Mata Pelajaran PKn Kelas 6 SDN Grajagan 8 Banyuwangi tahun pelajaran 2009/2010*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini topik yang diangkat adalah penggunaan model bermain peran pada pembelajaran PKn di SD. Penelitian ini ditulis oleh Luvick Eliana yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 PGSD alih program. Penelitian dilakukan di SDN Grajagan 8 dengan besar sampel 40 siswa (17 laki-laki dan 23 perempuan). Metode penelitian yang digunakan diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Inti dari hasil penelitian bahwa penerapan model bermain peran mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebesar 75,32%.

Penelitian ketiga berjudul *Peningkatn Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pokok Bahasan Jual Beli (Perdagangan) dengan Metode Bermain Peran di SDN Sempusari 1 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini topik yang diangkat adalah penggunaan model bermain peran pada pembelajaran IPS di SD. Penelitian ini ditulis oleh Sriwahyuni yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 PGSD. Penelitian dilakukan di SDN Sempusari 1 Jember. Metode penelitian yang digunakan diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Inti dari hasil penelitian bahwa penerapan model bermain peran mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 83% dan peningkatan aktivitas siswa sebesar 73,72%.

Penelitian keempat berjudul *Penerapan Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Pengambilan Keputusan dalam Perumusan Pancasila Mata Pelajaran PKn Siswa SDN Tegal Gede 02 Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini topik yang diangkat adalah penggunaan model bermain peran pada pembelajaran PKn SD. Penelitian ini ditulis oleh Ahmad Saifudin Zuhri yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 PGSD. Penelitian dilakukan di SDN Tegal Gede 02 Jember. Metode penelitian yang

digunakan diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Inti dari hasil penelitian bahwa penerapan model bermain peran mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebesar 77,19%.

Penelitian kelima berjudul *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gebang 03 dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kewajiban Warga Negara dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini topingak yang diangkat adalah penggunaan model bermain peran pada pembelajaran IPS di SD. Penelitian ini ditulis oleh Eliana yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 PGSD. Penelitian dilakukan di SDN Gebang 03 Jember. Metode penelitian yang digunakan diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Inti dari hasil penelitian bahwa penerapan model bermain peran mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 89,36% dan peningkatan aktivitas siswa sebesar 73,93%.

Penelitian relevan yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian relevan tersebut dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model yang serupa dan diharapkan hasil penelitian nantinya juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 pada siswa kelas VA di SDN Summersari 01 Jember.

2.2 Pembelajaran di SD

Belajar adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Dengan belajar siswa yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau siswa yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (Siddiq, dkk, 2008: 1.3). Belajar merupakan tindakan

perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 7). Belajar secara verbal terkadang kurang membawa hasil bagi siswa, Karena itulah, dikembangkan konsep belajar secara realistik, atau belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi siswa, sebab kesan yang didapatkan oleh siswa lebih tahan lama tersimpan di dalam benak siswa (Djamarah, 2000: 67).

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi (Siddiq, dkk, 2008: 1.9). Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengetahuan baru struktur kognitif yang dimiliki siswa. Materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola dan logika tertentu, dari sederhana ke kompleks. Perbedaan individual pada diri siswa perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Pembelajaran pada dasarnya menciptakan suasana agar siswa mau belajar dan menyiapkan substansi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran (*subject matter*) terletak pada kemampuan mereka (pembelajar) mengelola belajar, kondisi belajar (*condition of learning*), membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal, dan mempresentasikannya kembali secara benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, proses pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dapat mencapai kompetensi yang diinginkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan media yang sesuai, agar dapat menciptakan pembelajaran yang PAIKEM, yaitu Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik, berminat dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

2.3 Pembelajaran IPS di SD

2.3.1 Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Secara umum, pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pembelajaran IPS di SD mengintegrasikan konsep dasar dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). Sedangkan tujuan pembelajaran IPS di SD dalam kurikulum 2004 (dalam Hidayati, dkk. 2008:1.24) adalah:

1. mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis
2. mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial
3. membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global

Di Sekolah Dasar saat ini, pendidikan IPS menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajarannya makin bersifat *teacher centered*. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai tidak optimal. Kesan menonjolnya verbalisme dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas masih terlalu kuat. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

2.3.2 Pembelajaran dengan Model *Role Playing*

Model *role playing* biasanya diartikan memainkan peranan atau berperan sesuatu. Model *role playing* dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Zuhaerini (1983) mengemukakan bahwa tujuan penggunaan model ini dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. apabila pelajaran dimaksudkan untuk menerangkan suatu peristiwa yang didalamnya menyangkut orang banyak dan berdasar pertimbangan didaktis, lebih baik didramatisasikan, daripada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak.
2. apabila pelajaran dimaksudkan untuk melatih anak-anak agar mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat sosial psikologis.
3. pelajaran dimaksudkan untuk melatih anak-anak agar mereka dapat bergaul dan memberi kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya.

Model bermain peran (*Role Playing*), para peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan anatar manusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan, nilai , sikap dan berbagai strategi pemecahan masalah. Sebagai suatu model pembelajaran, bermain peran berakar pada dimensi pribadi dan sosial. Dari dimensi pribadi model ini berusaha membantu peserta didik menemukan

makna dari lingkungan sosial yang bermanfaat bagi dirinya. Juga melalui model ini para peserta didik diajak untuk beklajar memecahkan masalah pribadi yang sedang dihadapinya dengan bantuan kelompok sosial yang beranggotakan teman-teman sekelas. dari dimensi sosial, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam menganalisis situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antar pribadi peserta didik. Pemecahan masalah dilakukan secara demokratis. Dengan demikian melalui model ini peserta didik juga dilatih untuk menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis. Komara , E (dalam Suhadi 2009:9)

2.3.3 Langkah-Langkah penerapan model bermain peran (*role playing*)

Tahapan-tahapan pembelajaran dengan model bermain peran meliputi:

- a. penjelasan umum
- b. memilih para pelaku
- c. menentukan observer
- d. menentukan jalan cerita
- e. pelaksanaan (main)
- f. diskusi dan penilaian
- g. permainan ulang
- h. diskusi dan penelaahan
- i. generalisasi (hidayati. 2008:37)

2.3.4 Kelebihan dan kekurangan model bermain peran (*role playing*)

- a. Kelebihan bermain peran antara lain.
 - 1) Siswa merasa tertarik perhatiannya pada pelajaran, karena masalah-masalah sosial sangat berguna bagi mereka.
 - 2) Siswa dengan berperan seperti orang lain, maka ia dapat menempatkan diri seperti watak orang lain itu.
 - 3) Siswa dapat merasakan perasaan orang lain dan dapat menghargai pendapat orang lain sehingga menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi dan cinta kasih terhadap orang lain.

- b. Kekurangan bermain peran antara lain.
- 1) Jika guru tidak menguasai tujuan instruksional pembelajaran, maka model bermain peran tidak akan berhasil.
 - 2) Apabila guru tidak memahami langkah-langkah pelaksanaan model ini, maka akan mengacaukan berlangsungnya bermain peran, karena yang memegang peranan atau penonton tidak tahu arah bersama.
 - 3) Dengan adanya model bermain peran, dapat menumbuhkan prasangka buruk, ras diskriminasi, balas dendam, sehingga menyimpang dari tujuan semula. (Roestiyah. 2001:92-93)

Kelebihan dan kekurangan dari model role playing tersebut dapat dijadikan bahan acuan peneliti untuk menerapkan model role playing pada penelitian yang akan dilakukan.

2.4 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan). Oleh karena itu guru harus menyediakan kondisi agar pembelajaran di kelas dapat mengembangkan aktivitas siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran.

Menurut Hamalik (2001: 89) dalam diri siswa terdapat prinsip aktif yakni: keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah laku siswa menuju perkembangan yang diharapkan. Selanjutnya menurut Rosseau (dalam Hendrawijaya, 1999:29) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara teknis maupun rohani. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar seorang siswa harus aktif berbuat untuk mendapatkan suatu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini aktivitas yang dinilai adalah sebagai berikut: (1) kesesuaian dalam memainkan peran (2) penghayatan (3) kerjasama (4) dan diskusi.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana (1992:22), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Purwanto (1991:65) dalam pengukuran atau penilaian prestasi belajar siswa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) faktor siswa (individu) yang sedang belajar, seperti motif belajar, konsentrasi, perhatian, dan intelegensi, (2) faktor lingkungan siswa, baik lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sekitar, dan (3) faktor bahan atau lingkungan yang dipelajari, seperti tersedianya fasilitas-fasilitas yang dimiliki siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah skor atau nilai siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran melalui nilai tes (ulangan harian) yang diberikan guru dan dinyatakan dengan angka.

Kriteria ketuntasan belajar siswa menurut BSNP Diknas (d disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimum SDN Sumpalsari 01, 2011) adalah sebagai berikut.

- a. Daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai hasil ≥ 65 dari minimal 100.
- b. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila telah mencapai minimal 70 % siswa telah mendapat nilai ≥ 65 .

Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif yang diukur dengan tes. Skor tes hasil belajar nantinya digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa.

2.6 Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Dalam penelitian ini, penerapan model *role playing* berguna untuk membantu siswa dalam memahami materi pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar

proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Penerapan model *role playing* terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Persiapan sebelum mengajar

Pada tahap persiapan ini, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru menyiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, naskah yang digunakan untuk bermain peran dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok heterogen dari hal jenis kelamin dan prestasi akademik.

b. Kegiatan awal pembelajaran

Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Kegiatan inti pembelajaran

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Guru menampilkan media video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

d. Kegiatan kelompok

Setiap kelompok diberikan naskah yang nantinya akan diperankan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok memerankan tokoh sesuai dengan cerita yang ada pada naskah.

e. Pembahasan

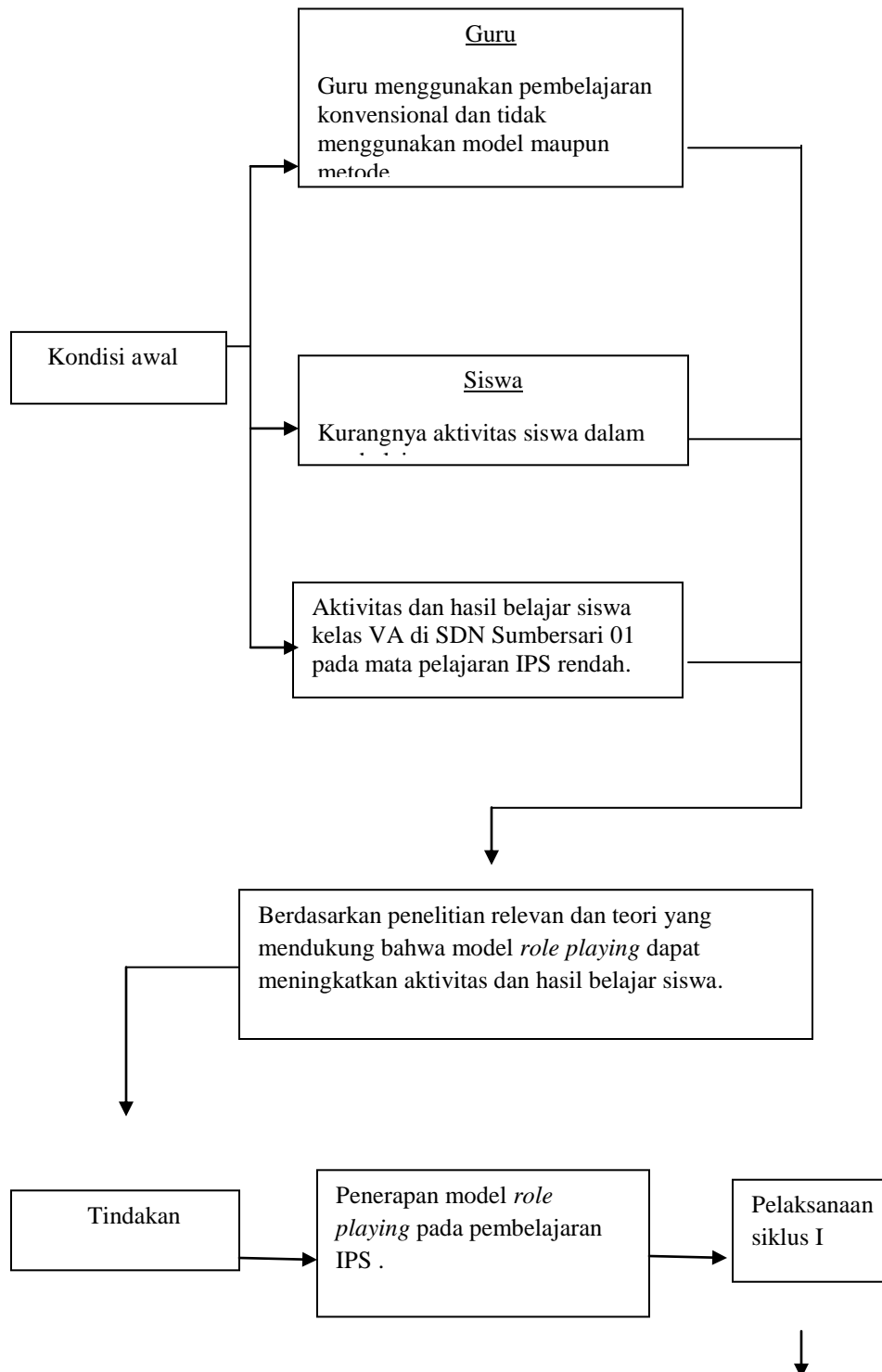
Setelah semua kelompok selesai bermain peran, guru bersama siswa melakukan diskusi kelas menelaah setiap peran, posisi dan permainan.

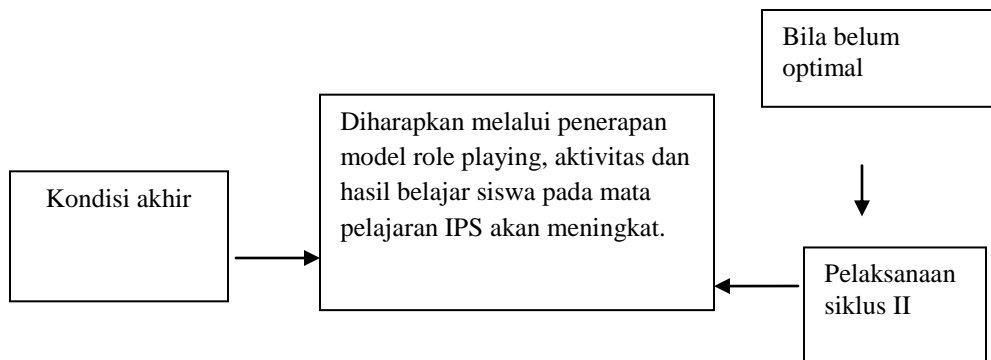
f. Kegiatan akhir pembelajaran

Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memainkan peran dengan tepat.

2.7 Kerangka Berpikir

berdasarkan kajian teori, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan dari bagan tersebut adalah:

Berdasarkan latar belakang permasalahan di SDN Sumbersari 01 yaitu rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka peneliti mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut. Peneliti mencari model yang dapat dijadikan sebagai solusi dengan membaca berbagai sumber dan penelitian-penelitian relevan tentang suatu model yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model tersebut adalah model *role playing*. Peneliti juga membaca berbagai teori yang mendukung tentang model *role playing* yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada model *role playing* pada siklus I. Peneliti menerapkan model *role playing* pada kelas VA mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Penerapan model *role playing* pada siklus I nantinya akan dilanjutkan pada siklus II apabila hasil belum optimal sesuai dengan revisi.

2.8 Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Dari uraian latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka dua hipotesis alternative yang dipilih untuk diajukan adalah:

- a. jika guru menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VA di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012.
- b. jika guru menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan bab 3, akan diuraikan tempat, waktu dan subyek penelitian, definisi operasional, pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data sebagai berikut.

3.1 Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat pada penelitian ini adalah SD Negeri Sumbersari 01 Jember yang terletak di jalan Karimata No. 183 Kecamatan. Sumbersari Kabupaten Jember dengan pertimbangan-pertimbangan antara lain :

- a. belum pernah ada penelitian dengan permasalahan yang sejenis.
- b. kesediaan pihak SD Negeri Sumbersari 01 untuk dijadikan tempat penelitian.
- c. pembelajaran yang selama ini diterapkan belum melibatkan siswa untuk belajar secara aktif di kelas.

Subyek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Aktivitas Siswa

Yaitu serangkaian kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas meliputi kesesuaian dalam memainkan peran, penghayatan, kerjasama dan diskusi.

3.2.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal dengan mencapai kompetensi ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang diperoleh dari skor hasil belajar, dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 65 .

3.2.3 Model *Role Playing*

Yaitu suatu model dimana siswa melakukan kegiatan bermain peran berdasarkan peran suatu tokoh yang telah ditetapkan agar siswa dapat menghayati tokoh yang diperankan. Kegiatan bermain peran disesuaikan dengan alur cerita yang telah dibuat sebelumnya.

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena yang data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan menghasilkan data deskriptif.

3.3.2 Jenis Penelitian

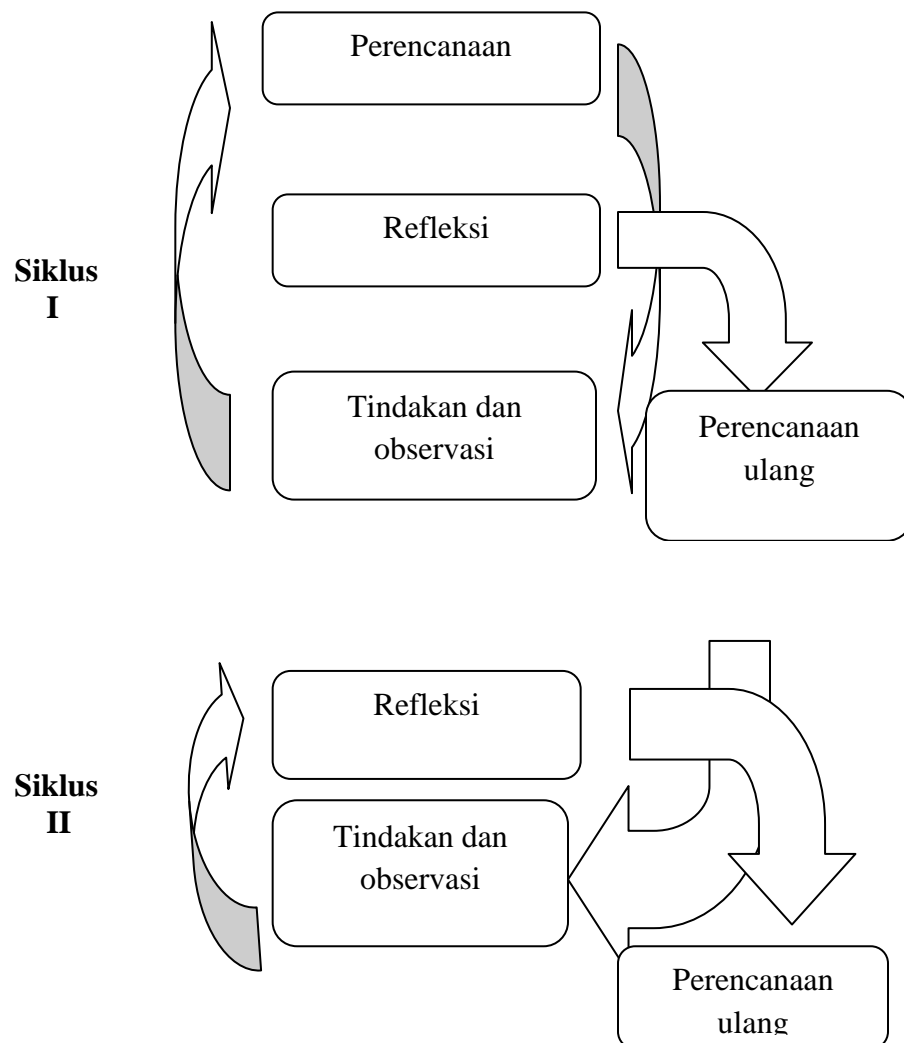
Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi terbatas, yaitu kelas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan pnelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkai sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap hasil proses dan hasil belajar yang dilakukan guru (Sulthon, 2010:144).

3.4 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian terdiri dari dua siklus dimana pada siklus I jika sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka pelaksanaan siklus II tetap dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal maka penelitian dilanjutkan pada

siklus II sebagai tindakan perbaikan. Jika dalam siklus II belum tuntas, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006: 97), desain atau rancangan penelitian berbentuk spiral dengan tahapan penelitian pada satu siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun desain atau rancangan tindakan berdasarkan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 MODIFIKASI MODEL PENELITIAN KEMMIS DAN MC TAGGART,

(Dalam Arikunto, 2006: 97)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus agar mendapatkan gambaran tentang situasi kelas sebagai acuan dalam penyusunan siklus di tempat penelitian. Tindakan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Meminta izin kepada kepala SDN Summersari 01 untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPS mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama ini.
- c. Mengkonfirmasi waktu penelitian dengan guru kelas.
- d. Mengumpulkan daftar nama dan daftar nilai rata-rata siswa kelas V SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus I ini adalah membuat silabus, rencana pembelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing*. Menyusun daftar kelompok siswa, menyusun skenario cerita, serta membuat pedoman observasi, tes dan wawancara.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan, untuk kegiatan awal akan disampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini, ditunjukkan dengan kegoatan operasional proses belajar mengajar yaitu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

Tahap	Uraian KBM	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.		10 menit
	b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang peristiwa sekitar proklamasi		10 menit
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan inti	a. Siswa diberi materi tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen c. Guru memberikan naskah cerita pada masing-masing kelompok untuk dipelajari d. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam memahami atau memainkan naskah cerita yang akan dimainkan e. Guru bersama siswa melakukan diskusi tentang penampilan yang telah diperankan oleh tiap-tiap kelompok f. Siswa melakukan permainan ulang g. Guru bersama siswa melakukan diskusi dan telaah setiap tokoh yang diperankan h. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang melakukan penampilan terbaik	<ul style="list-style-type: none"> • Media video • LKS 	80 menit

	i. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dengan memberikan tes formatif.	
Penutup	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi b. Guru melakukan refleksi c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	15 menit

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Gambaran aktivitas siswa diamati oleh observer, yaitu 3 teman sejawat untuk melakukan pengamatan. Selain itu untuk mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan peneliti dalam mengelola kelas, peneliti diobservasi oleh guru kelas VA.

Observasi terhadap aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pedoman observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa baik secara individu maupun partisipasi siswa dalam kelompok selama proses pembelajaran IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menerapkan model *role playing*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memberikan kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan. Apabila ketuntasan belajar siswa belum memenuhi yang telah diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Namun jika belum tercapai ketuntasan belajar yang diinginkan, maka dilaksanakan siklus III.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) tes; (4) dokumentasi.

3.6.1 Metode Observasi

“Observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, manapun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrument” (Poerwanti, 2008: 26).

Observasi dilakukan oleh 3 teman sejawat yang mengobservasi kegiatan siswa dalam pembelajaran serta dibantu oleh 1 orang guru kelas VA yang mengobservasi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Setiap observer mengamati 2 kelompok yang bertugas untuk mencatat setiap kegiatan siswa menggunakan skala penilaian. Guru kelas VA sebagai observer dari peneliti memiliki tugas untuk mengamati kegiatan guru peneliti dalam mengajar untuk mendapatkan data tentang kekurangan atau kelebihan guru peneliti saat mengajar.

3.6.2 Metode Wawancara

“Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan, tentang wawasan, pandangan atau aspek kepribadian peserta didik” (Poerwanti, 2008: 27). Sebagai alat pengumpul data wawancara hanya digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa dan guru mengenai pembelajaran IPS sebelum pelaksanaan penelitian. Wawancara kepada guru kelas VA dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran IPS, sedangkan wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran IPS.

Wawancara juga digunakan setelah penelitian dilakukan untuk mengungkap penerapan model *role playing* dalam materi IPS khususnya pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan di tempat terpisah

agar siswa leluasa mengemukakan isi hatinya tentang kegiatan pembelajaran.

3.6.3 Metode Tes

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi adalah dengan memberikan tes. Menurut Arikunto (1998: 123) “tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan uraian (*essay*) yang dibuat oleh peneliti dengan guru kelas VA. Soal tes dibuat mencakup materi tentang peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.

3.6.4 Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah alat yang digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 1998: 236). Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan dokumentasi adalah daftar nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga peneliti dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari data mengenai biodata siswa dan kemampuan siswa jika dilihat dari daftar nilai siswa. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Biodata siswa, untuk mengetahui nama - nama siswa sehingga peneliti tidak salah menyebut nama apabila menunjuk siswa untuk ke depan kelas.
- b) Daftar nilai siswa, sehingga peneliti dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil dari analisis data tersebut

menggambarkan tercapainya aktivitas siswa dengan penerapan pembelajaran menggunakan model bermain peran (*role playing*). Untuk menghitung persentase aktivitas siswa menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu hanya berdasarkan hasil observasi dengan rumus sebagai berikut.

a. Aktivitas Siswa

Persentase keaktifan siswa secara klasikal (P_a) dicari dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P_a : Persentase aktivitas siswa
 A : Jumlah skor yang dicapai siswa
 N : Jumlah skor maksimal

Tabel 3.1 Kriteria aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
$75\% \leq P_a \leq 100\%$	Sangat aktif
$50\% \leq P_a \leq 74\%$	Aktif
$25\% \leq P_a \leq 49\%$	Kurang aktif
$P_a < 25\%$	Tidak aktif

(Slameto dalam Luvick, 2009:25)

b. Ketuntasan Hasil Belajar

1) Persentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan model *role playing* dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n : Jumlah siswa yang memiliki skor ≥ 65 dari skor maksimal 100

N : Jumlah seluruh siswa

(Depdiknas, 2004: 17-20)

(Disesuaikan KKM SDN Summersari 01 Jember, 2011)

- 2) Melakukan pengecekan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar dengan pedoman:
 - a) Daya serap individual, seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100.
 - b) Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar apabila kelas tersebut telah terdapat minimal 75% yang telah mencapai skor ≥ 65 .

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian ini yang meliputi gambaran umum, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, analisis data, temuan penelitian, pembahasan

4.1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sumbersari 01 kabupaten Jember. Sekolah ini terletak di jalan Karimata no.183 kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Luas tanah SDN Sumbersari 01 adalah 1593 m² di mana pada lokasi tersebut terdapat 12 ruang kelas, 2 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 mushollah serta 1 kantin sekolah.

Potensi Lingkungan yang diharapkan mendukung program sekolah di SDN Sumbersari 01 yaitu:

- a. lingkungan sekolah berdekatan dengan perumahan/pemukiman penduduk sehingga mendukung banyaknya jumlah murid yang mendaftar di SDN Sumbersari 01.
- b. letaknya yang berdekatan dengan masjid hal ini memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan.
- c. letaknya berada di jalur transportasi umum sehingga mempermudah siswa untuk menggunakan alat transportasi.

Selain potensi lingkungan tersebut di SDN Sumbersari 01 ini belum pernah diadakan penelitian terhadap pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *role playing*. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

4.2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 kabupaten jember pada siswa kelas VA semester genap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan pada

bulan November 2011 sampai bulan Maret 2012. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin	28 November 2011	Pra siklus
2.	Selasa	20 Maret 2012	Siklus I <i>Pertemuan I</i>
3.	Rabu	21 Maret 2012	Siklus I <i>Pertemuan II</i>
4.	Kamis	22 Maret 2012	Tes Akhir Siklus I
5.	Selasa	27 Maret 2012	Siklus II <i>Pertemuan I</i>
6.	Rabu	28 Maret 2012	Siklus II <i>Pertemuan II</i>
7.	Kamis	29 Maret 2012	Tes Akhir Siklus I
8.	Jumat	30 Maret 2012	Wawancara setelah penelitian

4.3. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Setelah diketahui hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka penelitian ini dilakukan untuk meingkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Data penelitian tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dibagi menjadi dua bagian dimana berupa hasil tes dan non-tes. Hasil tes digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan hasil non tes yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

4.3.1. Kegiatan pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum kegiatan atau tahap siklus. Dalam kegiatan tindakan pendahuluan peneliti melakukan tindakan yaitu diawali dengan meminta ijin kepada sekolah untuk mengadakan penelitian. Setelah kegiatan ini

selesai dan peneliti mendapatkan ijin, barulah peneliti mengadakan wawancara kepada guru kelas untuk memperoleh data tentang karakteristik, hasil dan aktivitas belajar siswa. Setelah melakukan kegiatan wawancara peneliti melakukan pengamatan kelas untuk mengetahui langsung aktivitas siswa. Selain itu peneliti juga melakukan konsultasi kepada guru IPS kelas VA untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

4.3.2. Pelaksanaan siklus 1

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal berikut ini yaitu :

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Lampiran C1 dan lampiran C2)
- 2) menyiapkan media

Pada tahap ini media yang disiapkan adalah media audio visual (video).

- 3) membuat alat evaluasi

Alat evaluasi yang dimaksud disini ialah tes yang akan diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Bentuk tes tersebut tersaji pada lampiran E1.

- 4) menyusun daftar kelompok

Daftar kelompok dibuat untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok selama kegiatan pembelajaran. Selain itu pembentukan kelompok ini dibentuk dengan tujuan agar siswa mampu bersosialisasi dan bekerja sama dengan temannya.

- 5) membuat lembar observasi yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. (Tersaji pada lampiran H)

b. Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat bersama dengan guru IPS kelas VA, kegiatan pelaksanaan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa 20 Maret 2012 sampai 29 Maret 2012 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 4.2 Tabel Jadwal Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa/ 20 Maret 2012	09.15-11.10	Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>role playing</i> pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
2	Rabu/21 Maret 2012	11.10 – 12.20	Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>role playing</i> pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
3	Kamis/22 Maret 2012	07.00 - 08.10	Tes siklus 1

1) Pertemuan 1 (20 Maret 2012)

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, maka pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2012 pada pukul 09.15-11.10 dilaksanakan pertemuan 1 dengan melaksanakan model pembelajaran *role playing*. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi. Apersepsi ini dilakukan dengan memberikan cerita yang berkaitan dengan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pembelajaran ini diawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan media video yang disajikan dengan menggunakan *viewer*. Setelah itu guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan oleh guru. Setiap kelompok berjumlah 6-7 siswa. Kemudian guru membagikan naskah skenario untuk kegiatan bermain peran yang akan dilakukan oleh setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan naskah dengan jumlah peran dalam skenario sesuai dengan jumlah siswa pada setiap kelompok.

Selama proses diskusi berlangsung guru membimbing siswa untuk belajar. Dalam hal ini guru meminta siswa untuk menentukan peran di dalam kelompoknya dan mendorong siswa untuk bekerja sama antar teman dalam satu kelompok. Guru juga memantau kerja masing-masing kelompok dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan selama diskusi berlangsung.

Setelah diskusi selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan latihan setiap kelompok untuk memainkan peran. Guru memberikan bimbingan dan pengarahan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami skenario.

Selanjutnya guru memberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan kepada masing-masing anggota kelompoknya. Setelah masing-masing kelompok telah menyelesaikan tugasnya, maka guru meminta agar setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja individu dan setiap siswa mengerjakannya secara mandiri. Setelah semua siswa telah selesai mengerjakan, guru bersama siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.

2) Pertemuan 2 (21 Maret 2012)

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2012 dengan alokasi waktu 3x35 menit. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dijelaskan sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Kemudian guru melanjutkan dengan mengabsen siswa dan meminta. Setelah itu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan kemarin dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru mengawali dengan menyampaikan materi mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang masih belum dipahami oleh siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagikan skala sikap kepada siswa sebagai pengaplikasian sikap mematuhi keputusan bersama.

Tahap selanjutnya guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan menggunakan kegiatan bermain peran (*role playing*). Naskah drama yang telah diberikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya dan telah dipelajari akan dimainkan oleh tiap kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Pada kegiatan bermain peran, setiap babak dimainkan oleh kelompok yang berbeda, dan guru berperan sebagai narator. Selama proses bermain peran berlangsung, kondisi kelas diupayakan tenang dan perhatian tertuju pada kelompok yang sedang memainkan suatu babak, agar semua siswa mengerti jalannya cerita setiap babak.

Setelah semua babak telah diperankan oleh setiap kelompok, guru memberikan penilaian dan masukan terhadap penampilan setiap kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menilai kelompok mana yang memainkan

cerita dengan tepat dan baik. Kelompok yang terbaik nantinya akan diberikan penghargaan.

Setelah penilaian selesai, guru mengajak siswa untuk melakukan permainan ulang. Setiap babak dimainkan kembali oleh setiap kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa lebih matang dalam memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk bermain peran serta memberikan serta memperbaiki penampilan siswa pada permainan sebelumnya.

c) Penutup

Pada tahap akhir ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk persiapan tes pada pertemuan selanjutnya.

3) Pertemuan 3 (22 Maret 2012)

Berdasarkan rencana yang telah dibuat maka pada hari Kamis pukul 07.00-08.10 dilaksanakan tes akhir siklus 1. Pada saat tes berlangsung siswa nampak antusias mengerjakan soal-soal yang diberikan meskipun terdapat beberapa siswa yang terlihat tidak tenang. Guru kemudian membimbing siswa untuk mengerjakannya sendiri. Setelah waktu yang disediakan telah habis, maka guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh 4 orang observer dimana 3 orang observer mengobservasi aktivitas siswa sedangkan 1 observer mengobservasi aktivitas guru ketika menerapkan model pembelajaran role playing pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Proses pembelajaran pada siklus 1 ini berjalan dengan lancar dan secara keseluruhan siswa terlihat senang dan tertarik terhadap pembelajaran. Siswa sangat senang dalam kegiatan bermain peran. Siswa juga terlihat antusias pada saat menunggu giliran kelompoknya untuk memainkan peran. Aktivitas guru pun sudah

baik namun terdapat beberapa hal yang belum dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan ialah menganalisis dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 yaitu aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

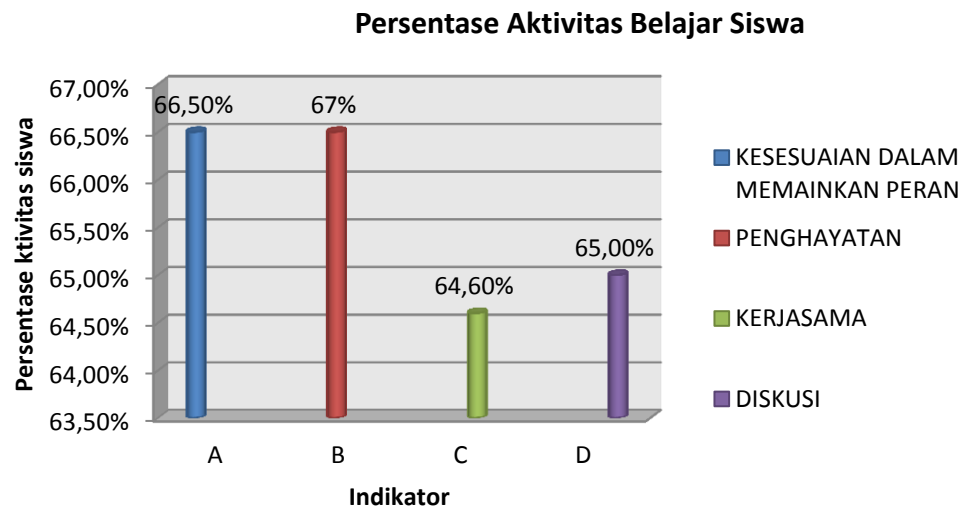
1) Aktivitas siswa

Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan sebelum tindakan. Hal itu tampak dari perilaku siswa yang sebagian besar aktif selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data aktivitas siswa pada lampiran G2, diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus 1, seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Analisis Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Indikator	Persentase aktivitas siswa	Rata-rata % Keaktifan Siswa Klasikal
1.	Kesesuaian dalam memainkan peran (A)	66,5 %	65,68 %
2.	Penghayatan (B)	66,5 %	
3.	Kerjasama (C)	64,5 %	
4.	Diskusi (D)	65 %	

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator aktivitas siswa seperti Gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus 1

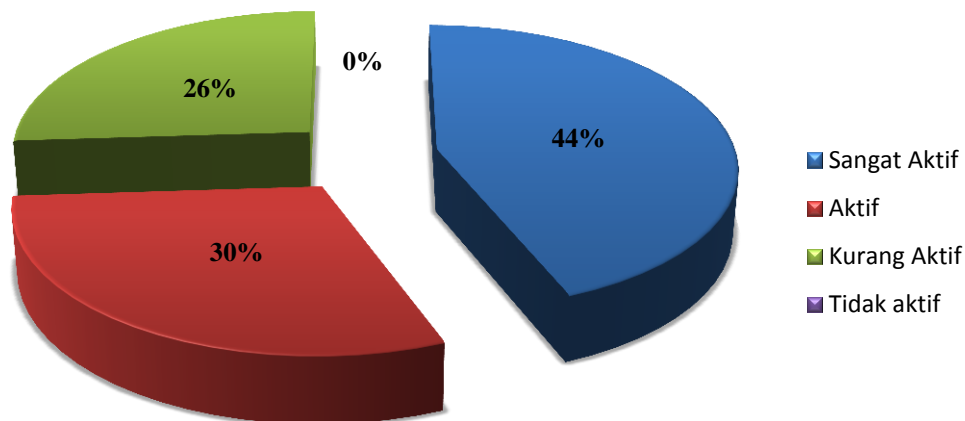
Hasil analisis di atas diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang diisi kedalam lembar aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS melalui penerapan model *role playing*.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.1. maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 23 orang atau 44 %, siswa yang tergolong aktif ada 16 orang atau 30 %. Siswa yang tergolong kurang aktif 14 atau 26 % dan yang terakhir tidak ada siswa yang tergolong tidak aktif. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	23	44%
2.	Aktif	16	30%
3.	kurang aktif	14	26 %
4.	Tidak aktif	0	0 %
	Total	53	100

Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1



Gambar 4.2 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus 1

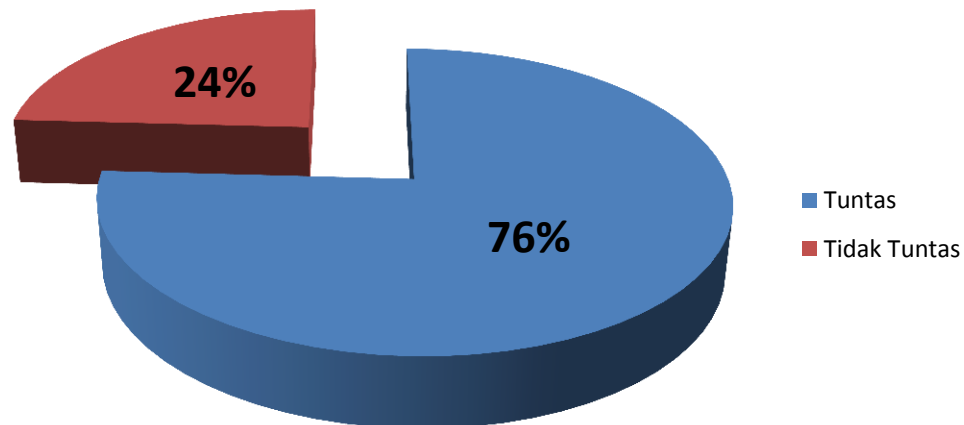
2) Hasil belajar siswa

Nilai skor belajar ini diperoleh dari tes pada pertemuan terakhir pada siklus 1. Berdasarkan hasil tes tersebut terdapat 40 siswa atau 76 % yang tuntas dan 13 siswa atau 24 % yang tidak tuntas. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus 1 Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumbersari 01

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa
1.	Tuntas	40
2.	Tidak tuntas	13

Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumbersari 01



Gambar 4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumbersari 01

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 1 dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* pada pembelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 sudah menunjukkan hasil yang baik, namun hasil tersebut belum optimal. Oleh karena peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus 2 sebagai pemantapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sama. Akhir dari hasil kegiatan siklus 1 ini dapat digaris bawahi bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* telah berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan hasil belajar sebelum penelitian. Namun, hasil tersebut kurang optimal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan dan penyempurnaan yang mengacu pada kekurangan yang terjadi dan hal-hal lain yang belum terlaksana

pada siklus I sehingga diharapkan hasilnya akan lebih optimal sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka disusunlah langkah-langkah untuk memperbaiki kekurangan pada saat proses pembelajaran siklus 1. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 2 dengan materi yang tidak lepas dengan pokok bahasan yaitu peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.
- 2) memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

4.3.3. Pelaksanaan siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus 1 terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu berinteraksi dengan teman sekelompoknya dan berdasarkan hasil tes pada siklus 1 diperoleh bahwa sebagian siswa masih belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh SDN Sumpalsari 01. Oleh karena itu agar pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 berjalan dengan lancar maka disusunlah perencanaan yang meliputi :

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Lampiran C3 dan lampiran C4)
- 2) membuat media

Pada tahap ini media yang dibuat ialah media video yang lebih menarik.

- 3) membuat alat evaluasi

Alat evaluasi yang dimaksud disini ialah tes yang akan diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Bentuk tes tersebut tersaji pada lampiran E2.

- 4) membuat lembar observasi yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. (Tersaji pada lampiran G1)

b. Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat bersama dengan guru IPS kelas VA, kegiatan pelaksanaan pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa 14 Februari 2012 sampai 16 februari 2012 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tabel Jadwal Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 2

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa/ 27 Maret 2012	09.15-11.10	Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>role playing</i> pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
2	Rabu/ 28 Maret 2012	11.10 – 12.20	Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>role playing</i> pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
3	Kamis/ 29 Maret 2012	07.00 - 08.10	Tes siklus 2

1) Pertemuan 1 (27 Maret 2012)

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, maka pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2012 pada pukul 09.15-11.10 dilaksanakan pertemuan 1 pada siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran *role playing*. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada tahap ini guru mengawali dengan mengkondisikan kelas dan mengabsen kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana Bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan hingga saat ini. Setelah itu guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah siswa memahami materi yang akan dipelajari maka guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membimbing siswa agar siswa patuh terhadap keputusan bersama.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran. Guru juga menggunakan media video yang telah disiapkan melalui *viewer*. *Semua siswa diminta memperhatikan sungguh-sungguh video yang ditampilkan oleh guru, karena di dalam video tersebut terdapat peristiwa-peristiwa yang nantinya akan digunakan siswa dalam bermain peran, serta tokoh-tokohnya.*

Setelah guru menyajikan materi pelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan menerima naskah drama untuk bermain peran. Setiap kelompok terdiri dari 6-8 siswa. Setiap kelompok mendiskusikan peran yang akan dimainkan setiap anggotanya. Guru juga membimbing siswa dalam memahami naskah drama, menjelaskan alur cerita setiap babak demi babak, karena setiap kelompok memainkan babak yang berbeda yaitu dari babak 1 sampai babak 8. Guru bersama siswa juga menentukan setting tempat yang nanti akan dibuat dalam bermain drama.

Setelah guru dan siswa mendiskusikan tentang naskah dan tata cara dalam bermain peran, guru memberikan skala sikap yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok. Setelah berkelompok menyelesaikan skala sikap maka guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Kemudian guru membagikan LKS kelompok.

Setiap kelompok mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Guru membimbing siswa dalam menilai hasil dari persentasi kelompok

yang maju. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar, pendapat, sanggahan dan penilaian terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh kelompok penyaji. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil diskusinya maka kemudian guru membagikan soal latihan kepada siswa guna pemantapan materi untuk siswa. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan tersebut sendiri tanpa meminta tolong pada temannya.

Setelah siswa menyelesaikan latihannya maka guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dan kemudian membahasnya bersama siswa.

c) Penutup

Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajarinya dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi untuk persiapan pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan 2 (28 Maret 2012)

Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2012 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Tahap-tahap pada pertemuan 2 ini dijelaskan sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini guru mengawali dengan mengabsen siswa kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya dan mengaitkan dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru mengawali dengan mengulas materi mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945. Kemudian guru membahas tentang naskah drama yang akan dimainkan siswa, serta bertanya tentang kesiapan siswa untuk bermain peran..

Langkah berikutnya guru mengorganisir siswa untuk belajar. Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk berkelompok dan mengajak mereka untuk bermain peran. Seperti biasa, guru mengawali dengan menyampaikan aturan permainan dan waktu

yang dibutuhkan. Guru juga menyampaikan kembali mengenai peraturan dalam kelompok yang telah dibuat oleh siswa.

Tahap yang harus dilakukan oleh siswa selanjutnya adalah kegiatan bermain peran. Kelompok yang mendapatkan giliran pertama untuk memainkan babak pertama segera mempersiapkan diri. Kelompok yang lain menyimak penampilan dari kelompok yang maju karena di akhir bermain peran akan ada penilaian terhadap masing-masing kelompok.

Setelah setiap kelompok selesai memainkan babak demi babak hingga akhir, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan dan menilai penampilan kelompok yang terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh guru. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang pemain peran yang memiliki penampilan terbaik.

Setelah diskusi selesai, dilanjutkan dengan permainan ulang, hal ini bertujuan agar siswa memperbaiki penampilannya setelah mendapatkan penilaian dari guru dan kelompok lain. Setiap kelompok bermain sesuai babak yang didapatkan seperti pada permainan sebelumnya. Setelah semua babak telah selesai dimainkan, guru bersama siswa menyimpulkan inti dari kegiatan bermain peran.

Setelah siswa selesai menyajikan hasil diskusinya guru membagikan LKS individu dan meminta lembar kegiatan siswa. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan sendiri LKS individu.

c) Penutup

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan melakukan tanya jawab. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk belajar di rumah untuk mempersiapkan tes pada pertemuan berikutnya.

3) Pertemuan 3 (29 Maret 2012)

Berdasarkan rencana yang telah dibuat maka pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2012 pukul 07.00-08.10 dilaksanakan tes akhir siklus 2. Pada saat tes berlangsung siswa nampak antusias mengerjakan soal-soal yang diberikan meskipun terdapat beberapa siswa yang terlihat tidak tenang. Guru kemudian membimbing siswa untuk

mengerjakannya sendiri. Setelah waktu yang disediakan telah habis, maka guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 yaitu untuk mengamati semua kegiatan selama pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pada Siklus 2 ini yang menjadi observer masih tetap sama dengan observer pada pelaksanaan siklus 1, kegiatan observasi dilakukan pada saat guru dan siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan ialah menganalisis dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 yaitu aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

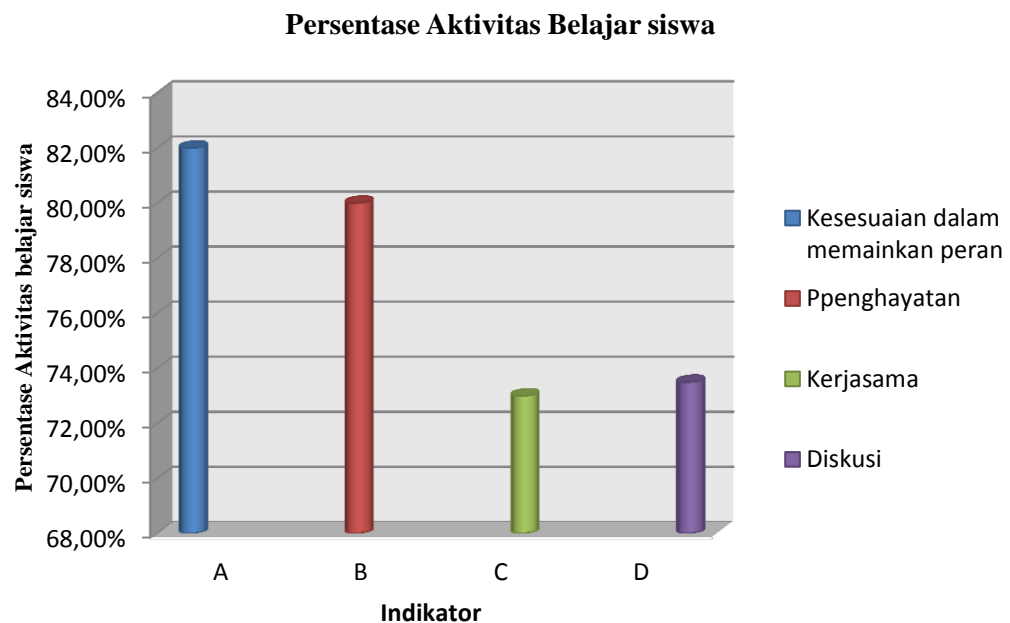
1) Aktivitas siswa

Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan siklus 1. Hal itu tampak dari perilaku siswa yang sebagian besar aktif selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data aktivitas siswa pada lampiran G4, diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus 2, seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.7 Analisis Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Indikator	Persentase aktivitas siswa	Rata-rata % Keaktifan Siswa Klasikal
1.	Kesesuaian dalam memainkan peran (A)	82 %	77 %
2.	Penghayatan (B)	80 %	
3.	Kerjasama (C)	73 %	
4.	Diskusi (D)	73,5 %	

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator aktivitas siswa seperti Gambar 4.5.



Gambar 4.4 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus 2

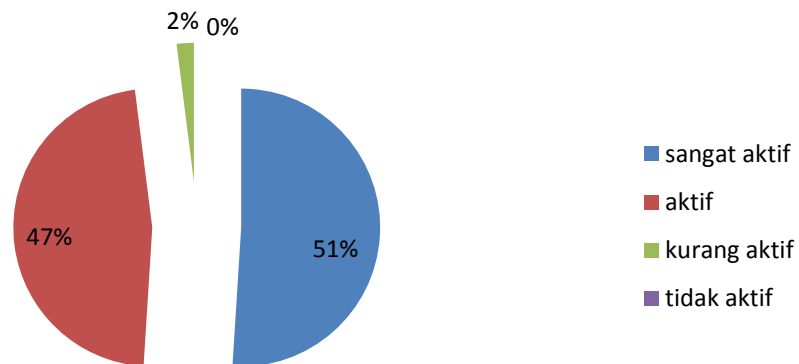
Hasil analisis di atas diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang diisi kedalam lembar aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model *role playing*.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.1. maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 27 orang atau 51 %, siswa yang tergolong aktif ada 25 orang atau 47 %. Siswa yang tergolong sedang ada 1 orang atau 2% dan tidak ada siswa yang tergolong kurang aktif tidak aktif. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.8 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	27	51%
2.	Aktif	25	47%
3.	kurang aktif	1	2%
4.	Tidak aktif	0	0 %
	Total	53	100

Analisis Aktivitas Belajar Siswa



Gambar 4.5 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus 2

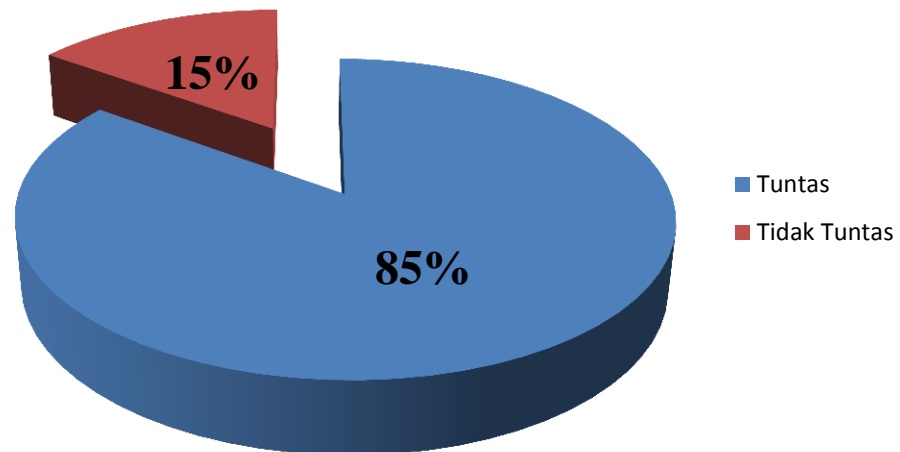
2) Hasil belajar siswa

Nilai skor hasil belajar ini diperoleh dari tes pada pertemuan terakhir pada siklus 2. Berdasarkan hasil tes tersebut terdapat 40 siswa atau 80 % yang tuntas dan 13 siswa atau 20 % yang tidak tuntas. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus 2 Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN Sumpersari 01

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa
1.	Tuntas	45
2.	Tidak tuntas	7

**Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan SDN
Sumbersari 01 pada siklus 2**



Gambar 4.6 Diagram analisis hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan SDN Sumbersari 01 pada siklus 2

Berdasarkan analisis hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 2 dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sudah menunjukkan hasil yang baik, dimana nilai yang dihasilkan dari aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mencapai SKM (standar ketuntasan minimal) yang ditetapkan sekolah dan juga hasilnya sudah memuaskan bagi peneliti. Oleh karena itu penelitian ini dianggap telah berhasil

4.4. Analisis data

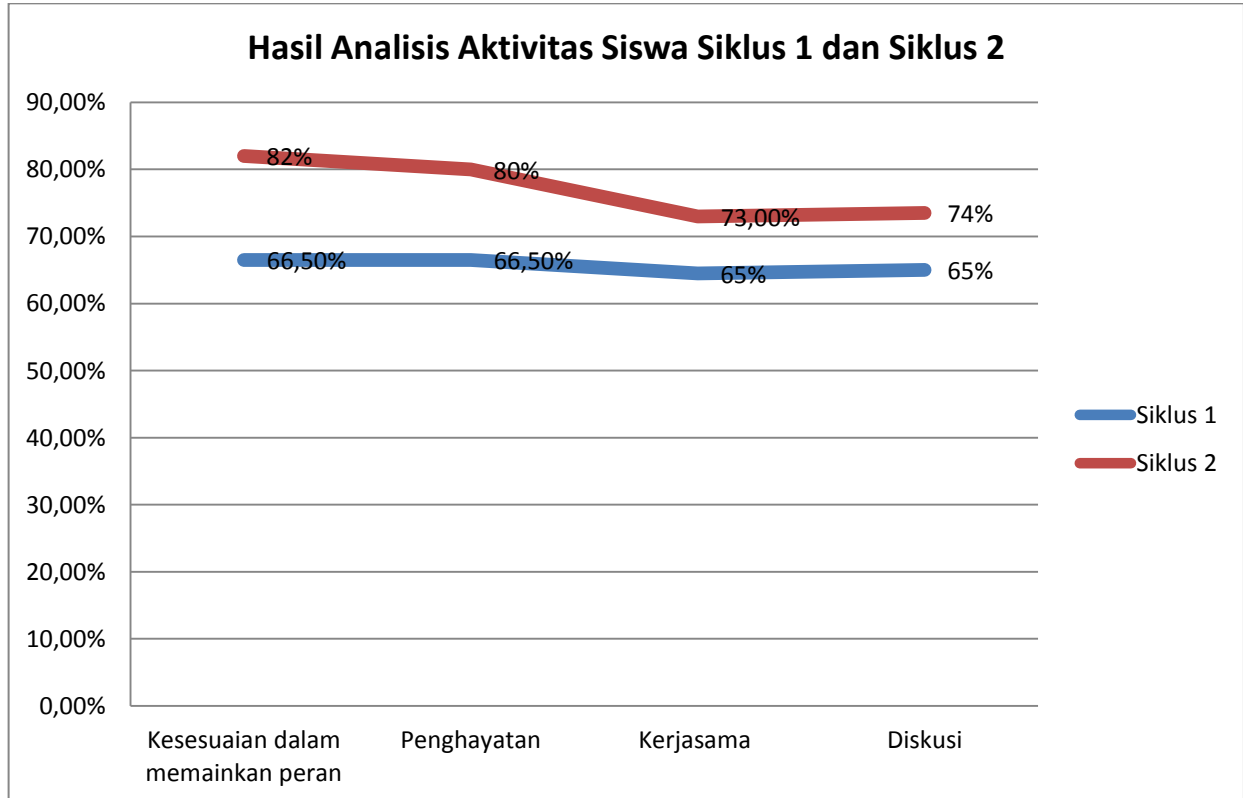
4.4.1. Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan analisis aktivitas siswa menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, diperoleh data aktivitas siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Persentase hasil analisis aktivitas siswa siklus 1 dan siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa		Selisih
		Siklus 2	Siklus 1	
1.	Kesesuaian dalam memainkan peran (A)	82 %	66,5 %	15,5 %
2.	Penghayatan (B)	80 %	66,5 %	13,5%
3.	Kerjasama (C)	73%	64,5%	8,5%
4.	Diskusi (D)	73,5 %	65 %	8,5%

Berdasarkan Tabel 4.12 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas siswa pada masing-masing siklus seperti gambar 4.9:



Gambar 4.7 Grafik Analisis Aktivitas Siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

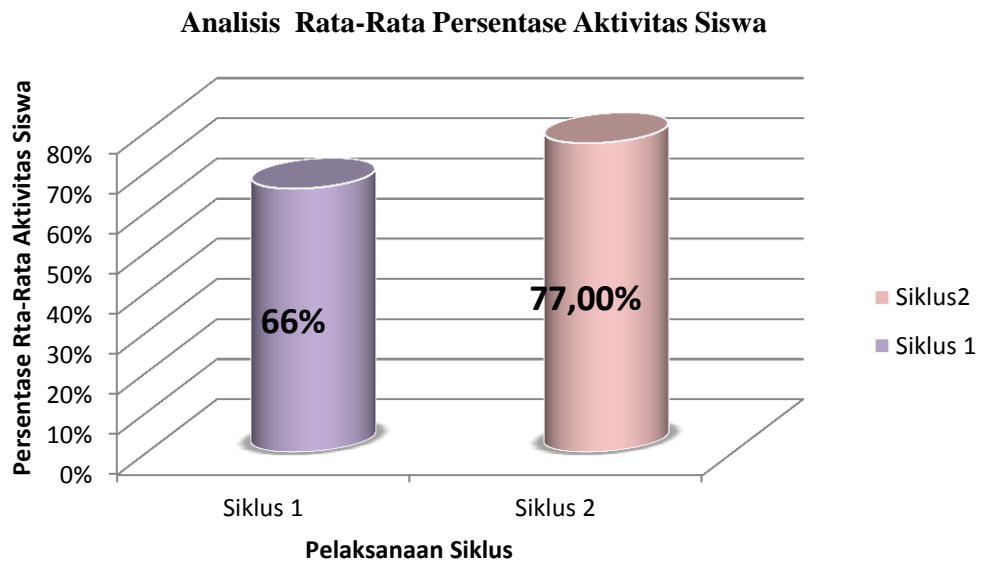
Tabel 4.11 Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2

Rata-rata persentase aktivitas siswa	
Siklus 1	Siklus 2
65,68 %	77%

68 % termasuk kategori aktif

79,8 % termasuk kategori sangat aktif

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dibuat grafik mengenai rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 seperti gambar 4.10



Gambar 4.8 Grafik analisis rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2

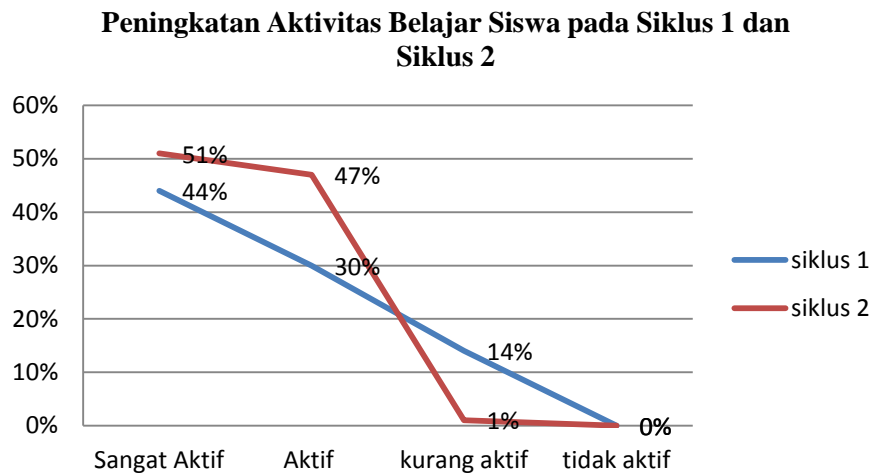
Berdasarkan grafik rata-rata presentase hasil analisis aktivitas siswa pada gambar 4.10, pembelajaran IPS dengan menerapkan model *role playing* pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 agustus 1945 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siklus 1 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2. Siklus 1 secara keseluruhan didapat rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 65,68% apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2, maka tergolong kategori aktif. Pada pembelajaran siklus 2 rata-rata aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan 11, 32% sehingga Persentase pada siklus 2 menjadi 77 % di mana 77 % tergolong kriteria aktivitas siswa yang sangat aktif.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Kriteria	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Selisih (%)
Sangat aktif	44 %	51%	-7 %
Aktif	30 %	47%	-17 %
Kurang Aktif	28 %	2%	26%
Tidak Aktif	0 %	0 %	0%
Total	100 %	100 %	0 %

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dibuat grafik perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 seperti pada gambar 4.11 sebagai berikut.



Gambar 4.9 Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan tabel perbandingan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *role playing* pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 mengalami peningkatan dapat dilihat dari siklus 1 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2.

4.4.2. Hasil belajar siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 yang tersaji pada lampiran F.1 dan F.2 dan F.3 hasil belajar siswa mengalami peningkatan di siklus 1, tetapi peningkatan tersebut belum memuaskan bagi peneliti. Oleh karena itu peneliti melaksanakan siklus 2 sebagai pemantapan, dan akhirnya mengalami peningkatan di siklus 2.

Adapun hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel tingkat ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan (prasiklus), siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus

Nilai	Jumlah siswa	Persentase
≥ 65	29	55%

< 65	24	45%
Jumlah	53	100%

Tabel 4.14 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Nilai	Siklus 1		Siklus 2		Selisih
	Jumlah siswa	persentase	Jumlah siswa	persentase	
≥ 65	40	76 %	46	85 %	9
< 65	13	24%	7	15 %	-9
Jumlah	53	100 %	55	100 %	0

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada prasiklus adalah 55% dari 53 siswa kelas VA atau terdapat 29 siswa yang tuntas dan 45% atau 24 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 1, 76% dari 53 siswa kelas VA atau terdapat 40 siswa yang tuntas. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa terlihat setelah tindakan siklus 2 dengan persentasi sebesar 85 %, dari 50 siswa kelas VA atau terdapat 45 siswa yang tuntas belajar dan menyisakan 7 siswa yang masih belum tuntas belajar. Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 65 dari skor maksimal 100. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual.

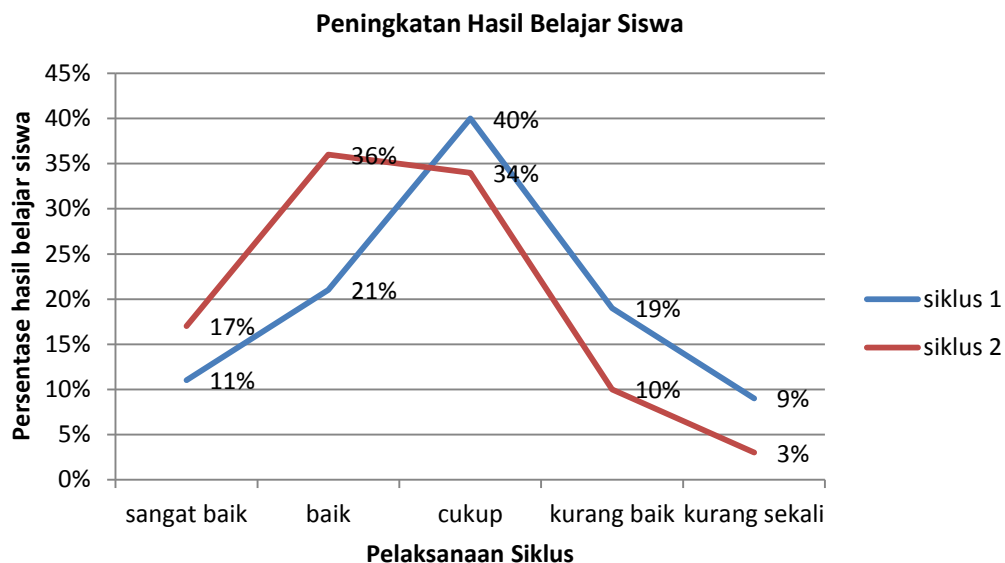
Peningkatan ketuntasan siswa dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini.



Gambar 4.10 Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa

Berdasarkan tabel perbandingan di atas maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *role playing* maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari Perbandingan presentase hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yang tersaji pada tabel di atas.

Berdasarkan tabel di atas maka perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.11 Grafik peningkatan hasil belajar siswa

4.5. Temuan penelitian

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian, dimulai dari tindakan pendahuluan sampai pada pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 diperoleh temuan penelitian. Temuan tersebut antara lain :

1. Siklus 1

- a. Berdasarkan observasi aktivitas siswa diperoleh hasil persentase aktivitas siswa pada siklus 1, yaitu 65,68%. Kondisi kurang memuaskan bagi peneliti.

- b. Hasil tes belajar siswa pada siklus 1 kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang hanya mencapai 76 %.
- c. Alokasi waktu juga harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui model *role playing* pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

2. Siklus 2

- a. Berdasarkan observasi aktivitas siswa diperoleh hasil persentase aktivitas siswa pada siklus 2, yaitu 77 %. Kondisi ini telah memenuhi target peneliti.
- b. Hasil tes belajar siswa pada siklus 2 telah mencapai target peneliti. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 85 %.
- c. Penggunaan media video pada pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami materi. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Penggunaan model *role playing* dalam pembelajaran IPS dapat membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil obesrvasi aktivitas belajar siswa dimana anak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

4.6. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *role playing* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Dua pertemuan untuk menyampaikan materi dan pertemuan terakhir digunakan untuk tes hasil belajar. Sebelum dilakukan siklus guru melakukan tindakan pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi proses belajar mengajar, wawancara terhadap guru kelas VA dan memperoleh data tentang nilai ulangan harian siswa kelas VA.

Setelah melakukan tindakan pendahuluan peneliti melaksanakan siklus. Pada pelaksanaan siklus peneliti menerapkan model *role playing* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Pada siklus 1 guru mengalami kesulitan dalam memahami kesulitan siswa. Hal ini dikarenakan guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian pada siklus 2 guru telah memahami kesulitan siswa karena guru pada siklus 2 telah memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Hasil dari pelaksanaan siklus 1 yaitu terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan penelitian. Namun hasil dari peningkatan tersebut kurang memuaskan bagi peneliti. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh hanya meningkat sedikit dari kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh SDN Summersari 01. Pada siklus 1 ini aktivitas belajar siswa mencapai 65,68 % . jika dikategorikan berdasarkan kriteria aktivitas belajar siswa maka hasil observasi tersebut dapat dikatakan cukup aktif. Sedangkan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat 6% dari kriteria yang telah ditetapkan oleh SDN Summersari 01 yaitu 70%. Sehingga mencapai 76 %. Hasil tersebut menurut peneliti kurang memuaskan sehingga peneliti melakukan pemantapan di siklus 2.

Pada siklus 2 peneliti kembali membagi pertemuan pembelajaran menjadi tiga bagian dimana 2 pertemuan digunakan untuk menyampaikan materi dengan menerapkan model *role playing* dan 1 pertemuan digunakan untuk tes hasil belajar. Hasil dari siklus 2 ini ialah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil pada siklus pertama. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 11, 32% dimana nilai tersebut jika dikategorikan berdasarkan kriteria aktivitas belajar siswa (pada tabel 3.1) maka tergolong sangat aktif. Begitu pula dengan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 2, hasil belajar yang dihasilkan juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1 dimana kenaikan yang terjadi sebanyak 9 % sehingga persentase hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 85 %. Skor ini jika dikategorikan berdasarkan kriteria hasil belajar siswa maka tergolong baik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *role playing* berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan yang terikat dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis tindakan dari penelitian ini. Selain itu dikemukakan pula beberapa saran untuk menyempurnakan pelaksanaan penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan.

5.1.1. Aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas pada siklus 1 mencapai 65,68 %. Sedangkan pada siklus 2 persentase aktivitas belajar siswa mencapai 77 %.

5.1.2. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan penelitian. Pada siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 76 %. Pada siklus 2 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85 %. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 9 % dibanding siklus 1.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi guru kelas VA hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran IPS untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2.2. Bagi guru SD hendaknya menerapkan model *role playing* pada materi pembelajaran yang lain.

5.2.3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya diharapkan peneliti lain mampu memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

5.2.4. Bagi lembaga sekolah agar lebih memperhatikan pembelajaran yang dilakukan di kelas, serta memberikan pengetahuan kepada guru mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2000. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliana. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gebang 03 dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan hak dan Kewajiban Warganegara dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Eliana, Luvick. 2010. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Bermain Peran pada Materi Pelajaran PKn Kelas VISDN Grajagan 8 Banyuwangi tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- (<http://sutisna.com/jurnal/jurnal-ilmu-sosial/pengaruh-penerapan-model-pembelajaran-role-playing-terhadap-aktifitas-guru-dan-hasil-belajar-dalam-mata-pelajaran-pendidikan-ips-di-sekolah-dasar/>, [Jumat, 11-11-2011, pukul 06.00]).
- <http://rumahtugasa209.blogspot.com/2011/06/ips-sd-pendekatan-konsep-ilmu-teknologi.html>. (diakses Minggu,25-12-2011)
- <http://www.studentmagz.com/2011/03/model-pembelajaran-ips-sd.html>. (diakses Minggu, 25-12-2011)
- <http://sriyandi.wordpress.com/2009/04/13/naskah-drama-rengasdegklok/>.(diakses Minggu, 25-12-2011)

- Masyhud. M. Sulthon, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Poerwanti, Endang. Dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, M. N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Roestiyah, N. K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya
- Siddiq, D. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Paket Bahan Ajar PJJ S1 PGSD.
- Sriwahyuni. 2010. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pelajaran IPS Pokok Bahasan Jual Beli (Perdagangan) dengan Metode Bermain Peran di SDN Sempusari 1 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Unversitas Jember.
- Sudjana, N. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Renaja Rosdakarya
- Suhadi. *Penerapan Model Bermain Peran pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kualitas proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Tegal Gede 1 Jember semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Zuhri, Ahmad Saifudin. *Penerapan Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Pengambilan Keputusan dalam Perumusan Pancasila Mata Pelajaran PKn Siswa SDN Tgal Gede 02 Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
<p>“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model <i>Role Playing</i> SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012”.</p>	<p>a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menggunakan model <i>role playing</i> kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012?</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada</p>	<p>Variabel bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembelajaran dengan model <i>role playing</i> <p>Variabel terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ➤ Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Pada pokok bahasan Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> 2. Aktivitas belajar siswa 3. Tes hasil belajar siswa 4. Lembar kerja kelompok 5. Lemabr kerja individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Sumbersari 01 jember tahun ajaran 2011/2012 2. Wawancara dengan guru kelas 3. Obserbvasi guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah penelitian yaitu SDN Sumbersari 01 Jember 2. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas 3. Teknik pengumpulan data yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ Dokumentasi ➤ Tes 	<p>c. jika guru menerapkan model <i>role playing</i> pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas VA di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012.</p> <p>d. jika guru</p>

mata pelajaran
IPS

menerapkan
model *role
playing*

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	<p>pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan menggunakan model <i>role playing</i> kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2011/2012?</p>				<p>4. Teknik analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Presentase aktivitas siswa (individu) $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ Keterangan Pa = Presentase keaktifan siswa A = Jumlah skor yang dicapai N = Skor maksimal ➤ Presentase hasil belajar siswa (individu) $Pa = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan : Pa = presentase hasil belajar siswa secara individu n = skor yang diperoleh N = skor maksimal presentase aktivitas siswa secara klasikal 	<p>pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012</p>

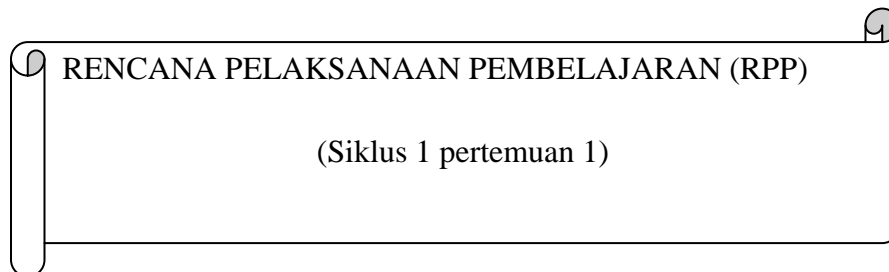
LAMPIRAN B. DAFTAR NILAI SISWA KELAS VA

NO	NAMA	NILAI
1	APRILIA AMBARWATI	87
2	PUTU TASYA AMANDA PUTRI RANI	80
3	ISNADIAH AYU PRATIWI	80
4	ROHMANSYAH ARDIAN P	94
5	M. ANDREAN CANDRA YUDA	34
6	ICHA HERNA WIJAYANTI	67
7	IQBAL LUTFI FERDIYANTO	60
8	AISYAH PUTRI MAYANGSARI	54
9	RINEKE CATUR INDAH	87
10	LYDIA AMALIA RAHMASARI	87
11	ANGGRAENI ESSA P	74
12	PAHLEVI MARA YONITA	74
13	DITO PRATAMA PUTRA	47
14	RIZAL RAMADHAN	47
15	MUHAMMAD BAGAS ALLBANI	47
16	M. HELMI ZAMZAMI	60
17	ARDHANY WIDYATNA	74
18	AFISAH DILLAH MAULIDAH	87
19	FEBRIANTIKA SH	80
20	GIAN EVALDO MADJID	87
21	PUTRI AYU ANGGRAENI	87
22	DZIKRULLAH ZHAFAR M	74
23	MOH.RAFLIE R	67
24	PRAMUDYA ANANDA	80
25	JAYA HARDI KUSUMA	67
26	M. JEKI	54
27	MUTIARA FADILAH	34
28	SURYA ANDIKA	67
29	NADHIFAH RAMADHANI QURRAHMAN	80
30	MUHAMMAD SOVIYULLOH	60
31	RENDIKA SETIAWAN	74
32	GITA FIRANDDIA PR	80
33	NOVITA DIANA PUSPITA SARI	67

NO	NAMA	NILAI
34	ANDRE AGITIYA W	60
35	RADIVA EKA Y	54
36	ARIFIN FEBRIANTO	74
37	DENABEL VEHOVANA R	60
38	NAFHIDAH RAMADHANI QURRAHMAN	80
39	EKAL RAMADHAN M	67
40	MUMAYOIS SETIAWAN	54
41	VIRA PUTRI PRAMASHELLA	80
42	RATIH PURWATI	74
43	ADI SATRIO BAHARI	67
44	MUHAMMAD ROBITHULIS	74
45	MITA SYEIRLIANA	54
46	ETA KLARASATI	60
47	CICA PERMATASARI	74
48	ACHMAD EFENDI	47
49	NATASYA FAJRIANTI N	67
50	BAGAS ARTSA MAHESA	74
51	BAYU ALIFIANSYAH	64
52	ADINDA ALTA NAFILA	54
53	ANDI YULIANTO	60

(sumber: SDN Summersari 01)

LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
C.1 RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 1



Satuan Pendidikan : SDN Sumbrsari 01

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

1. Standart Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

3. Indikator

1. Kognitif produk

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)

Kognitif proses

- Memahami naskah drama yang akan dimainkan
- Melaksanakan kegiatan bermain peran

2. Afektif

- Mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

3. Psikomotor

- Melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan oleh guru.

4. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif produk

- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).

Kognitif proses

- Dengan mengamati jalannya cerita dalam kegiatan bermain peran, siswa dapat memahami isi dari naskah drama yang akan dimainkan
- Dengan membaca isi dari naskah drama, siswa dapat melaksanakan kegiatan bermain peran

2. Afektif

- Dengan memahami bahwa dalam memperjuangkan kemerdekaan membutuhkan pengorbanan dan perjuangan yang keras, siswa diharapkan mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

- Dengan memahami bahwa kemerdekaan harus dipertahankan, maka diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

3. Psikomotor

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan.

5. Rumusan masalah

Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Melalui Model *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012?

6. Materi pembelajaran

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 (terlampir)

7. Metode pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, bermain peran

8. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Skenario		Sumber belajar	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
Pendahuluan	- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru mengabsesensi siswa - Guru melakukan apersepsi			±10 menit

		dengan bercerita tentang kemerdekaan Indonesia. “Anak-anak, pada saat ini kita bisa menikmati pendidikan dengan bebas, kita dapat melakukan	
		sesuatu tanpa harus takut terhadap penjajah, karena negara kita saat ini telah menikmati kemerdekaan.	
Kegiatan inti			
- Penjelasan umum	- Guru menjelaskan materi pelajaran. - Guru menampilkan video tentang peristiwa rensdengklok.	- Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru.	±90 menit
- Memilih para pelaku	- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok - Guru membagikan naskah yang	- Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang akan	

	akan digunakan untuk bermain peran.	digunakan untuk bermain peran.
	- Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.	-
	- Guru membimbing siswa mempelajari naskah	
- Menentukan observer	- Guru menjelaskan kepada nantinya siswa dalam bermain peran akan diobservasi oleh guru lain (observer)	
- Menentukan jalan cerita	- Guru membimbing siswa dalam menentukan jalan cerita berdasarkan naskah yang telah dibagikan	- Siswa melakukan diskusi dan pemilihan tokoh yang akan dimainkan. - Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang akan dimainkan. - Siswa bersama-sama dengan guru melakukan

		diskusi tentang karakter tokoh-tokoh yang akan dimainkan.
Penutup	- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	±5 menit

9. Alat dan sumber belajar

- Aktif belajar IPS untuk kelas V SD, karangan Ahmad Zubir dan Lukman Hakim, penerbit Platinum
- BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat
- Media video

10. Penilaian

- Penilaian kognitif (terlampir)
 - ❖ Kognitif produk
 - ❖ Kognitif proses
- Penilaian afektif (terlampir)
- Penilaian psikomotor (terlampir)

Jember, Maret 2012

Guru Kelas

Guru peneliti

Sudami, S.Pd

Erni Dwi Jayanti
NIM. 080210204054

NIP. 19551202 197512 2 004

Mengetahui,

Kepala SDN Sumbersari 01

Sukatmi, S. Pd

NIP. 19540112 197907 2 001

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATERI

A. PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

1. Pertemuan di Dallat

Pada tanggal 12 Agustus tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Rajiman Widyodiningrat, Ir. Soekarna dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dallat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah panglima angkatan perang Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memeberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya Jepang menyerah tagna Syarat kepada sekutu pada tanggal 14 agustus 1945.

2. Menanngapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sanagat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh jepang. Namun demikian ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan

sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Diantaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar**. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh **Wikana** dan **Darwis** kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan

terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti **Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri**. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi, dan Sodancho Singgih**.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho Singgih*. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan **Cudanco Latief Hendraningrat**, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno- Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho Singgih* memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah

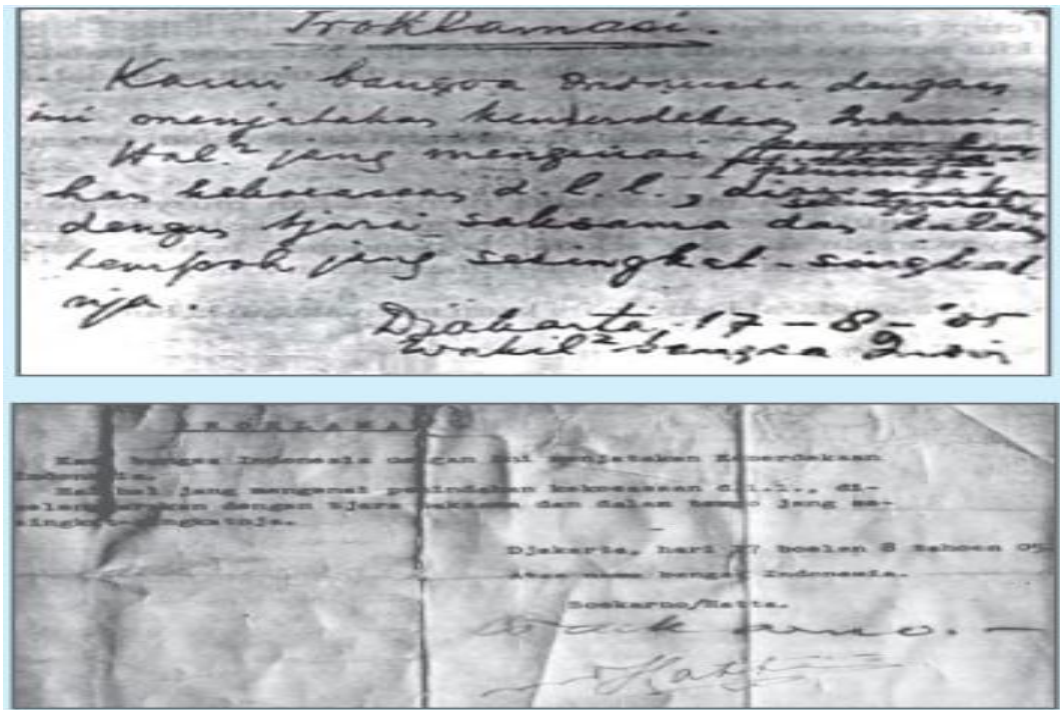
kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana. Laksamana Maeda**, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto**, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, **Cudanco Subeno**, bersedia melepaskan Sukarno- Hatta kembali ke Jakarta.

4. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.



Sumber: BSE IPS, karangan Reny Yulianti dan Ade Munajat

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

5. Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:

Proklamasi

*Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.
Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05
Atas nama Bangsa Indonesia
Sukarno/Hatta*

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilasungkannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).

Naskah Drama Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi

BABAK 1

Pada tanggal 14 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di Jakarta yang hadir dalam rapat itu antara lain Chairul Saleh, Sutan Syahrir, Sukarni, Singgih, Suhud dan lain sebagainya.

Sutan Syahrir :”assalamu’alaikum.”

Semua yang hadir :”wa’alaikumsalam.”

Sutan Syahrir :”saudara-saudara ku, saya mendengar berita yang menggembirakan bagi kita semua, yaitu berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu. Saya mendengar berita tersebut dari radio luar negeri, itu berarti terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. (Sutan Syahrir menjelaskan dengan penuh semangat).

Sukarni :”itu merupakan kabar yang menggembirakan bagi kita semua, tapi apa maksud dari kekosongan kekuasaan itu?”

Margono :”iya benar apa yang dikatakan saudara Sukarni, saya juga tidak mengerti maksud dari kekosongan kekuasaan.”

Sutan Syahrir :”maksud saya, Jepang tidak lagi berkuasa terhadap negeri kita karena menyerah kepada sekutu, sedang sekutu belum sepenuhnya menguasai Indonesia.”

Sukarni :”oh, ya saya mengerti maksud saudara, terimakasih atas penjelasannya.”

Chairul Shaleh :”lalu sekarang apa yang harus kita lakukan untuk mengisi kekosongan ini?”

- Wikana :” bagaimana kalau kita mengajukan kepada Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”
- Darwis :” saya setuju usul saudara, karena waktu inilah yang tepat bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.kalau saudara-saudara setuju besok kita akan mendatangi rumah Bung Karno untuk membicarakan hal ini.”
- Sutan syahrir :” baiklah saya rasa cukup sekian rapat kita kali ini.”

BABAK II

Rapat pun akhirnya selesai, para pemuda kembali pulang dan kembali kerumah masing-masing. Keesokan harinya pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda mendatangi rumah Soekarno dengan maksud memberitahukan Soekarno tentang keinginan para pemuda itu.

- Sutan Syahrir :” tok-tok, Assalamu’alaikum.”
- Soekarno :” wa’alaikumsalam, mari silahkan masuk.”
- Chairul Shaleh :” kam mohon maaf sebelumnya, kedatangan kami kemari ingin membicarakan tentang keinginan kami untuk secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekannya.”
- Soekarno :” maksud kalian apa, saya tidak mengerti.”
- Wikana :” maksud kami adalah menginginkan agar secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.”
- Soekarno :” lalu kenapa kalian ingin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Darwis :” karena inilah kesempatan baik bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, karena Jepang sudah menyerah kepada sekutu.”

- Soekarno :” apa kalian tidak memikirkan bahaya apa saja apabila kita tetap nekat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Apalagi kekuatan militer Jepang yang masih berda di Indonesia mampu menggagalkan rencana untuk memproklamasikan Indonesia.”
- Sutan Syahrir :” jadi usulan kami belum dapat di setujui? Tapi kami yain berita tersebut benar adanya.”
- Soekarno :” nanti saja kita bicarakan lagi lebih lanjut degan anggota PPKI lainnya karena saya sendiri tidak bisa mengambil keputusan sendiri.”
- Kusnandar :” saya berharap Bung tidak akan mengadakan rapat dengan anggota PPKI, karena yang saya takutkan nanti Jepang malah mengetahui rencana ini Bung, kita tahu PPKI memang dibentuk oleh Jepang.”
- Soekarno :” ya saya tahu bahwa memang PPKI itu dibantu oleh Jepang, tapi itu merupakan satu-satunya jembatan bagi kita untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Kusnandar :” ya sudah kalau memang keputusan Bung Karno seperti itu apa boleh buat.”
- Chairul Shaleh :” mungkin pembicaraan ini kita cukupkan sekian saja karena sudah terlau malam. Sebelumnya kami meminta maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat Bung.”
- Soekarno :” tidak apa-apa, silahkan.”

BABAK II

Akhirnya para pemudapun pergi dari rumah Soekarno dengan kekecewaan yang mendalam. Pukul 24.00 menjelang tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda mengadakan rapat di Cikini.

- Chairul Shaleh :” sekarang apa yang harus kita lakukan, Bung Karno ttp bersikeras tidak menyetujui usul kita, apalagi beliau tidak percaya dengan berta itu.”
- Sutan Syahrir :” begini saja, saya mengusulkan agar Bung Karno dan Bung Hatta kita asingkan saja kelua Jakarta untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang, apakah saudara-saudara setuju usul saya?”
- Semua :” setuju....!”
- Darwis :” apakah saudara-saudara yakin dengan cara ini Bung Karno dan Bung hatta akan segera menyetujui usul kita untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Singgih :” saya sangat yakin, selain kedua tokoh tersebut jauh dari pengaruh Jepang, kita harus mendesak kedua tokoh tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Wikana :” tapi yang saya bingungkan kita akan membawa kedua tokoh nasionalis itu kemana?”
- Latief Hendraningrat:” bagaimana kalau kita bawa mereka berdua ke Rengas Dengklok dekat Karawang, karena disana dekat dengan salah satu pemusatan tentara peta yang keamanannya terjamin.”
- Singgih :” benar, apa kalian menyetujuinya?”
- Suhud :” bagus, kami setuju dengan rencana tersebut.”

BABAK IV

Para pemuda kemudian pergi ke rumah Soekarno. Tidak lama kemudian mereka sampai di rumah Soekarno dan kebetulan di kediaman beliau juga ada Bung Hatta.

- Singgih :” tok-tok-tok...,assalamu’alaikum.”
- Fatmawati :”wa’alaikumsalam, oh, para pemuda, mari silahkan masuk.”
- Singgih :” terima kasih. Apa Bung Karno ada di rumah bu?”

- Fatmawati :”oh iya, kebetulan sekali beliau sedang erbincang-bincang dengan Bung Hatta di ruang tengah, sebentar saya panggilkan.”
- Singgih :” iya.”
- Fatmawati :”pak, pak, ada tamu para pemuda mencari bapak dan Bung Hatta.”
- Sokarno :”iya bu kami segera kesana. (Bung Karno dan Bung Hatta memasuki ruang tamu)
- Soekarno :” ada apa kalian datang kemari? Apa berkaitan dengan masalah kemarin?
- Chairul Shaleh:” sebelumnya kami meminta maaf, lagi-lagi kami mengganggu waktu istirahat Bung. Memang kedatangan kami kemari berkaitan dengan kejadian kemarin.”
- Sukarni :” begini Bung, kami sebenarnya kami mendapat tugas membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke luar kota.”
- Hatta :” kemana?”
- Latief Hendraningrat:” ke Kerawang.”
- Hatta :” memang kenapa kami harus pergi keluar kota?”
- Latief Hendraningrat:” untuk menghindari dari pengaruh Jepang.”
- Hatta :” tapi kalau kami tidak mau?”
- Singgih :” sekarang bukan waktunya untuk berdebat, cepat ikut kami.”
- Soekarno :” apakah ini semua penting?”
- Latief Hendraningrat:” sangat penting.”
- Soekarno :” baiklah kalau begitu saya panggil ibu Fatmawati terlebih dahulu, karena beliau juga ikut dengan saya.”

BABAK V

Akhirnya mereka meninggalkan rumah Soekarno dan langsung menuju Rengas dengkok di Karawang disana sebagian pemuda sudah berkumpul menunggu kedatangan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah lama di perjalanan akhirnya mereka sampai di sebuah rumah. Di sana Soekarno dan Moch. Hatta

terus di desak oleh pemuda. Namun ternyata sungguh besar wibawa mereka berdua hingga para pemuda menjadi naik pitam.

Disisi lain achmad Soebarjo yang mengetahui keberadaan Soekarno dan Fatmawati serta Muhamad Hatta berusaha meyakinkan para pemuda agar kedua tokoh nasional itu di bawa kembali ke Jakarta

Ahmad Soebarjo : “Sudahlah Chairul Saleh sebaliknya kalian jangan menahan Soekarno dan Moch Hatta.”

Chairul Saleh : “Memang kenapa, apa alasannya?”

Ahmad Soebarjo : “Rasanya tidak arif apabila kita menahan kedua tokoh nasionalis itu.”

Wikana : “Tidak arif bagaimana, kami sudah mencoba untuk meyakinkan mereka namun tetap saja mereka menolak.”

Ahmad Soebarjo : “Saya yakin kalau kita bicara baik-baik pasti keinginan kalian akan dipenuhi, saya akan membantu kalian untuk meyakinkan Soekarno dan moch. Hatta.”

Yusuf Kamto : “Apakah yang Bung bicarakan ini dapat di pegang, yang kami inginkan adalah kemerdekaan Indonesia besok harus di laksanakan.”

Ahmad Soebarjo : “Percayalah, saya akan meyakinkan tokoh nasionalis itu agar menyetujui usul kalian itu!”

Singgih :” baiklah jika perkataan Bung dapat dipercaya, kami akan melepaskan kedua tokoh tersebut.”

Chairul Saleh : “Ya sudah sebaiknya kita sekarang berangkat ke Kerawang untuk menjemput Soekarno dan Moch hatta.”

BABAK VI

Kemudian mereka berangkat ke Renggas dengkok tepatnya sampai di Renggas dengkok dan bertemu dengan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah sampai

mereka langsung berangkat legi menuju. Hotel Den Hendels tepatnya di Jakarta. Akhirnya mereka sampai di Hotel Hendels. Dan setelah sampai ternyata Hotel telah penuh, akhirnya semua sepakat untuk ke rumah Laksamana Maeda.

Soekarno : “tok.tok.tok...! Permisi selamat malam.”

Laksamana Maeda:”ada apa, kenapa tuan-tuan ini mendatangi kediaman saya. Apakah ada masalah yang serius?”

Soekarno :”maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat tuan.”

Ahmad Soebarjo :”kami bermaksud untuk menanyakan apakah benar berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu itu?”

Laksamana Maeda: “Dari mana tuan mendengar berita tersebut.”

Soekarno :”Kami mendengar berita tersebut dari salah satu pemuda. Katanya dia mendengar berita tersebut dari radio luar negeri.”

Laksamana Maeda:”Memang benar berita tersebut tapi kami masih merahasiakannya agar tidak timbul kekacauan karena kami masih bertanggung jawab terhadap keamanan Indonesia.”

Hatta :”Sekarang tuan yang kami bingungkan para pemuda terus mendesak agar memperoklamsikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”

Laksamana maeda : “Wah itu merupakan gagasan yang bagus mengingat inilah waktu yang tepat untuk memperoklamsikan kemerdekaan Indonesia

Wikana : “Begini, kalau Maeda mengijinkan kami boleh meminjam rumah anda

Laksamana Maeda: “Boleh memang untuk apa?”

Hatta : “Kami telah sepakat apabila berita itu kami akan secepatnya memproklamsikan kemerdekaan Indonesia rencananya kami

akan memperklamasikan kemerdekaan Indonesia besok pagi jadi apakah tuan keberatan.”

Laksamana Maeda: “Tidak tidak sama sekali lalu persiapan apa yang akan kita siapkan!

Soekarno :”rencananya kami akan membuat naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia

Laksamana Maeda: ya sudah ayo sekarang kita buat bersama naskahnya di ruang makan. Kita tidak boleh membuang waktu percuma kan!

Soekarno : “Rasanya terlalu banyak orang kalau kita mengerjakan naskah ini bila bersama bagaimana kalau anda, Bung Hatta, ahmad subarjo serta saya mengerjakan naskah ini bersama.”

Suhud : ”Benar, sebaliknya memang merekalah yang harus menuju ruang makan.”

Hatta : “Tapi bagaimana dengan para pemuda ini.”

Laksamana Maeda: ” Biarkan mereka disini menunggu kita.(Soekarno, Moch Hatta, Ahmad subarjo dan laksamana maeda bersama beberapa pemuda pergi ke ruang makan untuk menyusun naskah proklamasi).

Soekarno :” Biarkan saya yang mencatat.”

Ahmad Subarjo : ”Baiklah.”

Soekarno : ”untuk pembukaan kata apa yang bagus ya ?”

Hatta : “Bagaimana untuk pembukaannya kata proklamasi sepertinya kata itu cocok untuk naskah ini.”

Soekarno :”Yah bagus (Kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas) lalu untuk isinya apa?”

Ahmad Subarjo : “Tunggu sebentar biarkan saya berpikir dulu (sekitar 5 menit ahmad subarjo berpikir).”

Yach, bagaimana kalau begini “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia

- Hatta : “Itu bagus, karena kan naskah ini menyatakan kemerdekaan bangsa kita (kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas)
- Soekarno : “Itukan bagian dari pembukaan sekarang isinya bagaimana?”
- Hatta : “Saya sudah berpikir begini “Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll, di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.”
- Soekarno : ”Yah bagus semua sudah selesai, jadinya seperti ini.”
- Ahmad Soebarjo : “Alhamdulillah akhirnya selesai juga. Bagaimana kalau sekarang kita menghampiri para pemuda apakah mereka menyetujuinya isi naskah ini.”
- Soekarno : “Ya sudah ayo kita menghampiri para pemuda.”

BABAK VII

Tidak lama kemudian mereka sampai di serambi belakang di tempat para pemuda menunggu.

- Sutan Syahrir : “Bagaimana naskahnya sudah selesai Bung?”
- Soekarno : “Sudah akan saya bacakan.”

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan djara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 – 8- 05

Wakil Bangsa Indonesia

- Soekarno :”Mungkin ada yang ingin menambahkan?”
- Sukarni : ”Ada, kata-kata ada sedikit yang janggal jadi perlu di beri perubahan sedikit.”

Ahmad Soebarjo : “Baiklah kita akan memperbaikinya sekali lagi!”

Sukarni : “Itu lebih baik!”

Akhirnya mereka merundingkan kembali naskah tersebut bersama para pemuda. Kemudian mereka melakukan sedikit perubahan pada naskah proklamasi itu. Setelah selesai melakukan sedikit perubahan kemudian Soekarno menyuruh sayuti melik mengetik naskah proklamasi.

Soekarno : ”Maaf, apakah sayuti melik bisa mengetik naskah ini dengan perubahan-perubahannya?”

Sayuti Melik :” Saya bisa, Bung.”

Soekarno :” Ya sudah tolong ketik naskah ini dengan cepat!”

Sayuti Melik :”Baiklah.”

Sayuti Melikpun mengetik naskah proklamasi, kemudian setelah selesai. Naskah itu di berikan pada Soekarno

Sayuti Melik : ”Ini Bung naskahnya sudah selesai sekarang tinggal siapa yang akan menandatangani naskah ini.”

Soekarni :” Terima kasih, bagaimana kalau naskah ini yang menandatangani adalah kita semua yang hadir disini.”

Hatta : ”Yah saya setuju. Agar mengacu *pakta declaration of independence.*”

Chairul Saleh :” Saya tidak setuju lebih baik anda dan Bung Hatta yang menandatangani naskah tersebut atas nama bangsa Indonesia.”

Semua yang hadir : “Setuju, itu lebih baik !”

Soekarno : ”Nah sekarang naskah sudah selesai lalu, sekarang yang harus kita pikirkan di mana naskah ini akan di bacakan.”

Sukarni :” Kami sudah menyiapkan tempat kita akan membacakan teks proklamasi ini.”

Hatta : “Dimana?”

- Sukarni : “Dilapangan Ikada”
- Soekarno “ Saya menolak”
- Sukarni : “Kenapa anda menolak?”
- Soekarno : “Karena kalau kita membacakan naskah proklamasi ini di lapangan Ikada pasti akan timbul bentrokan dengan tentara Jepang. Bagaimana kalau kita membacakan teks proklamasi ini di rumah saya.”
- Hatta : ”Saya setuju, mungkin dengan itu tentara Jepang tidak akan mengacaukan proklamasi kemerdekaan Indonesia.”
- Ahmad Soebarjo : saya setuju jika kita memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di kediaman Bung Karno, karena mengingagt Jepang masih memiliki kekuatan untuk mengacaukan semua rencana kita.”
- Laksamana Maeda : :”Ya sudah naskah sudah selesai disusun bagaimana kalau kalian pulang ke rimah masing-masing dan istirahat saja lihat kalian begitu lelah. Pagi harinya kita berkumpul di rumha Soekarno.”
- Soekarno : “Yah kami semua sudah lelah, sebaiknya kami semua pulang saja, sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ijin tuan.”
- Laksamana maeda :” Ah tidak apa-apa.”
- Ahmad Soebarjo : ”Ya sudah tuan kami pamit dulu.”

BABAK VIII

Akhirnya dini harinya tanggal 17 semua pulang ke rumah masing-masing, tetapi para pemuda tidak pulang ke rumahnya, tetapi mereka menghimpun rekan-rekannya untuk menyebar luaskan berita itu kesegenap masyarakat Jakarta.

Akhirnya segala persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia selesai bendera sudah dijahit, begitu pula dengan tiang bambu Suhud sudah mencarinya. Kemudian latif menjemput kedua tokoh nasionalis itu di kamar Soekarno. Para pemuda dan golongan tua pun berkumpul di depan kediaman soekarno.

Sukarni :”akhirnya tiba juga saat bersejarah bagi negara kita tercinta.”

Sutan Syahrir :” benar sekali, ini berkat perjuangan rakyat Indonesia.”

Latif Hendraningrat :” maaf Bung bisakah proklamasi ini segera di mulai?”

Suhud :” semua persiapan telah selesai Bung.”

Soekarno : “bisa, ayo silahkan kita menuju halaman depan.”

(Saat Soekarno dan Moch Hatta keluar dari rumahnya dan naik ke panggung mereka di sambut dengan antusiasme yang penuh oleh para penduduk yang sudah berkumpul)

Hatta :” mari kita semua segera bersiap-siap untuk menyambut hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia.”

Ahmad Soebarjo :” mudah-mudahan semua lancar dan tidak ada kendala suatu apapun.”

Chairul Shaleh :” kami semua juga berharap Jepang tidak mengacaukan acara ini.”

Sukarni :” mari kita segera mengambil tempat.”

Tak lama kemudain Soekarno membacakan pidatonya

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Pada kesempatan pagi ini kita berkumpul untuk menjadi saksi dari peristiwa penting yang selama ini kita tunggu, yaitu peristiwa yang selalu menjadi impian dan harapan sebagai bangsa yang terjajah. Dari bertahun-tahun yang lalu sampai beratus-ratus tahun yang lalu kita memperjuangkan kemerdekaan kita agar bebas dari penjajahan.

Hari ini kita mengibarkan kemerdekaan kita dengan harapan dapat menjadi tombak agar kehidupan kitaa bisa berubah menjadi lebih baik labih layak dari sebelumnya.

Terima kasih kepada para pejuang yang kokoh dan teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita dengan segenap jiwa dan raganya dari mulai penjajahan Bangsa Portugis, Inggris, Jepang dan Belanda. Kita selama ini seolah seperti orang yang selalu tunduk di hadapan penjajah. Kita seolah mengabdikan kepada mereka. Namun di dalam hati kita, kita tetap menjunjung tinggi keinginan dan impian kita untuk kemerdekaan bangsa kita.

Kini semua harapan kita itu bukanlah sebuah angan-angan belaka, melainkan sebuah perjuangan yang hasilnya dapat kita saksikan saat ini, proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, dengan di tandai pembacaan Naskah proklamasi.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan cara sekesama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari, 17 Boelan 8 tahun 1945

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

LAMPIRAN 2. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif Produk



Nama :

Kelas :

Absen :

a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Jepang menyerah tagnpa syarat kepada sekutu pada tanggal.....

- a. 14 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 6 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah....
- a. Laksamana Maeda
 - b. Jenderal Terauchi
 - c. Mayor Jenderal Nishimura
 - d. Shigetada Nishijima
3. Tokoh yang mendengar berita Jepang menyerah pada sekutu dan mendesak Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan adalah.....
- a. Chairul Shaleh
 - b. Ahmad Soebarjo
 - c. Sutan Shahrir
 - d. Wikana
4. Teks proklamasi dirumuskan di rumah....
- a. Ir. Soekarno
 - b. Moh. Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Soebarjo
5. Teks proklamasi yang disetujui diketik oleh....
- a. Moh. Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B. M. Diah
 - d. S. Suhud
6. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan teks proklamasi dilaksanakan oleh....
- a. S. Suhud dan Latief
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti melik dan Latief

- d. Chairul Shaleh dan Margono
7. Berita menyerahnya Jepang kepada sekutu didengar oleh tokoh Indonesia melalui.....
 - a. Surat kabar
 - b. Radio luar negeri
 - c. Koran
 - d. Televisi
 8. Bung Karno dan Bung Hatta diasingkan oleh golongan muda di daerah Jawa Barat tepatnya di....
 - a. Bandung
 - b. Rengasdengklok
 - c. Cilacap
 - d. Bogor
 9. Pada tanggal 9 Agustus 1945, kota di Jepang yang di bom oleh sekutu adalah....
 - a. Hiroshima
 - b. Honshu
 - c. Honda
 - d. Nagasaki
 10. Alasan para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Moh. Hatta adalah.....
 - a. Dendam terhadap kedua tokoh
 - b. Memaksa kedua tokoh untuk menyerah
 - c. Menjauhkan dari pengaruh Jepang
 - d. Memihak Jepang

b. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Widyodiningrat menemui.....
2. Dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu adalah.....dan.....

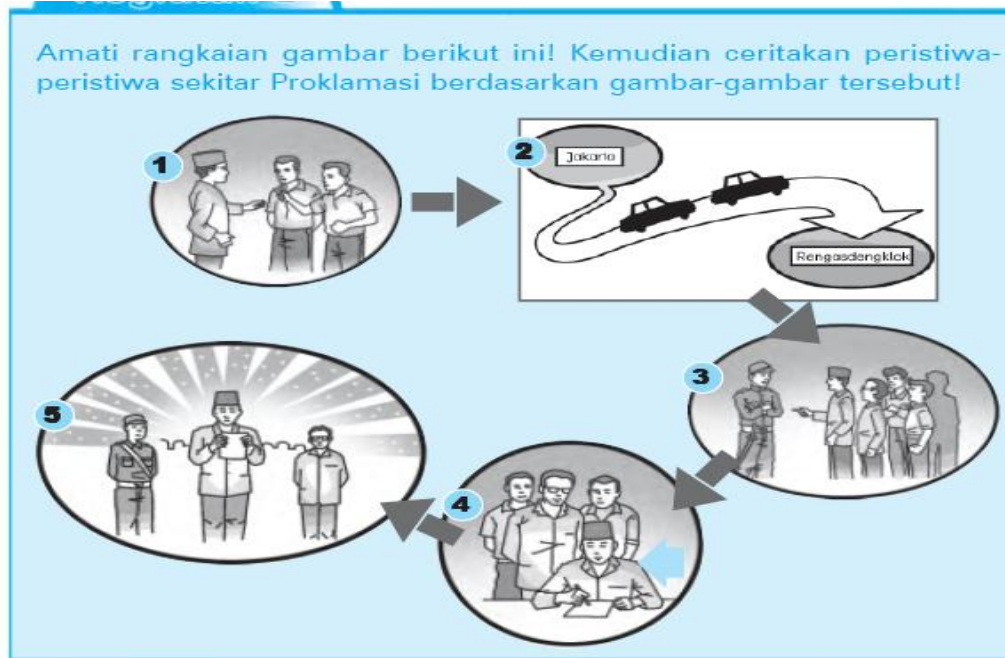
3. mengapa golongan tua berpendapat bahwa proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
4. Mengapa orang Jeroang yang rumahnya digunakan untuk merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia mau membantu perjuangan Bangsa Indonesia?
5. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dilepaskan kembali oleh para pemuda setelah diculik?

SELAMAT MENGERJAKAN!!!!!!



NAMA KELOMPOK :
KELAS :

KERJAKAN SOAL BERIKUT BERSAMA TEMAN KELOMPOKMU!



2. Penilaian kognitif proses

Lembar penilaian kognitif proses

Aspek yang diamati

Memahami karakter
tokoh dalam
kegiatan bermain
peran

No.	Nama	Memahami isi cerita				Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran				Nilai
		3	2	1	0	3	2	1	0	

1

2

3

4

5.

Dst.

Keterangan:

1. Memahami isi cerita

3 = jika siswa mampu memahami isi cerita seluruh isi naskah drama dengan tepat

2 = jika siswa mampu memahami sebagian isi naskah drama dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami isi naskah drama namun kurang tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami isi naskah drama

2. Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran

3 = jika siswa memahami semua karakter tokoh dalam drama dengan tepat

2 = jika siswa memahami sebagian karakter tokoh dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami beberapa karakter tokoh dengan tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami karakter tokoh dengan tepat

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian afektif

Lembar penilaian afektif

Skala sikap

Berilah tanda centang sesuai dengan pernyataannya!

	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
A	Hormat saat bendera merah putih dikibarkan		
	Ziarah ke makam pahlawan		
	Malas mengikuti upacara bendera		
	Bangga terhadap bangsa lain daripada bangsa sendiri		
B	Mengisi kemerdekaan dengan belajar rajin		

Memasang gambar pahlawan untuk
mengenang jasa-jasa beliau

Meniru sikap pahlawan yang selalu pantang
menyerah

C Bangsa Indonesia dipandang rendah oleh
bangsa lain

Memerangi kebodohan sebagai sarana
mengisi kemerdekaan

Lembar observasi afektif

No	Nama	Menunjukkan sikap menghargai benda sejarah (misalnya bendera merah putih) (A)				Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh mengisi kemerdekaan (B)				Menerima dan menghargai pendapat (C)				Nilai
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1														
2														
3														
dst														

Keterangan:

A. Menunjukkan sikap menghargai keputusan bersama	
Skor	Deskriptor
4	Jika ke tiga aspek berikut muncul selama pengamatan 1. Menulis hasil jawaban dari kelompok 2. Mengeluarkan pendapat 3. Bekerja sama
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
B. Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh sikap mengisi kemerdekaan	
Skor	Deskriptor
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 1. Siswa menunjukkan sikap serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru 2. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan rasa senang 3. Mau bekerjasama dengan siswa yang lain dalam belajar
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
C. menerima dan menghargai pendapat	
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan

	1. Mengizinkan anggota lain untuk mengemukakan pendapat 4. mendengarkan pendapat anggota kelompok 2. menunjukkan perhatian ketika anggota lain berpendapat
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian psikomotor

Lembar penilaian psikomotor

(pelaksanaan bermain peran (*role playing*))

No	Nam	Aspek yang diamati																Nilai				
.	a	Kesesuaian Penghayatan Kerja sama Diskusi dalam memainkan peran																				
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	
	1.																					
	2.																					
	Dst																					

Keterangan:

1. Kesesuaian dalam memainkan peran

4 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi kurang tepat

2 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi tidak tepat

1 = siswa memainkan peran tidak sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran karakter tokoh yang dimainkan

2. Peghayatan

4 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan cukup tepat

2 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan tetapi tidak tepat

1 = siswa tidak mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran

3. Kerja sama

4 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dalam bermain peran dengan baik

3 = siswa mampu bekerjasama dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

2 = siswa mampu berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

1 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya tetapi kurang baik

0 = siswa tidak mampu bekerjasama dan berinteraksi

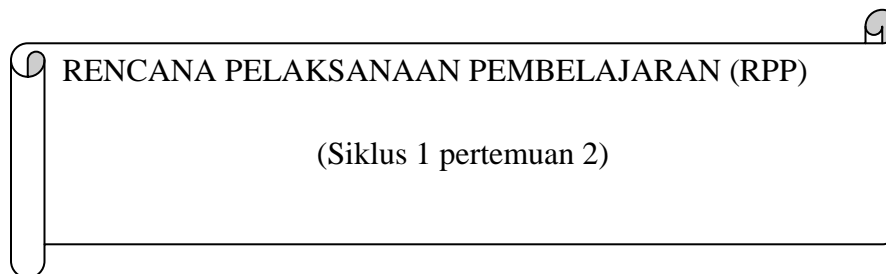
4. Diskusi

4 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (4 kali lebih)

- 3 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (3 kali lebih)
- 2 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (2 kali lebih)
- 1 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (1 kali lebih)
- 0 = siswa tidak mengeluarkan pendapat, tidak menanggapi, dan tidak menjelaskan pendapat teman

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

C.2 RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 2



Satuan Pendidikan : SDN Sumbrsari 01

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

11. Standart Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

12. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

13. Indikator

3. Kognitif produk

- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)

Kognitif proses

- Memahami naskah drama yang akan dimainkan
- Melaksanakan kegiatan bermain peran

4. Afektif

- Mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

3. Psikomotor

- Melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan oleh guru.

14. Tujuan pembelajaran

4. Kognitif produk

- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).

Kognitif proses

- Dengan mengamati jalannya cerita dalam kegiatan bermain peran, siswa dapat memahami isi dari naskah drama yang akan dimainkan
- Dengan membaca isi dari naskah drama, siswa dapat melaksanakan kegiatan bermain peran

5. Afektif

- Dengan memahami bahwa dalam memperjuangkan kemerdekaan membutuhkan pengorbanan dan perjuangan yang keras, siswa diharapkan mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

- Dengan memahami bahwa kemerdekaan harus dipertahankan, maka diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

6. Psikomotor

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan.

15. Rumusan masalah

Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Melalui Model *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012?

16. Tujuan perbaikan

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Melalui Model *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012”.

17. Materi pembelajaran

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 (terlampir)

18. Metode pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, bermain peran

19. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Skenario		Sumber belajar	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru mengabsesensi siswa - Guru melakukan apersepsi dengan Mengulas materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. 			±10 menit
Kegiatan inti				
- Pelaksanaan (bermain peran)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa dan kelas serta memberikan pengarahan kepada siswa tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang akan melaksanakan kegiatan bermain peran mempersiapkan diri. - Kelompok yang 		±90 menit

	pelaksanaan bermain peran	mendapat kesempatan pertama maju untuk bermain peran
		- Kelompok lain mengamati dan memperhatikan kelompok yang sedang bermain peran.
		- Setelah kelompok pertama selesai dilanjutkan dengan kelompok selanjutnya, dan seterusnya.
- Diskusi dan penilaian	- Guru memberikan permasalahan berdasarkan kegiatan bermain peran yang telah disajikan oleh beberapa kelompok	- Siswa melaksanakan diskusi tentang permasalahan yang diberikan oleh guru
	- Guru menilai dari setiap kelompok yang memiliki penampilan terbaik	- Setiap kelompok mengajukan pendapatnya.
		- Setiap kelompok mengajukan pendapatnya tentang kelompok yang memiliki penampilan terbaik
- Permainan ulang	- Guru menentukan kelompok yang	- Kelompok yang terpilih memiliki

	terbaik dan memberika penghargaan	penampilan terbaik melakukan permainan ulang - Kelompok lain mengamati kembali jalannya permainan ulang.	
- Diskusi dan penelaahan	- Guru memberiakan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi tentang bagaimana penampilan dari kelompok yang terbaik	- Setiap kelompok melaksanakan diskusi - Kelompok mengajukan pendapatnya.	
- generalisasi	- guru memberikan kesimpulan dari kegiatan bermain peran	- siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru	
Kegiatan penutup			
Menyimpulkan pembelajaran	- memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	- siswa menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi pembelajaran.	±5 menit

20. Alat dan sumber belajar

- Aktif belajar IPS untuk kelas V SD, karangan Ahmad Zubir dan Lukman Hakim, penerbit Platinum
- BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat
- Media video

21. Penilaian

- Penilaian kognitif (terlampir)
 - ❖ Kognitif produk
 - ❖ Kognitif proses
- Penilaian afektif (terlampir)
- Penilaian psikomotor (terlampir)

Jember, Maret 2012

Guru Kelas

Guru peneliti

Sudami, S.Pd

Erni Dwi Jayanti

NIP. 19551202 197512 2 004

NIM. 080210204054

Mengetahui,

Kepala SDN Sumpersari 01

Sukatmi, S. Pd

NIP. 19540112 197907 2 001

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATERI

B. PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

6. Pertemuan di Dallat

Pada tanggal 12 Agustus tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Rajiman Widyodiningrat, Ir. Soekarna dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dallat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah panglima angkatan perang Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memeberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya Jepang menyerah tagna Syarat kepada sekutu pada tanggal 14 agustus 1945.

7. Menanngapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sanagt dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh jepang. Namun demikian ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan

sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Diantaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar**. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh **Wikana** dan **Darwis** kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan

terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti **Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri**. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

8. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi, dan Sodancho Singgih**.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho Singgih*. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan **Cudanco Latief Hendraningrat**, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno- Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho Singgih* memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah

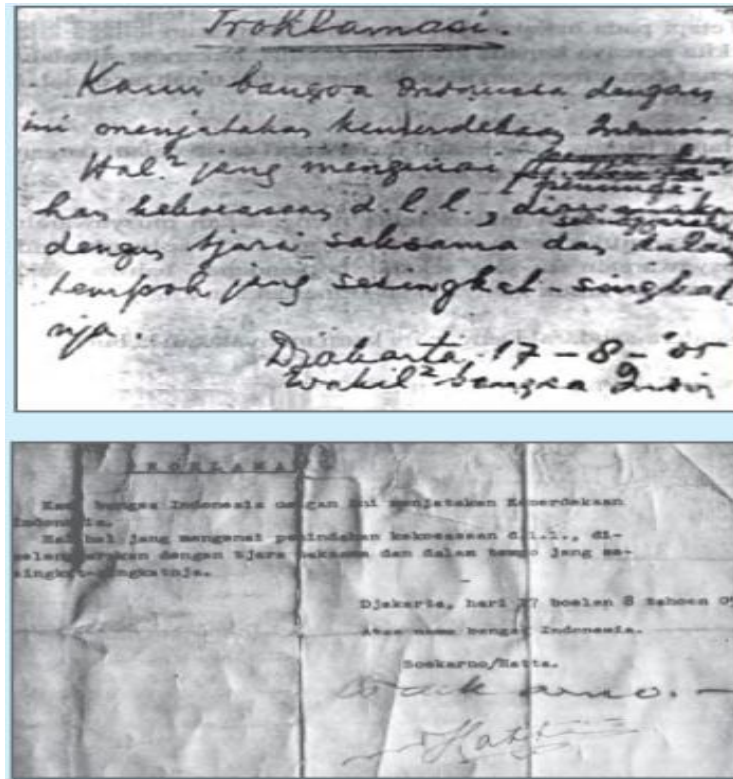
kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana. Laksamana Maeda**, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto**, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, **Cudanco Subeno**, bersedia melepaskan Sukarno- Hatta kembali ke Jakarta.

9. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.



Sumber: BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarno mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang,

Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

10. Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekusaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

***Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05
Atas nama Bangsa Indonesia
Sukarno/Hatta***

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilasungkannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).

Naskah Drama Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi

BABAK 1

Pada tanggal 14 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di Jakarta yang hadir dalam rapat itu antara lain Chairul Saleh, Sutan Syahrir, Sukarni, Singgih, Suhud dan lain sebagainya.

Sutan Syahrir :”assalamu’alaikum.”

Semua yang hadir :”wa’alaikumsalam.”

Sutan Syahrir :”saudara-saudara ku, saya mendengar berita yang menggembirakan bagi kita semua, yaitu berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu. Saya mendengar berita tersebut dari radio luar negeri, itu berarti terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. (Sutan Syahrir menjelaskan dengan penuh semangat).

Sukarni :”itu merupakan kabar yang menggembirakan bagi kita semua, tapi apa maksud dari kekosongan kekuasaan itu?”

Margono :”iya benar apa yang dikatakan saudara Sukarni, saya juga tidak mengerti maksud dari kekosongan kekuasaan.”

Sutan Syahrir :”maksud saya, Jepang tidak lagi berkuasa terhadap negeri kita karena menyerah kepada sekutu, sedang sekutu belum sepenuhnya menguasai Indonesia.”

Sukarni :”oh, ya saya mengerti maksud saudara, terimakasih atas penjelasannya.”

Chairul Shaleh :”lalu sekarang apa yang harus kita lakukan untuk mengisi kekosongan ini?”

- Wikana :” bagaimana kalau kita mengajukan kepada Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”
- Darwis :” saya setuju usul saudara, karena waktu inilah yang tepat bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.kalau saudara-saudara setuju besok kita akan mendatangi rumah Bung Karno untuk membicarakan hal ini.”
- Sutan syahrir :” baiklah saya rasa cukup sekian rapat kita kali ini.”

BABAK II

Rapat pun akhirnya selesai, para pemuda kembali pulang dan kembali kerumah masing-masing. Keesokan harinya pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda mendatangi rumah Soekarno dengan maksud memberitahukan Soekarno tentang keinginan para pemuda itu.

- Sutan Syahrir :” tok-tok, Assalamu’alaikum.”
- Soekarno :” wa’alaikumsalam, mari silahkan masuk.”
- Chairul Shaleh :” kam mohon maaf sebelumnya, kedatangan kami kemari ingin membicarakan tentang keinginan kami untuk secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekannya.”
- Soekarno :” maksud kalian apa, saya tidak mengerti.”
- Wikana :” maksud kami adalah menginginkan agar secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.”
- Soekarno :” lalu kenapa kalian ingin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Darwis :” karena inilah kesempatan baik bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, karena Jepang sudah menyerah kepada sekutu.”
- Soekarno :” apa kalian tidak memikirkan bahaya apa saja apabila kita tetap nekat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

- Apalagi kekuatan militer Jepang yang masih berda di Indonesia mampu menggagalkan rencana untuk memproklamasikan Indonesia.”
- Sutan Syahrir :” jadi usulan kami belum dapat di setujui? Tapi kami yakin berita tersebut benar adanya.”
- Soekarno :” nanti saja kita bicarakan lagi lebih lanjut degan anggota PPKI lainnya karena saya sendiri tidak bisa mengambil keputusan sendiri.”
- Kusnandar :” saya berharap Bung tidak akan mengadakan rapat dengan anggota PPKI, karena yang saya takutkan nanti Jepang malah mengetahui rencana ini Bung, kita tahu PPKI memang dibentuk oleh Jepang.”
- Soekarno :” ya saya tahu bahwa memang PPKI itu dibantu oleh Jepang, tapi itu merupakan satu-satunya jembatan bagi kita untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Kusnandar :” ya sudah kalau memang keputusan Bung Karno seperti itu apa boleh buat.”
- Chairul Shaleh :” mungkin pembicaraan ini kita cukupkan sekian saja karena sudah terlaui malam. Sebelumnya kami meminta maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat Bung.”
- Soekarno :” tidak apa-apa, silahkan.”

BABAK II

Akhirnya para pemudapun pergi dari rumah Soekarno dengan kekecewaan yang mendalam. Pukul 24.00 menjelang tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda mengadakan rapat di Cikini.

- Chairul Shaleh :” sekarang apa yang harus kita lakukan, Bung Karno ttap bersikeras tidak menyetujui usul kita, apalagi beliau tidak percaya dengan berta itu.”
- Sutan Syahrir :” begini saja, saya mengusulkan agar Bung Karno dan Bung Hatta kita asingkan saja kelua Jakarta untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang, apakah saudara-saudara setuju usul saya?”
- Semua :” setuju....!”
- Darwis :” apakah saudara-saudara yakin dengan cara ini Bung Karno dan Bung hatta akan segera menyetujui usul kita untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Singgih :” saya sangat yakin, selain kedua tokoh tersebut jauh dari pengaruh Jepang, kita harus mendesak kedua tokoh tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Wikana :” tapi yang saya bingungkan kita akan membawa kedua tokoh nasionalis itu kemana?”
- Latief Hendraningrat:” bagaimana kalau kita bawa mereka berdua ke Rengas Dengklok dekat Karawang, karena disana dekat dengan salah satu pemusatan tentara peta yang keamanannya terjamin.”
- Singgih :” benar, apa kalian menyetujuinya?”
- Suhud :” bagus, kami setuju dengan rencana tersebut.”

BABAK IV

Para pemuda kemudian pergi ke rumah Soekarno. Tidak lama kemudian mereka sampai di rumah Soekarno dan kebetulan di kediaman beliau juga ada Bung Hatta.

- Singgih :” tok-tok-tok...,assalamu’alaikum.”
- Fatmawati :”wa’alaikumsalam, oh, para pemuda, mari silahkan masuk.”
- Singgih :” terima kasih. Apa Bung Karno ada di rumah bu?””

- Fatmawati :”oh iya, kebetulan sekali beliau sedang erbincang-bincang dengan Bung Hatta di ruang tengah, sebentar saya panggilkan.”
- Singgih :” iya.”
- Fatmawati :”pak, pak, ada tamu para pemuda mencari bapak dan Bung Hatta.”
- Sokarno :”iya bu kami segera kesana. (Bung Karno dan Bung Hatta memasuki ruang tamu)
- Soekarno :” ada apa kalian datang kemari? Apa berkaitan dengan masalah kemarin?
- Chairul Shaleh:” sebelumnya kami meminta maaf, lagi-lagi kami mengganggu waktu istirahat Bung. Memang kedatangan kami kemari berkaitan dengan kejadian kemarin.”
- Sukarni :” begini Bung, kami sebenarnya kami mendapat tugas membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke luar kota.”
- Hatta :” kemana?”
- Latief Hendraningrat:” ke Kerawang.”
- Hatta :” memang kenapa kami harus pergi keluar kota?”
- Latief Hendraningrat:” untuk menghindari dari pengaruh Jepang.”
- Hatta :” tapi kalau kami tidak mau?”
- Singgih :” sekarang bukan waktunya untuk berdebat, cepat ikut kami.”
- Soekarno :” apakah ini semua penting?”
- Latief Hendraningrat:” sangat penting.”
- Soekarno :” baiklah kalau begitu saya panggil ibu Fatmawati terlebih dahulu, karena beliau juga ikut dengan saya.”

BABAK V

Akhirnya mereka meninggalkan rumah Soekarno dan langsung menuju Rengas dengkok di Karawang disana sebagian pemuda sudah berkumpul menunggu kedatangan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah lama di perjalanan akhirnya mereka sampai di sebuah rumah. Di sana Soekarno dan Moch. Hatta

terus di desak oleh pemuda. Namun ternyata sungguh besar wibawa mereka berdua hingga para pemuda menjadi naik pitam.

Disisi lain achmad Soebarjo yang mengetahui keberadaan Soekarno dan Fatmawati serta Muhamad Hatta berusaha meyakinkan para pemuda agar kedua tokoh nasional itu di bawa kembali ke Jakarta

Ahmad Soebarjo : “Sudahlah Chairul Saleh sebaliknya kalian jangan menahan Soekarno dan Moch Hatta.”

Chairul Saleh : “Memang kenapa, apa alasannya?”

Ahmad Soebarjo : “Rasanya tidak arif apabila kita menahan kedua tokoh nasionalis itu.”

Wikana : “Tidak arif bagaimana, kami sudah mencoba untuk meyakinkan mereka namun tetap saja mereka menolak.”

Ahmad Soebarjo : “Saya yakin kalau kita bicara baik-baik pasti keinginan kalian akan dipenuhi, saya akan membantu kalian untuk meyakinkan Soekarno dan moch. Hatta.”

Yusuf Kamto : “Apakah yang Bung bicarakan ini dapat di pegang, yang kami inginkan adalah kemerdekaan Indonesia besok harus di laksanakan.”

Ahmad Soebarjo : “Percayalah, saya akan meyakinkan tokoh nasionalis itu agar menyetujui usul kalian itu!”

Singgih :” baiklah jika perkataan Bung dapat dipercaya, kami akan melepaskan kedua tokoh tersebut.”

Chairul Saleh : “Ya sudah sebaiknya kita sekarang berangkat ke Kerawang untuk menjemput Soekarno dan Moch hatta.”

BABAK VI

Kemudian mereka berangkat ke Renggas dengkok tepatnya sampai di Renggas dengkok dan bertemu dengan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah sampai

mereka langsung berangkat legi menuju. Hotel Den Hendels tepatnya di Jakarta. Akhirnya mereka sampai di Hotel Hendels. Dan setelah sampai ternyata Hotel telah penuh, akhirnya semua sepakat untuk ke rumah Laksamana Maeda.

Soekarno : “tok.tok.tok...! Permisi selamat malam.”

Laksamana Maeda:”ada apa, kenapa tuan-tuan ini mendatangi kediaman saya. Apakah ada masalah yang serius?”

Soekarno :”maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat tuan.”

Ahmad Soebarjo :”kami bermaksud untuk menanyakan apakah benar berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu itu?”

Laksamana Maeda: “Dari mana tuan mendengar berita tersebut.”

Soekarno :”Kami mendengar berita tersebut dari salah satu pemuda. Katanya dia mendengar berita tersebut dari radio luar negeri.”

Laksamana Maeda:”Memang benar berita tersebut tapi kami masih merahasiakannya agar tidak timbul kekacauan karena kami masih bertanggung jawab terhadap keamanan Indonesia.”

Hatta :”Sekarang tuan yang kami bingungkan para pemuda terus mendesak agar memperklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”

Laksamana maeda : “Wah itu merupakan gagasan yang bagus mengingat inilah waktu yang tepat untuk memperklamasikan kemerdekaan Indonesia

Wikana : “Begini, kalau Maeda mengizinkan kami boleh meminjam rumah anda

Laksamana Maeda: “Boleh memang untuk apa?”

Hatta : “Kami telah sepakat apabila berita itu kami akan secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia rencananya kami

akan memperklamasikan kemerdekaan Indonesia besok pagi jadi apakah tuan keberatan.”

Laksamana Maeda: “Tidak tidak sama sekali lalu persiapan apa yang akan kita siapkan!

Soekarno :”rencananya kami akan membuat naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia

Laksamana Maeda: ya sudah ayo sekarang kita buat bersama naskahnya di ruang makan. Kita tidak boleh membuang waktu percuma kan!

Soekarno : “Rasanya terlalu banyak orang kalau kita mengerjakan naskah ini bila bersama bagaimana kalau anda, Bung Hatta, ahmad subarjo serta saya mengerjakan naskah ini bersama.”

Suhud : ”Benar, sebaliknya memang merekalah yang harus menuju ruang makan.”

Hatta : “Tapi bagaimana dengan para pemuda ini.”

Laksamana Maeda: ” Biarkan mereka disini menunggu kita.(Soekarno, Moch Hatta, Ahmad subarjo dan laksamana maeda bersama beberapa pemuda pergi ke ruang makan untuk menyusun naskah proklamasi).

Soekarno :” Biarkan saya yang mencatat.”

Ahmad Subarjo : ”Baiklah.”

Soekarno : ”untuk pembukaan kata apa yang bagus ya ?”

Hatta : “Bagaimana untuk pembukaannya kata proklamasi sepertinya kata itu cocok untuk naskah ini.”

Soekarno :”Yah bagus (Kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas) lalu untuk isinya apa?”

Ahmad Subarjo : “Tunggu sebentar biarkan saya berpikir dulu (sekitar 5 menit ahmad subarjo berpikir).”

Yach, bagaimana kalau begini “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia

- Hatta : “Itu bagus, karena kan naskah ini menyatakan kemerdekaan bangsa kita (kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas)
- Soekarno : “Itukan bagian dari pembukaan sekarang isinya bagaimana?”
- Hatta : “Saya sudah berpikir begini “Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll, di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.”
- Soekarno : ”Yah bagus semua sudah selesai, jadinya seperti ini.”
- Ahmad Soebarjo : “Alhamdulillah akhirnya selesai juga. Bagaimana kalau sekarang kita menghampiri para pemuda apakah mereka menyetujuinya isi naskah ini.”
- Soekarno : “Ya sudah ayo kita menghampiri para pemuda.”

BABAK VII

Tidak lama kemudian mereka sampai di serambi belakang di tempat para pemuda menunggu.

- Sutan Syahrir : “Bagaimana naskahnya sudah selesai Bung?”
- Soekarno : “Sudah akan saya bacakan.”

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan djara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 – 8- 05

Wakil Bangsa Indonesia

- Soekarno :”Mungkin ada yang ingin menambahkan?”

Sukarni : "Ada, kata-kata ada sedikit yang janggal jadi perlu di beri perubahan sedikit."

Ahmad Soebarjo : "Baiklah kita akan memperbaikinya sekali lagi!"

Sukarni : "Itu lebih baik!"

Akhirnya mereka merundingkan kembali naskah tersebut bersama para pemuda. Kemudian mereka melakukan sedikit perubahan pada naskah proklamasi itu. Setelah selesai melakukan sedikit perubahan kemudian Soekarno menyuruh sayuti melik mengetik naskah proklamasi.

Soekarno : "Maaf, apakah sayuti melik bisa mengetik naskah ini dengan perubahan-perubahannya?"

Sayuti Melik : "Saya bisa, Bung."

Soekarno : "Ya sudah tolong ketik naskah ini dengan cepat!"

Sayuti Melik : "Baiklah."

Sayuti Melikpun mengetik naskah proklamasi, kemudian setelah selesai. Naskah itu di berikan pada Soekarno

Sayuti Melik : "Ini Bung naskahnya sudah selesai sekarang tinggal siapa yang akan menandatangani naskah ini."

Soekarni : "Terima kasih, bagaimana kalau naskah ini yang menandatangani adalah kita semua yang hadir disini."

Hatta : "Yah saya setuju. Agar mengacu *pakta declaration of independce.*"

Chairul Saleh : "Saya tidak setuju lebih baik anda dan Bung Hatta yang menandatangani naskah tersebut atas nama bangsa Indonesia."

Semua yang hadir : "Setuju, itu lebih baik !"

Soekarno : "Nah sekarang naskah sudah selesai lalu, sekarang yang harus kita pikirkan di mana naskah ini akan di bacakan."

- Sukarni :” Kami sudah menyiapkan tempat kita akan membacakan teks proklamasi ini.”
- Hatta : “Dimana?”
- Sukarni : “Dilapangan Ikada”
- Soekarno “ Saya menolak”
- Sukarni : “Kenapa anda menolak?”
- Soekarno : “Karena kalau kita membacakan naskah proklamasi ini di lapangan Ikada pasti akan timbul bentrokan dengan tentara Jepang. Bagaimana kalau kita membacakan teks proklamasi ini di rumah saya.”
- Hatta : ”Saya setuju, mungkin dengan itu tentara Jepang tidak akan mengacaukan proklamasi kemerdekaan Indonesia.”
- Ahmad Soebarjo : saya setuju jika kita memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di kediaman Bung Karno, karena inginagt Jepang masih memiliki kekuatan untuk mengacaukan semua rencana kita.”
- Laksamana Maeda :”Ya sudah naskah sudah selesai disusun bagaimana kalau kalian pulang ke rimah masing-masing dan istirahat saja lihat kalian begitu lelah. Pagi harinya kita berkumpul di rumha Soekarno.”
- Soekarno : “Yah kami semua sudah lelah, sebaiknya kami semua pulang saja, sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ijin tuan.”
- Laksamana maeda :” Ah tidak apa-apa.”
- Ahmad Soebarjo : ”Ya sudah tuan kami pamit dulu.”

BABAK VIII

Akhirnya dini harinya tanggal 17 semua pulang ke rumah masing-masing, tetapi para pemuda tidak pulang ke rumahnya, tetapi mereka menghimpun

rekan-rekannya untuk menyebar luaskan berita itu kesegenap masyarakat Jakarta.

Akhirnya segala persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia selesai bendera sudah dijahit, begitu pula dengan tiang bambu Suhud sudah mencarinya. Kemudian latif menjemput kedua tokoh nasionalis itu di kamar Soekarno. Para pemuda dan golongan tua pun berkumpul di depan kediaman soekarno.

Sukarni :”akhirnya tiba juga saat bersejarah bagi negara kita tercinta.”

Sutan Syahrir :” benar sekali, ini berkat perjuangan rakyat Indonesia.”

Latif Hendraningrat :” maaf Bung bisakah proklamasi ini segera di mulai?”

Suhud :” semua persiapan telah selesai Bung.”

Soekarno : “bisa, ayo silahkan kita menuju halaman depan.”

(Saat Soekarno dan Moch Hatta keluar dari rumahnya dan naik ke panggung mereka di sambut dengan antusiasme yang penuh oleh para penduduk yang sudah berkumpul)

Hatta :” mari kita semua segera bersiap-siap untuk menyambut hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia.”

Ahmad Soebarjo :” mudah-mudahan semua lancar dan tidak ada kendala suatu apapun.”

Chairul Shaleh :” kami semua juga berharap Jepang tidak mengacaukan acara ini.”

Sukarni :” mari kita segera mengambil tempat.”

Tak lama kemudain soekarno membacakan pidatonya

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Pada kesempatan pagi ini kita berkumpul untuk menjadi saksi dari peristiwa penting yang selama ini kita tunggu, yaitu peristiwa yang selalu menjadi impian dan harapan sebagai bangsa yang terjajah. Dari bertahun-tahun yang lalu sampai beratus-ratus tahun yang lalu kita memperjuangkan kemerdekaan kita agar bebas dari penjajahan.

Hari ini kita mengibarkan kemerdekaan kita dengan harapan dapat menjadi tombak agar kehidupan kita bisa berubah menjadi lebih baik lebih layak dari sebelumnya.

Terima kasih kepada para pejuang yang kokoh dan teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita dengan segenap jiwa dan raganya dari mulai penjajahan Bangsa Portugis, Inggris, Jepang dan Belanda. Kita selama ini seolah seperti orang yang selalu tunduk di hadapan penjajah. Kita seolah mengabdikan kepada mereka. Namun di dalam hati kita, kita tetap menjunjung tinggi keinginan dan impian kita untuk kemerdekaan bangsa kita.

Kini semua harapan kita itu bukanlah sebuah angan-angan belaka, melainkan sebuah perjuangan yang hasilnya dapat kita saksikan saat ini, proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, dengan di tandai pembacaan Naskah proklamasi.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan inimenyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari, 17 Boelan 8 tahoen 1945

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

LAMPIRAN 2. PENILAIAN

5. Penilaian Kognitif Produk



Nama :

Kelas :

Absen :

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa para pemuda munculkan Ir. Soekarna dan Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?
2. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?
3. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat bahwa proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
4. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
5. Ceritakan secara singkat peristiwa proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945!



NAMA KELOMPOK :

KELAS :

KERJAKAN SOAL BERIKUT BERSAMA TEMAN KELOMPOKMU!

1. Berdasarkan kegiatan bermain peran yang telah kalian lakukan bersama kelompokmu, coba ceritakan alur cerita serta tokoh-tokoh dalam peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi yang kalian mainkan!

6. Penilaian kognitif proses

Lembar penilaian kognitif proses

Aspek yang diamati

No.	Nama	Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran								Nilai
		Memahami isi cerita								
		3	2	1	1	3	2	1	0	
1										
2										
3										
Dst.										

Keterangan:

3. Memahami isi cerita

3 = jika siswa mampu memahami isi cerita seluruh isi naskah drama dengan tepat

2 = jika siswa mampu memahami sebagian isi naskah drama dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami isi naskah drama namun kurang tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami isi naskah drama

4. Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran

3 = jika siswa memahami semua karakter tokoh dalam drama dengan tepat

6. 2 = jika siswa memahami sebagian karakter tokoh dengan tepat

7. 1 = jika siswa mampu memahami beberapa karakter tokoh dengan tepat

8. 0 = jika siswa tidak mampu memahami karakter tokoh dengan tepat

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No.	Nama	Aspek yang diamati	Nilai
-----	------	--------------------	-------

7. Penilaian afektif

Lembar penilaian afektif

	Menunjukkan sikap menghargai benda sejarah (misalnya bendera merah putih) (A)				Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh mengisi kemerdekaan (B)				Menerima dan menghargai pendapat (C)				
	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
_____													_____
1.													_____
2.													_____
3.													_____
_____													_____
Dst.													_____

Skala sikap

Berilah tanda centang sesuai dengan pernyataannya!

	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
A	Hormat saat bendera merah putih dikibarkan		
	Ziarah ke makam pahlawan		
	Malas mengikuti upacara bendera		
_____	Bangga terhadap bangsa lain daripada bangsa sendiri		
B	Mengisi kemerdekaan dengan belajar rajin		
	Memasang gambar pahlawan untuk mengenang jasa-jasa beliau		

_____ Meniru sikap pahlawan yang selalu pantang menyerah

C Bangsa Indonesia dipandang rendah oleh bangsa lain

Memerangi kebodohan sebagai sarana mengisi kemerdekaan

Lembar observasi afektif

No.	Nama	Aspek yang diamati												Nilai
		Menunjukkan sikap menghargai benda sejarah (misalnya bendera merah putih) (A)				Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh mengisi kemerdekaan (B)				Menerima dan menghargai pendapat (C)				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1.	_____													_____
2.	_____													_____
3.	_____													_____

Keterangan:

C. Menunjukkan sikap menghargai keputusan bersama	
Skor	Deskriptor
4	Jika ke tiga aspek berikut muncul selama pengamatan 4. Menulis hasil jawaban dari kelompok 5. Mengeluarkan pendapat 6. Bekerja sama
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
D. Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh sikap mengisi kemerdekaan	
Skor	Deskriptor
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 5. Siswa menunjukkan sikap serius dalam mendengarkan dari guru 6. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan rasa senang 7. Mau bekerjasama dengan siswa yang lain dalam belajar
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
C. menerima dan menghargai pendapat	
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 3. Mengizinkan anggota lain untuk mengemukakan pendapat

	8. mendengarkan pendapat anggota kelompok 4. menunjukkan perhatian ketika anggota lain be
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

8. Penilaian psikomotor

Lembar penilaian psikomotor
(pelaksanaan bermain peran (*role playing*))

No.	Nam	Aspek yang diamati																Nilai				
		Kesesuaian dalam memainkan peran				Penghayatan				Kerja sama				Diskusi								
	a	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	
1.																						
2.																						
Dst																						
.																						

Keterangan:

5. Kesesuaian dalam memainkan peran

4 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi kurang tepat

2 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi tidak tepat

1 = siswa memainkan peran tidak sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran karakter tokoh yang dimainkan

6. Peghayatan

4 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan cukup tepat

2 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan tetapi tidak tepat

1 = siswa tidak mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran

7. Kerja sama

4 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dalam bermain peran dengan baik

3 = siswa mampu bekerjasama dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

2 = siswa mampu berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

1 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya tetapi kurang baik

0 = siswa tidak mampu bekerjasama dan berinteraksi

8. Diskusi

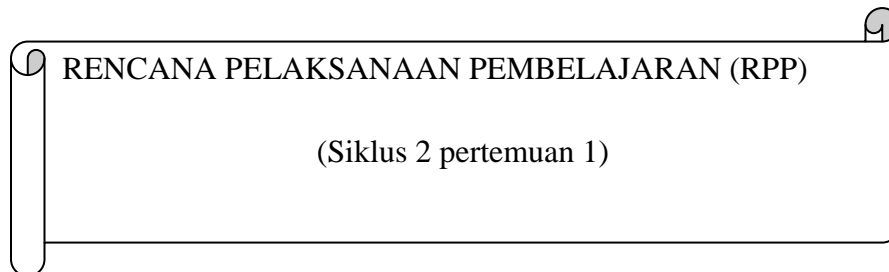
4 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (4 kali lebih)

- 3 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (3 kali lebih)
- 2 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (2 kali lebih)
- 1 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (1 kali lebih)
- 0 = siswa tidak mengeluarkan pendapat, tidak menanggapi, dan tidak menjelaskan pendapat teman

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

C.3 RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 1



Satuan Pendidikan : SDN Sumbrsari 01

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

22. Standart Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

23. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

24. Indikator

5. Kognitif produk

- Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)
- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)
- Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.

Kognitif proses

- Memahami naskah drama yang akan dimainkan
- Melaksanakan kegiatan bermain peran

6. Afektif

- Mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

3. Psikomotor

- Melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan oleh guru.

25. Tujuan pembelajaran

7. Kognitif produk

- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).
- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).
- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.

Kognitif proses

- Dengan mengamati jalannya cerita dalam kegiatan bermain peran, siswa dapat memahami isi dari naskah drama yang akan dimainkan
- Dengan membaca isi dari naskah drama, siswa dapat melaksanakan kegiatan bermain peran

8. Afektif

- Dengan memahami bahwa dalam memperjuangkan kemerdekaan membutuhkan pengorbanan dan perjuangan yang keras, siswa diharapkan mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

- Dengan memahami bahwa kemerdekaan harus dipertahankan, maka diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

9. Psikomotor

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan.

26. Rumusan masalah

Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Melalui Model *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012?

27. Materi pembelajaran

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 (terlampir)

28. Metode pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, bermain peran

29. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Skenario		Sumber belajar	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
Pendahuluan	- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru mengabsesensi			±10 menit

	siswa		
	- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana Bangsa Indonesia meraih kemerdekaan hingga saat ini.		
	sesuatu tanpa harus takut terhadap penjajah, karena negara kita saat ini telah menikmati kemerdekaan.		
Kegiatan inti			
- Memilih para pelaku	- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok	- Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang akan digunakan untuk bermain peran.	±85 menit
	- Guru membagikan naskah yang akan digunakan untuk bermain peran.		
	- Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.		
	- Guru membimbing siswa mempelajari naskah		
- Menentukan observer	- Guru menjelaskan kepada nantinya siswa dalam bermain peran akan		

	diobservasi oleh guru lain (observer)	
- Menentukan jalan cerita	- Guru membimbing siswa dalam menentukan jalan cerita berdasarkan naskah yang telah dibagikan	- Siswa melakukan diskusi dan pemilihan tokoh yang akan dimainkan. - Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang akan dimainkan. - Siswa bersama-sama dengan guru melakukan diskusi tentang karakter tokoh-tokoh yang akan dimainkan. - Siswa secara berkelompok mendiskusikan LKS - Guru memberikan LKS kelompok - Guru membimbing siswa menilai kelompok yang presentasi
		- Siswa mengerjakan LKS secara mandiri

	- Guru membagikan LKS individu	
Penutup	- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	±10 menit

30. Alat dan sumber belajar

- Aktif belajar IPS untuk kelas V SD, karangan Ahmad Zubir dan Lukman Hakim, penerbit Platinum
- BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat
- Media video

31. Penilaian

- Penilaian kognitif (terlampir)
 - ❖ Kognitif produk
 - ❖ Kognitif proses
- Penilaian afektif (terlampir)
- Penilaian psikomotor (terlampir)

Guru Kelas

Jember, Maret 2012

Guru peneliti

Sudami, S.Pd

NIP. 19551202 197512 2 004

Erni Dwi Jayanti
NIM. 080210204054

Mengetahui,

Kepala SDN Summersari 01

Sukatmi, S. Pd

NIP. 19540112 197907 2 001

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATERI

C. PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

11. Pertemuan di Dallat

Pada tanggal 12 Agustus tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Rajiman Widyodiningrat, Ir. Soekarna dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dallat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah panglima angkatan perang Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memeberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hirosima pada tanggal 6 agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya Jepang menyerah tagnpa Syarat kepada sekutu pada tanggal 14 agustus 1945.

12. Menannggapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sanagat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh jepang. Namun demikian ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-

sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Diantaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar**. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh **Wikana** dan **Darwis** kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan

terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti **Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi**, dan **Iwa Kusumasumantri**. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

13. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi**, dan **Sodancho Singgih**.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada **Sodancho Singgih**. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan **Cudanco Latief Hendraningrat**, berupa perlengkapan tentara Peta.

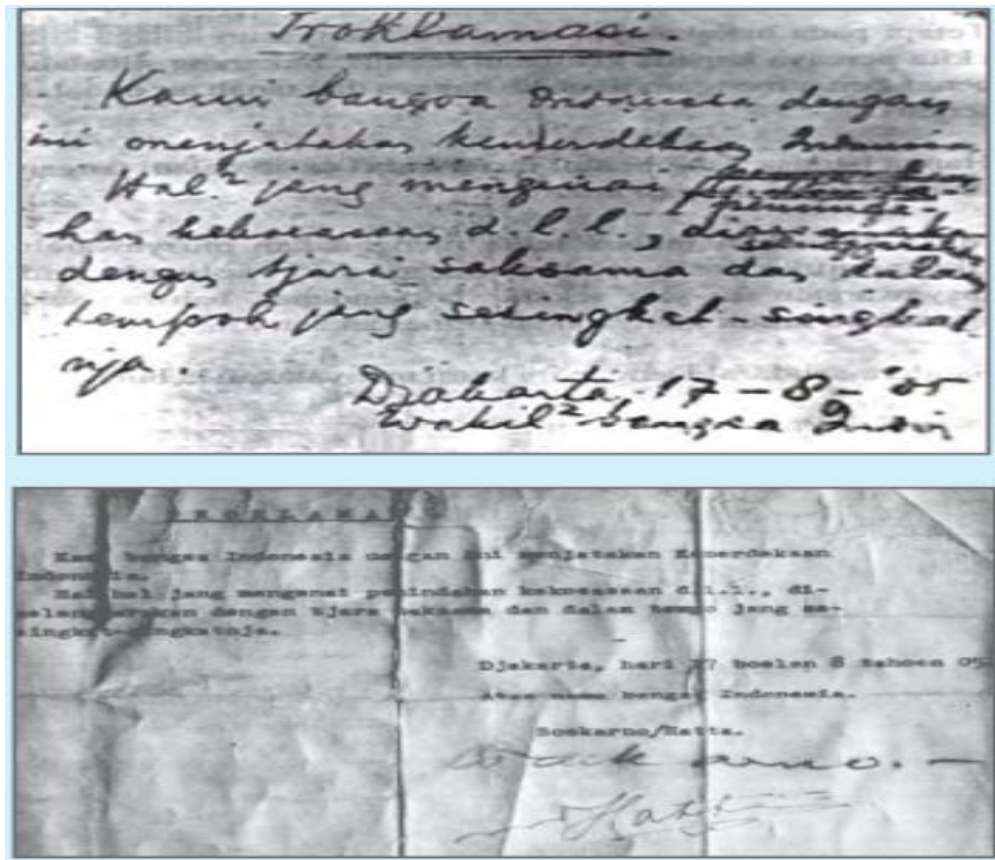
Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno- Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasikan kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, **Sodancho Singgih** memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana. Laksamana Maeda**, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto**, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, **Cudanco Subeno**, bersedia melepaskan Sukarno- Hatta kembali ke Jakarta.

14. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.



Sumber: BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarno mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah

Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

15. Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekusaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

*Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05
Atas nama Bangsa Indonesia
Sukarno/Hatta*

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insyah' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilasungkannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).

Naskah Drama Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi

BABAK 1

Pada tanggal 14 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di Jakarta yang hadir dalam rapat itu antara lain Chairul Saleh, Sutan Syahrir, Sukarni, Singgih, Suhud dan lain sebagainya.

Sutan Syahrir :”assalamu’alaikum.”

Semua yang hadir :”wa’alaikumsalam.”

Sutan Syahrir :”saudara-saudara ku, saya mendengar berita yang menggembirakan bagi kita semua, yaitu berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu. Saya mendengar berita tersebut dari radio luar negeri, itu berarti terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. (Sutan Syahrir menjelaskan dengan penuh semangat).

Sukarni :”itu merupakan kabar yang menggembirakan bagi kita semua, tapi apa maksud dari kekosongan kekuasaan itu?”

Margono :”iya benar apa yang dikatakan saudara Sukarni, saya juga tidak mengerti maksud dari kekosongan kekuasaan.”

Sutan Syahrir :”maksud saya, Jepang tidak lagi berkuasa terhadap negeri kita karena menyerah kepada sekutu, sedang sekutu belum sepenuhnya menguasai Indonesia.”

Sukarni :”oh, ya saya mengerti maksud saudara, terimakasih atas penjelasannya.”

- Chairul Shaleh :”lalu sekarang apa yang harus kita lakukan untuk mengisi kekosongan ini?”
- Wikana :” bagaimana kalau kita mengajukan kepada Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”
- Darwis :” saya setuju usul saudara, karena waktu inilah yang tepat bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.kalau saudara-saudara setuju besok kita akan mendatangi rumah Bung Karno untuk membicarakan hal ini.”
- Sutan syahrir :” baiklah saya rasa cukup sekian rapat kita kali ini.”

BABAK II

Rapat pun akhirnya selesai, para pemuda kembali pulang dan kembali kerumah masing-masing. Keesokan harinya pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda mendatangi rumah Soekarno dengan maksud memberitahukan Soekarno tentang keinginan para pemuda itu.

- Sutan Syahrir :” tok-tok, Assalamu’alaikum.”
- Soekarno :” wa’alaikumsalam, mari silahkan masuk.”
- Chairul Shaleh :” kam mohon maaf sebelumnya, kedatangan kami kemari ingin membicarakan tentang keinginan kami untuk secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.”
- Soekarno :” maksud kalian apa, saya tidak mengerti.”
- Wikana :” maksud kami adalah menginginkan agar secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.”
- Soekarno :” lalu kenapa kalian ingin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”

- Darwis :” karena inilah kesempatan baik bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, karena Jepang sudah menyerah kepada sekutu.”
- Soekarno :” apa kalian tidak memikirkan bahaya apa saja apabila kita tetap nekat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Apalagi kekuatan militer Jepang yang masih berda di Indonesia mampu menggagalkan rencana untuk memproklamasikan Indonesia.”
- Sutan Syahrir :” jadi usulan kami belum dapat di setuju? Tapi kami yakin berita tersebut benar adanya.”
- Soekarno :” nanti saja kita bicarakan lagi lebih lanjut degan anggota PPKI lainnya karena saya sendiri tidak bisa mengambil keputusan sendiri.”
- Kusnandar :” saya berharap Bung tidak akan mengadakan rapat dengan anggota PPKI, karena yang saya takutkan nanti Jepang malah mengetahui rencana ini Bung, kita tahu PPKI memang dibentuk oleh Jepang.”
- Soekarno :” ya saya tahu bahwa memang PPKI itu dibantu oleh Jepang, tapi itu merupakan satu-satunya jembatan bagi kita untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Kusnandar :” ya sudah kalau memang keputusan Bung Karno seperti itu apa boleh buat.”
- Chairul Shaleh :” mungkin pembicaraan ini kita cukupkan sekian saja karena sudah terlau malam. Sebelumnya kami meminta maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat Bung.”
- Soekarno :” tidak apa-apa, silahkan.”

BABAK II

Akhirnya para pemudapun pergi dari rumah Soekarno dengan kekecewaan yang mendalam. Pukul 24.00 menjelang tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda mengadakan rapat di Cikini.

- Chairul Shaleh :” sekarang apa yang harus kita lakukan, Bung Karno ttp bersikeras tidak menyetujui usul kita, apalagi beliau tidak percaya dengan berta itu.”
- Sutan Syahrir :” begini saja, saya mengusulkan agar Bung Karno dan Bung Hatta kita asingkan saja kelua Jakarta untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang, apakah saudara-saudara setuju usul saya?”
- Semua :” setuju....!”
- Darwis :” apakah saudara-saudara yakin dengan cara ini Bung Karno dan Bung hatta akan segera menyetujui usul kita untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Singgih :” saya sangat yakin, selain kedua tokoh tersebut jauh dari pengaruh Jepang, kita harus mendesak kedua tokoh tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Wikana :” tapi yang saya bingungkan kita akan membawa kedua tokoh nasionalis itu kemana?”
- Latief Hendraningrat:” bagaimana kalau kita bawa mereka berdua ke Rengas Dengklok dekat Karawang, karena disana dekat dengan salah satu pemusatan tentara peta yang keamanannya terjamin.”
- Singgih :” benar, apa kalian menyetujuinya?”
- Suhud :” bagus, kami setuju dengan rencana tersebut.”

BABAK IV

Para pemuda kemudian pergi ke rumah Soekarno. Tidak lama kemudian mereka sampai di rumah Soekarno dan kebetulan di kediaman beliau juga ada Bung Hatta.

- Singgih :” tok-tok-tok...,assalamu’alaikum.”
- Fatmawati :”wa’alaikumsalam, oh, para pemuda, mari silahkan masuk.”
- Singgih :” terima kasih. Apa Bung Karno ada di rumah bu?””
- Fatmawati :”oh iya, kebetulan sekali beliau sedang erbincang-bincang dengan Bung Hatta di ruang tengah, sebentar saya panggilkan.”
- Singgih :” iya.”
- Fatmawati :”pak, pak, ada tamu para pemuda mencari bapak dan Bung Hatta.”
- Sokarno :”iya bu kami segera kesana. (Bung Karno dan Bung Hatta memasuki ruang tamu)
- Soekarno :” ada apa kalian datang kemari? Apa berkaitan dengan masalah kemarin?
- Chairul Shaleh:” sebelumnya kami meminta maaf, lagi-lagi kami mengganggu waktu istirahat Bung. Memang kedatangan kami kemari berkaitan dengan kejadian kemarin.”
- Sukarni :” begini Bung, kami sebenarnya kami mendapat tugas membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke luar kota.”
- Hatta :” kemana?”
- Latief Hendraningrat:” ke Kerawang.”
- Hatta :” memang kenapa kami harus pergi keluar kota?”
- Latief Hendraningrat:” untuk menghindar dari pengaruh Jepang.”
- Hatta :” tapi kalau kami tidak mau?”
- Singgih :” sekarang bukan waktunya untuk berdebat, cepat ikut kami.”
- Soekarno :” apakah ini semua penting?”
- Latief Hendraningrat:” sangat penting.”
- Soekarno :” baiklah kalau begitu saya panggil ibu Fatmawati terlebih dahulu, karena beliau juga ikut dengan saya.”

BABAK V

Akhirnya mereka meninggalkan rumah Soekarno dan langsung menuju Rengas dengkok di Karawang disana sebagian pemuda sudah berkumpul menunggu kedatangan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah lama di perjalanan akhirnya mereka sampai di sebuah rumah. Di sana Soekarno dan Moch. Hatta terus di desak oleh pemuda. Namun ternyata sungguh besar wibawa mereka berdua hingga para pemuda menjadi naik pitam.

Disisi lain achmad Soebarjo yang mengetahui keberadaan Soekarno dan Fatmawati serta Muhamad Hatta berusaha meyakinkan para pemuda agar kedua tokoh nasional itu di bawa kembali ke Jakarta

Ahmad Soebarjo : “Sudahlah Chairul Saleh sebaliknya kalian jangan menahan Soekarno dan Moch Hatta.”

Chairul Saleh : “Memang kenapa, apa alasannya?”

Ahmad Soebarjo : “Rasanya tidak arif apabila kita menahan kedua tokoh nasionalis itu.”

Wikana : “Tidak arif bagaimana, kami sudah mencoba untuk meyakinkan mereka namun tetap saja mereka menolak.”

Ahmad Soebarjo : “Saya yakin kalau kita bicara baik-baik pasti keinginan kalian akan dipenuhi, saya akan membantu kalian untuk meyakinkan Soekarno dan moch. Hatta.”

Yusuf Kamto : “Apakah yang Bung bicarakan ini dapat di pegang, yang kami inginkan adalah kemerdekaan Indonesia besok harus di laksanakan.”

Ahmad Soebarjo : “Percayalah, saya akan meyakinkan tokoh nasionalis itu agar menyetujui usul kalian itu!”

Singgih :” baiklah jika perkataan Bung dapat dipercaya, kami akan melepaskan kedua tokoh tersebut.”

Chairul Saleh : “Ya sudah sebaiknya kita sekarang berangkat ke Kerawang untuk menjemput Soekarno dan Moch hatta.”

BABAK VI

Kemudian mereka berangkat ke Renggas dengkok tepatnya sampai di Renggas dengkok dan bertemu dengan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah sampai mereka langsung berangkat legi menuju. Hotel Den Hendels tepatnya di Jakarta. Akhirnya mereka sampai di Hotel Hendels. Dan setelah sampai ternyata Hotel telah penuh, akhirnya semua sepakat untuk ke rumah Laksamana Maeda.

Soekarno : “tok.tok.tok...! Permisi selamat malam.”

Laksamana Maeda:”ada apa, kenapa tuan-tuan ini mendatangi kediaman saya. Apakah ada masalah yang serius?”

Soekarno :”maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat tuan.”

Ahmad Soebarjo :”kami bermaksud untuk menanyakan apakah benar berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu itu?”

Laksamana Maeda: “Dari mana tuan mendengar berita tersebut.”

Soekarno :”Kami mendengar berita tersebut dari salah satu pemuda. Katanya dia mendengar berita tersebut dari radio luar negeri.”

Laksamana Maeda:”Memang benar berita tersebut tapi kami masih merahasiakannya agar tidak timbul kekacauan karena kami masih bertanggung jawab terhadap keamanan Indonesia.”

Hatta :”Sekarang tuan yang kami bingungkan para pemuda terus mendesak agar memperklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”

Laksamana maeda : “Wah itu merupakan gagasan yang bagus mengingat inilah waktu yang tepat untuk memperklamasikan kemerdekaan Indonesia

Wikana : “Begini, kalau Maeda mengijinkan kami boleh meminjam rumah anda

Laksamana Maeda : “Boleh memang untuk apa?”

- Hatta : “Kami telah sepakat apabila berita itu kami akan secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia rencananya kami akan memperproklamasikan kemerdekaan Indonesia besok pagi jadi apakah tuan keberatan.”
- Laksamana Maeda: “Tidak tidak sama sekali lalu persiapan apa yang akan kita siapkan!
- Soekarno :”rencananya kami akan membuat naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Laksamana Maeda: ya sudah ayo sekarang kita buat bersama naskahnya di ruang makan. Kita tidak boleh membuang waktu percuma kan!
- Soekarno : “Rasanya terlalu banyak orang kalau kita mengerjakan naskah ini bila bersama bagaimana kalau anda, Bung Hatta, Ahmad Subarjo serta saya mengerjakan naskah ini bersama.”
- Suhud : ”Benar, sebaliknya memang merekalah yang harus menuju ruang makan.”
- Hatta : “Tapi bagaimana dengan para pemuda ini.”
- Laksamana Maeda: ” Biarkan mereka disini menunggu kita.(Soekarno, Moch Hatta, Ahmad subarjo dan laksamana maeda bersama beberapa pemuda pergi ke ruang makan untuk menyusun naskah proklamasi).
- Soekarno :” Biarkan saya yang mencatat.”
- Ahmad Subarjo : ”Baiklah.”
- Soekarno : ”untuk pembukaan kata apa yang bagus ya ?”
- Hatta : “Bagaimana untuk pembukaannya kata proklamasi sepertinya kata itu cocok untuk naskah ini.”
- Soekarno :”Yah bagus (Kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas) lalu untuk isinya apa?”
- Ahmad Subarjo : “Tunggu sebentar biarkan saya berpikir dulu (sekitar 5 menit ahmad subarjo berpikir).”

- Yach, bagaimana kalau begini “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
- Hatta : “Itu bagus, karena kan naskah ini menyatakan kemerdekaan bangsa kita (kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas)
- Soekarno : “Itukan bagian dari pembukaan sekarang isinya bagaimana?”
- Hatta : “Saya sudah berpikir begini “Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll, di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.”
- Soekarno : ”Yah bagus semua sudah selesai, jadinya seperti ini.”
- Ahmad Soebarjo : “Alhamdulillah akhirnya selesai juga. Bagaimana kalau sekarang kita menghampiri para pemuda apakah mereka menyetujuinya isi naskah ini.”
- Soekarno : “Ya sudah ayo kita menghampiri para pemuda.”

BABAK VII

Tidak lama kemudian mereka sampai di serambi belakang di tempat para pemuda menunggu.

- Sutan Syahrir : “Bagaimana naskahnya sudah selesai Bung?”
- Soekarno : “Sudah akan saya bacakan.”

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan djara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 – 8- 05

Wakil Bangsa Indonesia

Soekarno :”Mungkin ada yang ingin menambahkan?”

Sukarni : ”Ada, kata-kata ada sedikit yang janggal jadi perlu di beri perubahan sedikit.”

Ahmad Soebarjo : “Baiklah kita akan memperbaikinya sekali lagi!”

Sukarni : “Itu lebih baik!”

Akhirnya mereka merundingkan kembali naskah tersebut bersama para pemuda. Kemudian mereka melakukan sedikit perubahan pada naskah proklamasi itu. Setelah selesai melakukan sedikit perubahan kemudian Soekarno menyuruh sayuti melik mengetik naskah proklamasi.

Soekarno : ”Maaf, apakah sayuti melik bisa mengetik naskah ini dengan perubahan-perubahannya?”

Sayuti Melik :” Saya bisa, Bung.”

Soekarno :” Ya sudah tolong ketik naskah ini dengan cepat!”

Sayuti Melik : ”Baiklah.”

Sayuti Melikpun mengetik naskah proklamasi, kemudian setelah selesai. Naskah itu di berikan pada Soekarno

Sayuti Melik : ”Ini Bung naskahnya sudah selesai sekarang tinggal siapa yang akan menandatangani naskah ini.”

Soekarno :” Terima kasih, bagaimana kalau naskah ini yang menandatangani adalah kita semua yang hadir disini.”

Hatta : ”Yah saya setuju. Agar mengacu *pakta declaration of independce.*”

Chairul Saleh :” Saya tidak setuju lebih baik anda dan Bung Hatta yang menandatangani naskah tersebut atas nama bangsa Indonesia.”

Semua yang hadir : “Setuju, itu lebih baik !”

- Soekarno : "Nah sekarang naskah sudah selesai lalu, sekarang yang harus kita pikirkan di mana naskah ini akan di bacakan."
- Sukarni : " Kami sudah menyiapkan tempat kita akan membacakan teks proklamasi ini."
- Hatta : "Dimana?"
- Sukarni : "Dilapangan Ikada"
- Soekarno " Saya menolak"
- Sukarni : "Kenapa anda menolak?"
- Soekarno : "Karena kalau kita membacakan naskah proklamasi ini di lapangan Ikada pasti akan timbul bentrokan dengan tentara Jepang. Bagaimana kalau kita membacakan teks proklamasi ini di rumah saya."
- Hatta : "Saya setuju, mungkin dengan itu tentara Jepang tidak akan mengacaukan proklamasi kemerdekaan Indonesia."
- Ahmad Soebarjo : saya setuju jika kita memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di kediaman Bung Karno, karena mengingagt Jepang masih memiliki kekuatan untuk mengacaukan semua rencana kita."
- Laksamana Maeda : "Ya sudah naskah sudah selesai disusun bagaimana kalau kalian pulang ke rimah masing-masing dan istirahat saja lihat kalian begitu lelah. Pagi harinya kita berkumpul di rumha Soekarno."
- Soekarno : "Yah kami semua sudah lelah, sebaiknya kami semua pulang saja, sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ijin tuan."
- Laksamana maeda : " Ah tidak apa-apa."
- Ahmad Soebarjo : "Ya sudah tuan kami pamit dulu.

BABAK VIII

Akhirnya dini harinya tanggal 17 semua pulang ke rumah masing-masing, tetapi para pemuda tidak pulang ke rumahnya, tetapi mereka menghimpun rekan-rekannya untuk menyebar luaskan berita itu kesegenap masyarakat Jakarta.

Akhirnya segala persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia selesai bendera sudah dijahit, begitu pula dengan tiang bambu Suhud sudah mencarinya. Kemudian latif menjemput kedua tokoh nasionalis itu di kamar Soekarno. Para pemuda dan golongan tua pun berkumpul di depan kediaman soekarno.

Sukarni :”akhirnya tiba juga saat bersejarah bagi negara kita tercinta.”

Sutan Syahrir :” benar sekali, ini berkat perjuangan rakyat Indonesia.”

Latif Hendraningrat :” maaf Bung bisakah proklamasi ini segera di mulai?”

Suhud :” semua persiapan telah selasai Bung.”

Soekarno : “bisa, ayo silahkan kita menuju halaman depan.”

(Saat Soekarno dan Moch Hatta keluar dari rumahnya dan naik ke panggung mereka di sambut dengan antusiasme yang penuh oleh para penduduk yang sudah berkumpul)

Hatta :” mari kita semua segera bersiap-siap untuk menyambut hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia.”

Ahmad Soebarjo :” mudah-mudahan semua lancar dan tidak ada kendala suatu apapun.”

Chairul Shaleh :” kami semua juga berharap Jepang tidak mengacaukan acara ini.”

Sukarni :” mari kita segera mengambil tempat.”

Tak lama kemudain soekarno membacakan pidatonya

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Pada kesempatan pagi ini kita berkumpul untuk menjadi saksi dari peristiwa penting yang selama ini kita tunggu, yaitu peristiwa yang selalu menjadi impian dan harapan

sebagai bangsa yang terjajah. Dari bertahun-tahun yang lalu sampai beratus-ratus tahun yang lalu kita memperjuangkan kemerdekaan kita agar bebas dari penjajahan.

Hari ini kita mengibarkan kemerdekaan kita dengan harapan dapat menjadi tombak agar kehidupan kita bisa berubah menjadi lebih baik lebih layak dari sebelumnya.

Terima kasih kepada para pejuang yang kokoh dan teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita dengan segenap jiwa dan raganya dari mulai penjajahan Bangsa Portugis, Inggris, Jepang dan Belanda. Kita selama ini seolah seperti orang yang selalu tunduk di hadapan penjajah. Kita seolah mengabdikan kepada mereka. Namun di dalam hati kita, kita tetap menjunjung tinggi keinginan dan impian kita untuk kemerdekaan bangsa kita.

Kini semua harapan kita itu bukanlah sebuah angan-angan belaka, melainkan sebuah perjuangan yang hasilnya dapat kita saksikan saat ini, proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, dengan di tandai pembacaan Naskah proklamasi.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan cara sebersama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari, 17 Boelan 8 tahoen 1945

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

LAMPIRAN 2. PENILAIAN

9. Penilaian Kognitif Produk



Nama :

Kelas :

Absen :

a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai...
 - a. Keadilan
 - b. Kemakmuran
 - c. Kedamaian
 - d. kemerdekaan
2. Kota di Jepang yang di bom oleh sekutu pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah...
 - a. Nagasaki
 - b. Hirosima
 - c. Tokyo
 - d. Fujiyama
3. Jepang menyerah kepada Sekutru pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
4. Di bawah ini adalah utusan para pemuda yang menghadap Ir. Soekarno di jalan Pegangsaan Timur yaitu...
 - a. Wikana dan Soebarjo
 - b. Soebarjo dan Darwis
 - c. Wikana dan Darwis
 - d. Darwis dan Syahrir
5. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945

6. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke...
 - a. Rangkas Bitung
 - b. Jakarta
 - c. Dallat
 - d. Rengasdengklok
7. Menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Widyodiningrat pergi ke Dallat untuk menemui panglima Tentara Jepang di Asia Tenggara, yaitu...
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Mayor Jenderal Nishimura
 - d. Shigetada Nishijima
8. Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dilaksanakan di...
 - a. Kediaman Ir. Soekarno di jalan pegangsaan timur no.56
 - b. Kediaman Laksamana Maeda di jalan Imam Bonjol 1
 - c. Gedung *Volksraad*
 - d. Lapangan Ikada Jakarta
9. Sang asaka merah putih yang dikibarkan saat proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh...
 - a. Sayuti Melik
 - b. Ibu Fatmawati
 - c. Ibu Inggit
 - d. Cudanco Latief
10. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan...
 - a. Pemenuhan janji Jepang
 - b. Pemberian Bangsa Belanda
 - c. Hasil perjuangan bangsa Indonesia
 - d. Hadiah yang diberikan sekutu kepada Indonesia

d. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

6. Pada tanggal 12 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Widyodiningrat menemui.....
7. Dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu adalah.....dan.....
8. mengapa golongan tua berpendapat bahwa proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
9. Mengapa orang Jeoang yang rumahnya digunakan untuk merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia mau membantu perjuangan Bangsa Indonesia?
10. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dilepaskan kembali oleh para pemuda setelah diculik?



LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

KELAS :

KERJAKAN SOAL BERIKUT BERSAMA TEMAN KELOMPOKMU!

Gambar-gambar berikut ini berkaitan dengan Proklamasi Kemerdekaan. Ceritakan apa yang kamu ketahui tentang gambar-gambar tersebut!



10. Penilaian kognitif proses

Lembar penilaian kognitif proses

Aspek yang diamati

No.	Nama	Memahami isi cerita				Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran				Nilai
		3	2	1	0	3	2	1	0	
1										
2										
3										
4										
5.										
Dst.										

Keterangan:

9. Memahami isi cerita

3 = jika siswa mampu memahami isi cerita seluruh isi naskah drama dengan tepat

2 = jika siswa mampu memahami sebagian isi naskah drama dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami isi naskah drama namun kurang tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami isi naskah drama

10. Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran

3 = jika siswa memahami semua karakter tokoh dalam drama dengan tepat

2 = jika siswa memahami sebagian karakter tokoh dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami beberapa karakter tokoh dengan tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami karakter tokoh dengan tepat

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

11. Penilaian afektif

Lembar penilaian afektif

Skala sikap

Berilah tanda centang sesuai dengan pernyataannya!

	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
A	Hormat saat bendera merah putih dikibarkan		
	Ziarah ke makam pahlawan		
	Malas mengikuti upacara bendera		
_____	Bangga terhadap bangsa lain daripada bangsa sendiri		
B	Mengisi kemerdekaan dengan belajar rajin		
	Memasang gambar pahlawan untuk mengenang jasa-jasa beliau		
_____	Meniru sikap pahlawan yang selalu pantang menyerah		

No.	Nama	Aspek yang diamati												Nilai
		Menunjukkan sikap menghargai benda sejarah (misalnya bendera merah putih) (A)				Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh mengisi kemerdekaan (B)				Menerima dan menghargai pendapat (C)				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
C		Bangsa Indonesia dipandang rendah oleh bangsa lain												
		Memerangi kebodohan sebagai sarana mengisi kemerdekaan												

Lembar observasi afektif

1.	
2.	
3.	
Dst.	

E. Menunjukkan sikap menghargai keputusan bersama	
Skor	Deskriptor
4	Jika ke tiga aspek berikut muncul selama pengamatan 7. Menulis hasil jawaban dari kelompok 8. Mengeluarkan pendapat 9. Bekerja sama
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
F. Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh sikap mengisi kemerdekaan	
Skor	Deskriptor
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 9. Siswa menunjukkan sikap serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru 10. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan rasa senang 11. Mau bekerjasama dengan siswa yang lain dalam belajar
2	Jika hanya dua aspek yang muncul

1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
C. menerima dan menghargai pendapat	
3	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 5. Mengizinkan anggota lain untuk mengemukakan pendapat 12. mendengarkan pendapat anggota kelompok 6. menunjukkan perhatian ketika anggota lain berpendapat
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Keterangan:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

12. Penilaian psikomotor

Lembar penilaian psikomotor

(pelaksanaan bermain peran (*role playing*))

No.	Nam	Aspek yang diamati				Nilai
a		Kesesuaian dalam	Penghayatan	Kerja sama	Diskusi	

	memainkan																				
	peran																				
	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	
1.																					
2.																					
Dst																					
.																					

Keterangan:

9. Kesesuaian dalam memainkan peran

4 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi kurang tepat

2 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi tidak tepat

1 = siswa memainkan peran tidak sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran karakter tokoh yang dimainkan

10. Peghayatan

4 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan cukup tepat

2 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan tetapi tidak tepat

1 = siswa tidak mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran

11. Kerja sama

4 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dalam bermain peran dengan baik

3 = siswa mampu bekerjasama dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

2 = siswa mampu berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

1 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya tetapi kurang baik

0 = siswa tidak mampu bekerjasama dan berinteraksi

12. Diskusi

4 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (4 kali lebih)

3 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (3 kali lebih)

2 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (2 kali lebih)

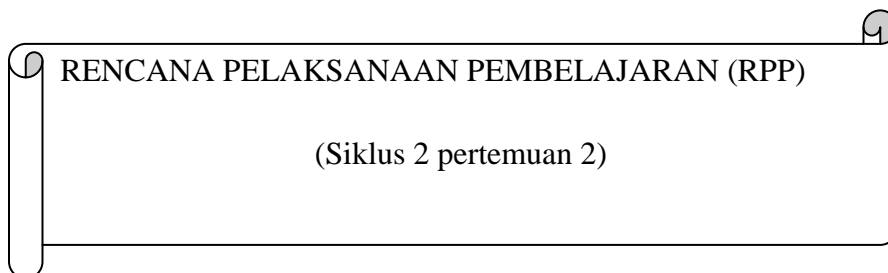
1 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (1 kali lebih)

0 = siswa tidak mengeluarkan pendapat, tidak menanggapi, dan tidak menjelaskan pendapat teman

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

C.4 RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 2



Satuan Pendidikan : SDN Sumbrsari 01
Mata pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

32. Standart Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

33. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

34. Indikator

7. Kognitif produk

- Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)
- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan)
- Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.

Kognitif proses

- Memahami naskah drama yang akan dimainkan
- Melaksanakan kegiatan bermain peran

8. Afektif

- Mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

3. Psikomotor

- Melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan oleh guru.

35. Tujuan pembelajaran

10. Kognitif produk

- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).
- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).
- Setelah melakukan kegiatan bermain peran, menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.

Kognitif proses

- Dengan mengamati jalannya cerita dalam kegiatan bermain peran, siswa dapat memahami isi dari naskah drama yang akan dimainkan
- Dengan membaca isi dari naskah drama, siswa dapat melaksanakan kegiatan bermain peran

11. Afektif

- Dengan memahami bahwa dalam memperjuangkan kemerdekaan membutuhkan pengorbanan dan perjuangan yang keras, siswa diharapkan mengembangkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Dengan memahami bahwa kemerdekaan harus dipertahankan, maka diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara mencintai bangsa sendiri dan mengisi kemerdekaan.

12. Psikomotor

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan naskah yang disediakan.

36. Rumusan masalah

Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Melalui Model *Role Playing* pada siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Ajaran 2011/2012?

37. Materi pembelajaran

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 (terlampir)

38. Metode pembelajaran

- Model : Pembelajaran kooperatif tipe *role playing*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, bermain peran

39. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Skenario		Sumber belajar	Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru mengabsesensi siswa - Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa dengan mengaitkan 			±10 menit
dengan materi pada pertemuan sebelumnya.				
Kegiatan inti				
- Pelaksanaan (bermain peran)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa dan kelas serta memberikan pengarahan kepada siswa tentang pelaksanaan bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan kegiatan bermain peran. 		±85 menit
- Diskusi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai kelompok yang memiliki penampilan yang baik dan sesuai dalam bermain peran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menilai penampilan dari kelompok yang memiliki penampilan terbaik. 		

- Permainan ulang	- Guru menentukan kelompok yang terbaik dan memberika penghargaan	- Kelompok yang terpilih memiliki penampilan terbaik melakukan permainan ulang - Kelompok lain mengamati kembali jalannya permainan ulang.
- Diskusi dan penelaahan	- Guru memberiakan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi tentang bagaimana penampilan dari kelompok yang terbaik	- Setiap kelompok melaksanakan diskusi - Kelompok mengajukan pendapatnya.
- Generalisasi	- guru memberikan kesimpulan dari kegiatan bermain peran	- siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru
Penutup	- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	±10 menit

40. Alat dan sumber belajar

- Aktif belajar IPS untuk kelas V SD, karangan Ahmad Zubir dan Lukman Hakim, penerbit Platinum
- BSE IPS, karangan Reny Yuliati dan Ade Munajat
- Media video

41. Penilaian

- Penilaian kognitif (terlampir)
 - ❖ Kognitif produk
 - ❖ Kognitif proses
- Penilaian afektif (terlampir)
- Penilaian psikomotor (terlampir)

Jember, Maret 2012

Guru Kelas

Guru peneliti

Sudami, S.Pd

Erni Dwi Jayanti
NIM. 080210204054

NIP. 19551202 197512 2 004

Mengetahui,

Kepala SDN Sumbersari 01

Sukatmi, S. Pd

NIP. 19540112 197907 2 001

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATERI

D. PERISTIWA-PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

16. Pertemuan di Dallat

Pada tanggal 12 Agustus tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Rajiman Widyodiningrat, Ir. Soekarna dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dallat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah panglima angkatan perang Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memeberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hirosima pada tanggal 6 agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya Jepang menyerah tagnpa Syarat kepada sekutu pada tanggal 14 agustus 1945.

17. Menannggapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh Jepang. Namun demikian ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Diantaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar**. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh **Wikana** dan **Darwis** kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti **Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi**, dan **Iwa Kusumasumantri**. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

18. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi**, dan **Sodancho Singgih**.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada **Sodancho Singgih**. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan **Cudanco Latief Hendraningrat**, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno- Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, **Sodancho Singgih** memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung

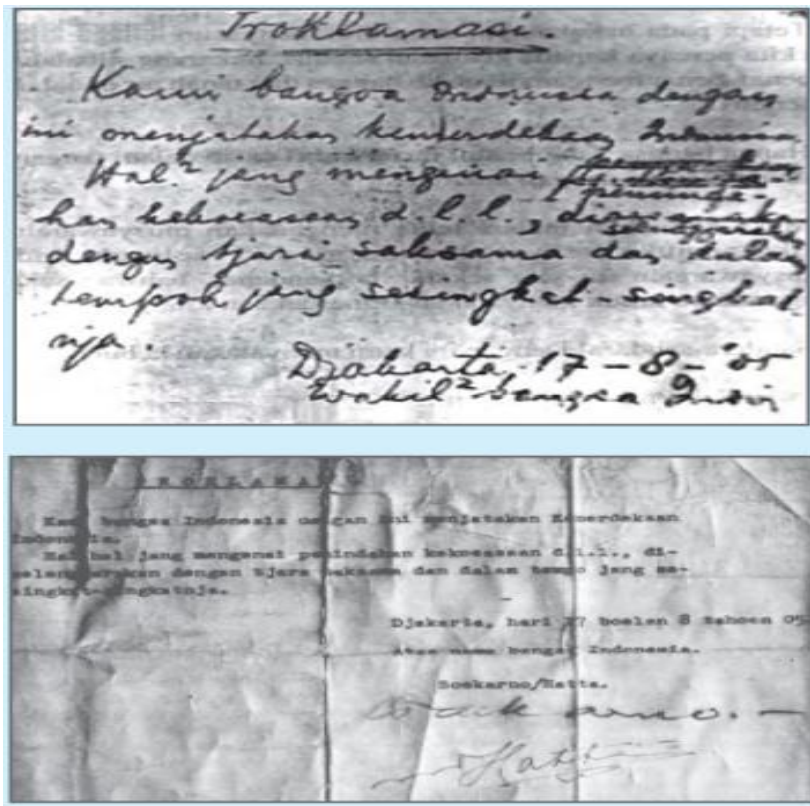
Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana. Laksamana Maeda**, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto**, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, **Cudanco Subeno**, bersedia melepaskan Sukarno- Hatta kembali ke Jakarta.

19. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.



Sumber: BSE IPS, karangan Reny Yulianti dan Ade Munajat

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang,

Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

20. Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05

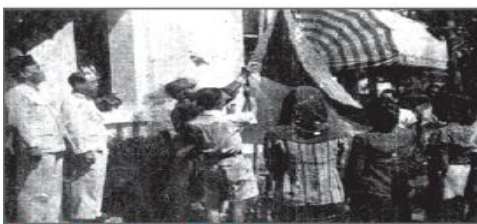
Atas nama Bangsa Indonesia

Sukarno/Hatta

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik

Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilasungkannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).

Naskah Drama Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi

BABAK 1

Pada tanggal 14 Agustus 1945, para pemuda mengadakan rapat di Jakarta yang hadir dalam rapat itu antara lain Chairul Saleh, Sutan Syahrir, Sukarni, Singgih, Suhud dan lain sebagainya.

Sutan Syahrir :”assalamu’alaikum.”

Semua yang hadir :”wa’alaikumsalam.”

Sutan Syahrir :”saudara-saudara ku, saya mendengar berita yang menggembirakan bagi kita semua, yaitu berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu. Saya mendengar berita tersebut dari radio luar negeri, itu berarti terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. (Sutan Syahrir menjelaskan dengan penuh semangat).

Sukarni :”itu merupakan kabar yang menggembirakan bagi kita semua, tapi apa maksud dari kekosongan kekuasaan itu?”

Margono :”iya benar apa yang dikatakan saudara Sukarni, saya juga tidak mengerti maksud dari kekosongan kekuasaan.”

Sutan Syahrir :”maksud saya, Jepang tidak lagi berkuasa terhadap negeri kita karena menyerah kepada sekutu, sedang sekutu belum sepenuhnya menguasai Indonesia.”

Sukarni :”oh, ya saya mengerti maksud saudara, terimakasih atas penjelasannya.”

- Chairul Shaleh :”lalu sekarang apa yang harus kita lakukan untuk mengisi kekosongan ini?”
- Wikana :” bagaimana kalau kita mengajukan kepada Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”
- Darwis :” saya setuju usul saudara, karena waktu inilah yang tepat bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.kalau saudara-saudara setuju besok kita akan mendatangi rumah Bung Karno untuk membicarakan hal ini.”
- Sutan syahrir :” baiklah saya rasa cukup sekian rapat kita kali ini.”

BABAK II

Rapat pun akhirnya selesai, para pemuda kembali pulang dan kembali kerumah masing-masing. Keesokan harinya pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda mendatangi rumah Soekarno dengan maksud memberitahukan Soekarno tentang keinginan para pemuda itu.

- Sutan Syahrir :” tok-tok, Assalamu’alaikum.”
- Soekarno :” wa’alaikumsalam, mari silahkan masuk.”
- Chairul Shaleh :” kam mohon maaf sebelumnya, kedatangan kami kemari ingin membicarakan tentang keinginan kami untuk secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekannya.”
- Soekarno :” maksud kalian apa, saya tidak mengerti.”
- Wikana :” maksud kami adalah menginginkan agar secepatnya Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.”
- Soekarno :” lalu kenapa kalian ingin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”

- Darwis :” karena inilah kesempatan baik bagi kita semua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, karena Jepang sudah menyerah kepada sekutu.”
- Soekarno :” apa kalian tidak memikirkan bahaya apa saja apabila kita tetap nekat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Apalagi kekuatan militer Jepang yang masih berda di Indonesia mampu menggagalkan rencana untuk memproklamasikan Indonesia.”
- Sutan Syahrir :” jadi usulan kami belum dapat di setujui? Tapi kami yakin berita tersebut benar adanya.”
- Soekarno :” nanti saja kita bicarakan lagi lebih lanjut degan anggota PPKI lainnya karena saya sendiri tidak bisa mengambil keputusan sendiri.”
- Kusnandar :” saya berharap Bung tidak akan mengadakan rapat dengan anggota PPKI, karena yang saya takutkan nanti Jepang malah mengetahui rencana ini Bung, kita tahu PPKI memang dibentuk oleh Jepang.”
- Soekarno :” ya saya tahu bahwa memang PPKI itu dibantu oleh Jepang, tapi itu merupakan satu-satunya jembatan bagi kita untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Kusnandar :” ya sudah kalau memang keputusan Bung Karno seperti itu apa boleh buat.”
- Chairul Shaleh :” mungkin pembicaraan ini kita cukupkan sekian saja karena sudah terlau malam. Sebelumnya kami meminta maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat Bung.”
- Soekarno :” tidak apa-apa, silahkan.”

BABAK II

Akhirnya para pemudapun pergi dari rumah Soekarno dengan kekecewaan yang mendalam. Pukul 24.00 menjelang tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda mengadakan rapat di Cikini.

- Chairul Shaleh :” sekarang apa yang harus kita lakukan, Bung Karno ttp bersikeras tidak menyetujui usul kita, apalagi beliau tidak percaya dengan berta itu.”
- Sutan Syahrir :” begini saja, saya mengusulkan agar Bung Karno dan Bung Hatta kita asingkan saja kelua Jakarta untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang, apakah saudara-saudara setuju usul saya?”
- Semua :” setuju....!”
- Darwis :” apakah saudara-saudara yakin dengan cara ini Bung Karno dan Bung hatta akan segera menyetujui usul kita untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?”
- Singgih :” saya sangat yakin, selain kedua tokoh tersebut jauh dari pengaruh Jepang, kita harus mendesak kedua tokoh tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Wikana :” tapi yang saya bingungkan kita akan membawa kedua tokoh nasionalis itu kemana?”
- Latief Hendraningrat:” bagaimana kalau kita bawa mereka berdua ke Rengas Dengklok dekat Karawang, karena disana dekat dengan salah satu pemusatan tentara peta yang keamanannya terjamin.”
- Singgih :” benar, apa kalian menyetujuinya?”
- Suhud :” bagus, kami setuju dengan rencana tersebut.”

BABAK IV

Para pemuda kemudian pergi ke rumah Soekarno. Tidak lama kemudian mereka sampai di rumah Soekarno dan kebetulan di kediaman beliau juga ada Bung Hatta.

- Singgih :” tok-tok-tok...,assalamu’alaikum.”
- Fatmawati :”wa’alaikumsalam, oh, para pemuda, mari silahkan masuk.”
- Singgih :” terima kasih. Apa Bung Karno ada di rumah bu?””
- Fatmawati :”oh iya, kebetulan sekali beliau sedang erbincang-bincang dengan Bung Hatta di ruang tengah, sebentar saya panggilkan.”
- Singgih :” iya.”
- Fatmawati :”pak, pak, ada tamu para pemuda mencari bapak dan Bung Hatta.”
- Sokarno :”iya bu kami segera kesana. (Bung Karno dan Bung Hatta memasuki ruang tamu)
- Soekarno :” ada apa kalian datang kemari? Apa berkaitan dengan masalah kemarin?
- Chairul Shaleh:” sebelumnya kami meminta maaf, lagi-lagi kami mengganggu waktu istirahat Bung. Memang kedatangan kami kemari berkaitan dengan kejadian kemarin.”
- Sukarni :” begini Bung, kami sebenarnya kami mendapat tugas membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke luar kota.”
- Hatta :” kemana?”
- Latief Hendraningrat:” ke Kerawang.”
- Hatta :” memang kenapa kami harus pergi keluar kota?”
- Latief Hendraningrat:” untuk menghindar dari pengaruh Jepang.”
- Hatta :” tapi kalau kami tidak mau?”
- Singgih :” sekarang bukan waktunya untuk berdebat, cepat ikut kami.”
- Soekarno :” apakah ini semua penting?”
- Latief Hendraningrat:” sangat penting.”
- Soekarno :” baiklah kalau begitu saya panggil ibu Fatmawati terlebih dahulu, karena beliau juga ikut dengan saya.”

BABAK V

Akhirnya mereka meninggalkan rumah Soekarno dan langsung menuju Rengas dengkok di Karawang disana sebagian pemuda sudah berkumpul menunggu kedatangan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah lama di perjalanan akhirnya mereka sampai di sebuah rumah. Di sana Soekarno dan Moch. Hatta terus di desak oleh pemuda. Namun ternyata sungguh besar wibawa mereka berdua hingga para pemuda menjadi naik pitam.

Disisi lain achmad Soebarjo yang mengetahui keberadaan Soekarno dan Fatmawati serta Muhamad Hatta berusaha meyakinkan para pemuda agar kedua tokoh nasional itu di bawa kembali ke Jakarta

Ahmad Soebarjo : “Sudahlah Chairul Saleh sebaliknya kalian jangan menahan Soekarno dan Moch Hatta.”

Chairul Saleh : “Memang kenapa, apa alasannya?”

Ahmad Soebarjo : “Rasanya tidak arif apabila kita menahan kedua tokoh nasionalis itu.”

Wikana : “Tidak arif bagaimana, kami sudah mencoba untuk meyakinkan mereka namun tetap saja mereka menolak.”

Ahmad Soebarjo : “Saya yakin kalau kita bicara baik-baik pasti keinginan kalian akan dipenuhi, saya akan membantu kalian untuk meyakinkan Soekarno dan moch. Hatta.”

Yusuf Kamto : “Apakah yang Bung bicarakan ini dapat di pegang, yang kami inginkan adalah kemerdekaan Indonesia besok harus di laksanakan.”

Ahmad Soebarjo : “Percayalah, saya akan meyakinkan tokoh nasionalis itu agar menyetujui usul kalian itu!”

Singgih :” baiklah jika perkataan Bung dapat dipercaya, kami akan melepaskan kedua tokoh tersebut.”

Chairul Saleh : “Ya sudah sebaiknya kita sekarang berangkat ke Kerawang untuk menjemput Soekarno dan Moch hatta.”

BABAK VI

Kemudian mereka berangkat ke Renggas dengkok tepatnya sampai di Renggas dengkok dan bertemu dengan Soekarno dan Moch Hatta. Setelah sampai mereka langsung berangkat legi menuju. Hotel Den Hendels tepatnya di Jakarta. Akhirnya mereka sampai di Hotel Hendels. Dan setelah sampai ternyata Hotel telah penuh, akhirnya semua sepakat untuk ke rumah Laksamana Maeda.

Soekarno : “tok.tok.tok...! Permisi selamat malam.”

Laksamana Maeda:”ada apa, kenapa tuan-tuan ini mendatangi kediaman saya. Apakah ada masalah yang serius?”

Soekarno :”maaf mungkin kedatangan kami mengganggu waktu istirahat tuan.”

Ahmad Soebarjo :”kami bermaksud untuk menanyakan apakah benar berita menyerahnya Jepang terhadap sekutu itu?”

Laksamana Maeda: “Dari mana tuan mendengar berita tersebut.”

Soekarno :”Kami mendengar berita tersebut dari salah satu pemuda. Katanya dia mendengar berita tersebut dari radio luar negeri.”

Laksamana Maeda:”Memang benar berita tersebut tapi kami masih merahasiakannya agar tidak timbul kekacauan karena kami masih bertanggung jawab terhadap keamanan Indonesia.”

Hatta :”Sekarang tuan yang kami bingungkan para pemuda terus mendesak agar memperklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.”

Laksamana maeda : “Wah itu merupakan gagasan yang bagus mengingat inilah waktu yang tepat untuk memperklamasikan kemerdekaan Indonesia

Wikana : “Begini, kalau Maeda mengijinkan kami boleh meminjam rumah anda

Laksamana Maeda : “Boleh memang untuk apa?”

- Hatta : “Kami telah sepakat apabila berita itu kami akan secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia rencananya kami akan memperproklamasikan kemerdekaan Indonesia besok pagi jadi apakah tuan keberatan.”
- Laksamana Maeda: “Tidak tidak sama sekali lalu persiapan apa yang akan kita siapkan!
- Soekarno :”rencananya kami akan membuat naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Laksamana Maeda: ya sudah ayo sekarang kita buat bersama naskahnya di ruang makan. Kita tidak boleh membuang waktu percuma kan!
- Soekarno : “Rasanya terlalu banyak orang kalau kita mengerjakan naskah ini bila bersama bagaimana kalau anda, Bung Hatta, ahmad subarjo serta saya mengerjakan naskah ini bersama.”
- Suhud : ”Benar, sebaliknya memang merekalah yang harus menuju ruang makan.”
- Hatta : “Tapi bagaimana dengan para pemuda ini.”
- Laksamana Maeda: ” Biarkan mereka disini menunggu kita.(Soekarno, Moch Hatta, Ahmad subarjo dan laksamana maeda bersama beberapa pemuda pergi ke ruang makan untuk menyusun naskah proklamasi).
- Soekarno :” Biarkan saya yang mencatat.”
- Ahmad Subarjo : ”Baiklah.”
- Soekarno : ”untuk pembukaan kata apa yang bagus ya ?”
- Hatta : “Bagaimana untuk pembukaannya kata proklamasi sepertinya kata itu cocok untuk naskah ini.”
- Soekarno :”Yah bagus (Kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas) lalu untuk isinya apa?”
- Ahmad Subarjo : “Tunggu sebentar biarkan saya berpikir dulu (sekitar 5 menit ahmad subarjo berpikir).”

- Yach, bagaimana kalau begini “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
- Hatta : “Itu bagus, karena kan naskah ini menyatakan kemerdekaan bangsa kita (kemudian ia menulisnya dalam secarik kertas)
- Soekarno : “Itukan bagian dari pembukaan sekarang isinya bagaimana?”
- Hatta : “Saya sudah berpikir begini “Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll, di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.”
- Soekarno : ”Yah bagus semua sudah selesai, jadinya seperti ini.”
- Ahmad Soebarjo : “Alhamdulillah akhirnya selesai juga. Bagaimana kalau sekarang kita menghampiri para pemuda apakah mereka menyetujuinya isi naskah ini.”
- Soekarno : “Ya sudah ayo kita menghampiri para pemuda.”

BABAK VII

Tidak lama kemudian mereka sampai di serambi belakang di tempat para pemuda menunggu.

- Sutan Syahrir : “Bagaimana naskahnya sudah selesai Bung?”
- Soekarno : “Sudah akan saya bacakan.”

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan djara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 – 8- 05

Wakil Bangsa Indonesia

- Soekarno :”Mungkin ada yang ingin menambahkan?”

Sukarni : "Ada, kata-kata ada sedikit yang janggal jadi perlu di beri perubahan sedikit."

Ahmad Soebarjo : "Baiklah kita akan memperbaikinya sekali lagi!"

Sukarni : "Itu lebih baik!"

Akhirnya mereka merundingkan kembali naskah tersebut bersama para pemuda. Kemudian mereka melakukan sedikit perubahan pada naskah proklamasi itu. Setelah selesai melakukan sedikit perubahan kemudian Soekarno menyuruh sayuti melik mengetik naskah proklamasi.

Soekarno : "Maaf, apakah sayuti melik bisa mengetik naskah ini dengan perubahan-perubahannya?"

Sayuti Melik : "Saya bisa, Bung."

Soekarno : "Ya sudah tolong ketik naskah ini dengan cepat!"

Sayuti Melik : "Baiklah."

Sayuti melikpun mengetik naskah proklamasi, kemudian setelah selesai. Naskah itu di berikan pada Soekarno

Sayuti Melik : "Ini Bung naskahnya sudah selesai sekarang tinggal siapa yang akan menandatangani naskah ini."

Soekarni : "Terima kasih, bagaimana kalau naskah ini yang menandatangani adalah kita semua yang hadir disini."

Hatta : "Yah saya setuju. Agar mengacu *pakta deelaration of independce.*"

Chairul Saleh : "Saya tidak setuju lebih baik anda dan Bung Hatta yang menandatangani naskah tersebut atas nama bangsa Indonesia."

Semua yang hadir : "Setuju, itu lebih baik !"

Soekarno : "Nah sekarang naskah sudah selesai lalu, sekarang yang harus kita pikirkan di mana naskah ini akan di bacakan."

Sukarni : "Kami sudah menyiapkan tempat kita akan membacakan teks proklamasi ini."

- Hatta : “Dimana?”
- Sukarni : “Dilapangan Ikada”
- Soekarno “ Saya menolak”
- Sukarni : “Kenapa anda menolak?”
- Soekarno : “Karena kalau kita membacakan naskah proklamasi ini di lapangan Ikada pasti akan timbul bentrokan dengan tentara Jepang. Bagaimana kalau kita membacakan teks proklamasi ini di rumah saya.”
- Hatta : ”Saya setuju, mungkin dengan itu tentara Jepang tidak akan mengacaukan proklamasi kemerdekaan Indonesia.”
- Ahmad Soebarjo : saya setuju jika kita memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di kediaman Bung Karno, karena mengingagt Jepang masih memiliki kekuatan untuk mengacaukan semua rencana kita.”
- Laksamana Maeda : :”Ya sudah naskah sudah selesai disusun bagaimana kalau kalian pulang ke rimah masing-masing dan istirahat saja lihat kalian begitu lelah. Pagi harinya kita berkumpul di rumha Soekarno.”
- Soekarno : “Yah kami semua sudah lelah, sebaiknya kami semua pulang saja, sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ijin tuan.”
- Laksamana maeda :” Ah tidak apa-apa.”
- Ahmad Soebarjo : ”Ya sudah tuan kami pamit dulu.”

BABAK VIII

Akhirnya dini harinya tanggal 17 semua pulang ke rumah masing-masing, tetapi para pemuda tidak pulang ke rumahnya, tetapi mereka menghimpun rekan-rekannya untuk menyebar luaskan berita itu kesegenap masyarakat Jakarta.

Akhirnya segala persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia selesai bendera sudah dijahit, begitu pula dengan tiang bambu Suhud sudah mencarinya. Kemudian latif menjemput kedua tokoh nasionalis itu di kamar Soekarno. Para pemuda dan golongan tua pun berkumpul di depan kediaman soekarno.

Sukarni :”akhirnya tiba juga saat bersejarah bagi negara kita tercinta.”

Sutan Syahrir :” benar sekali, ini berkat perjuangan rakyat Indonesia.”

Latif Hendraningrat :” maaf Bung bisakah proklamasi ini segera di mulai?”

Suhud :” semua persiapan telah selesai Bung.”

Soekarno : “bisa, ayo silahkan kita menuju halaman depan.”

(Saat Soekarno dan Moch Hatta keluar dari rumahnya dan naik ke panggung mereka di sambut dengan antusiasme yang penuh oleh para penduduk yang sudah berkumpul)

Hatta :” mari kita semua segera bersiap-siap untuk menyambut hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia.”

Ahmad Soebarjo :” mudah-mudahan semua lancar dan tidak ada kendala suatu apapun.”

Chairul Shaleh :” kami semua juga berharap Jepang tidak mengacaukan acara ini.”

Sukarni :” mari kita segera mengambil tempat.”

Tak lama kemudain soekarno membacakan pidatonya

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Pada kesempatan pagi ini kita berkumpul untuk menjadi saksi dari peristiwa penting yang selama ini kita tunggu, yaitu peristiwa yang selalu menjadi impian dan harapan sebagai bangsa yang terjajah. Dari bertahun-tahun yang lalu sampai beratus-ratus tahun yang lalu kita memperjuangkan kemerdekaan kita agar bebas dari penjajahan.

Hari ini kita mengibarkan kemerdekaan kita dengan harapan dapat menjadi tombak agar kehidupan kitaa bisa berubah menjadi lebih baik labih layak dari sebelumnya.

Terima kasih kepada para pejuang yang kokoh dan teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita dengan segenap jiwa dan raganya dari mulai penjajahan Bangsa Portugis, Inggris, Jepang dan Belanda. Kita selama ini seolah seperti orang yang selalu tunduk di hadapan penjajah. Kita seolah mengabdikan kepada mereka. Namun di dalam hati kita, kita tetap menjunjung tinggi keinginan dan impian kita untuk kemerdekaan bangsa kita.

Kini semua harapan kita itu bukanlah sebuah angan-angan belaka, melainkan sebuah perjuangan yang hasilnya dapat kita saksikan saat ini, proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, dengan di tandai pembacaan Naskah proklamasi.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan dan kekuasaan dll.

Di laksanakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari, 17 Boelan 8 tahoen 1945

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

LAMPIRAN 2. PENILAIAN

13. Penilaian Kognitif Produk



Nama :

Kelas :

Absen :

a. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Pada saat proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia sedang dalam pendudukan...
2. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menandatangani teks proklamasi atas nama...

3. Bung Karno dan Bung Hatta mendapat julukan....
4. Orang Jepang yang rumahnya dipakai untuk merumuskan teks proklamasi adalah...
5. Pemuda yang bertugas mengibarkan bendera merah putih pada saat proklamasi kemerdekaan adalah....
6. Jelaskan perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua tentang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan RI!
7. Jelaskan penyebab Ir. Soekarno dan Moh. Hatta diculik oleh golongan muda dan dibawa ke Rengasdengklok!
8. Sebutkan yang termasuk golongan tua!
9. Mengapa Laksamana Maeda mau membantu perjuangan bangsa Indonesia?
10. Jelaskan secara singkat tentang peristiwa Rengasdengklok!



NAMA KELOMPOK :

KELAS :

KERJAKAN SOAL BERIKUT BERSAMA TEMAN KELOMPOKMU!

Jelaskan peristiwa apa saja yang terjadi pada tanggal di bawah ini yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia!

1. 6 Agustus 1945

3

4

Dst.

Keterangan:

11. Memahami isi cerita

3 = jika siswa mampu memahami isi cerita seluruh isi naskah drama dengan tepat

2 = jika siswa mampu memahami sebagian isi naskah drama dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami isi naskah drama namun kurang tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami isi naskah drama

12. Memahami karakter tokoh dalam kegiatan bermain peran

3 = jika siswa memahami semua karakter tokoh dalam drama dengan tepat

2 = jika siswa memahami sebagian karakter tokoh dengan tepat

1 = jika siswa mampu memahami beberapa karakter tokoh dengan tepat

0 = jika siswa tidak mampu memahami karakter tokoh dengan tepat

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

15. Penilaian afektif

Lembar penilaian afektif

Skala sikap

Berilah tanda centang sesuai dengan pernyataannya!

	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
A	Hormat saat bendera merah putih dikibarkan		

No.	Nama	Aspek yang diamati	Nilai
		Ziarah ke makam pahlawan	
		Malas mengikuti upacara bendera	
		Bangga terhadap bangsa lain daripada bangsa sendiri	
B		Mengisi kemerdekaan dengan belajar rajin	
		Memasang gambar pahlawan untuk mengenang jasa-jasa beliau	
		Meniru sikap pahlawan yang selalu pantang menyerah	
C		Bangsa Indonesia dipandang rendah oleh bangsa lain	
		Memerangi kebodohan sebagai sarana mengisi kemerdekaan	

Lembar observasi afektif

	Menunjukkan sikap menghargai benda sejarah (misalnya bendera merah putih) (A)				Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh mengisi kemerdekaan (B)				Menerima dan menghargai pendapat (C)			
	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0
1.												
2.												
3.												
Dst.												

Keterangan:

A. Menunjukkan sikap menghargai keputusan bersama

Skor	Deskriptor
4	Jika ke tiga aspek berikut muncul selama pengamatan 10. Menulis hasil jawaban dari kelompok 11. Mengeluarkan pendapat 12. Bekerja sama
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

- i. **Menunjukkan sikap semangat belajar sebagai contoh sikap mengisi kemerdekaan**

- 4 Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan
 13. Siswa menunjukkan sikap serius dalam mendengarkan
 penjelasan dari guru
 14. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan rasa senang
 15. Mau bekerjasama dengan siswa yang lain dalam belajar

.C. Menerima Dan Menghargai Pendapat

Skor	Deskriptor
4	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 7. Mengizinkan anggota lain untuk mengemukakan pendapat 16. mendengarkan pendapat anggota kelompok 8. menunjukkan perhatian ketika anggota lain berpendapat
3	Jika hanya dua aspek yang muncul
2	Jika hanya satu aspek yang muncul
1	Jika tidak ada aspek yang muncul
0	Jika ke ketiga aspek berikut muncul selama pengamatan 9. Mengizinkan anggota lain untuk mengemukakan pendapat 17. mendengarkan pendapat anggota kelompok 10. menunjukkan perhatian ketika anggota lain berpendapat

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

16. Penilaian psikomotor

Lembar penilaian psikomotor
(pelaksanaan bermain peran (*role playing*))

No	Na	Aspek yang diamati	Nilai
.	ma	Kesesuaian Penghayata Kerja sama Diskusi dalam n memainkan peran	
			4 3 2 1 0 4 3 2 1 0 4 3 2 1 0 4 3 2 1 0
1.			
2.			
Ds			
t.			

Keterangan:

13. Kesesuaian dalam memainkan peran

4 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi kurang tepat

2 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi tidak tepat

1 = siswa memainkan peran tidak sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran karakter tokoh yang dimainkan

14. Peghayatan

4 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan tepat

3 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan cukup tepat

2 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan tetapi tidak tepat

1 = siswa tidak mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan

0 = siswa tidak memainkan peran

15. Kerja sama

4 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dalam bermain peran dengan baik

3 = siswa mampu bekerjasama dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

2 = siswa mampu berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik

1 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya tetapi kurang baik

0 = siswa tidak mampu bekerjasama dan berinteraksi

16. Diskusi

4 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (4 kali lebih)

3 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (3 kali lebih)

2 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (2 kali lebih)

1 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (1 kali lebih)

0 = siswa tidak mengeluarkan pendapat, tidak menanggapi, dan tidak menjelaskan pendapat teman

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN D1. KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

NO	KD	INDIKATOR	JENJANG KOGNISI				BENTU K SOAL	NO. SOAL	SKOR
			C1	C2	C3	C4			
1	Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasi kan kemerdekaan	a. Menjelaskan peristiwa proklamasi	✓				Objektif	1A	2
			✓				Objektif	4A	2
				✓			Objektif	8A	2
2		b. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok	✓				Subjektif	3C	10
				✓			Objektif	6A	2
				✓			Subjektif	6B	3
						✓	Subjektif	1C	10
							✓	Subjektif	4C
3		c. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berjasa dalam peristiwa persiapan kemerdekaan	✓				Objektif	5A	2
				✓			Objektif	9A	2
				✓			Subjektif	2B	3
				✓			Subjektif	3B	3
				✓			Subjektif	4B	3
				✓			Subjektif	7B	3
				✓			Subjektif	8B	3

NO	KD	INDIKATOR	JENJANG KOGNISI				BENTUK SOAL	NO. SOAL	SKOR
			C1	C2	C3	C4			
				✓			Subjektif	9B	3
				✓			Subjektif	10B	3
						✓	Subjektif	2C	10
				✓			Subjektif	5C	10
4.		d. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi		✓			Objektif	2A	2
			✓				Objektif	3A	2
			✓				Objektif	5A	2
				✓			Objektif	7A	2
			✓				Subjektif	1B	3
			✓				Subjektif	5B	3

Keterangan :

No.	Bentuk soal	Kritereria penskoran	
1	1A-10A = pilihan ganda	Jumlah soal= 10 item 1 item soal mempunyai bobot Skor maksimal = 20 - Jawaban tepat nilai 2 - Jawaban tidak tepat nilai 0	C1 adalah pengetahuan/ingatan C2 adalah pemahaman C3 adalah penerapan/aplikasi C4 adalah analisis C5 adalah sintesis C6 adalah evaluasi
2	1B – 10B = isian	Jumlah soal= 10 item 1 item soal mempunyai bobot 3 Skor maksimal = 30 - Jawaban tepat nilai 3 - Jawaban tidak tepat nilai 0	
3	1C- 5C = uraian	Jumlah soal= 5 item 1 item soal mempunyai bobot 10 Skor maksimal = 50 - Jawaban tepat nilai 10 - Jawaban tidak tepat nilai 0	

LAMPIRAN D2. KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

KD	INDIKATOR	JENJANG KOGNISI				BENTUK SOAL	NO. SOAL	SKOR	
		C1	C2	C3	C4				
Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	e. Menjelaskan peristiwa proklamasi		✓			Objektif	1A	2	
			✓			Objektif	3A	2	
		✓				Objektif	7A	2	
			✓			Subjektif	9A	2	
			✓			Subjektif	1B	3	
		✓				Subjektif	2B	3	
		✓				Subjektif	3B	3	
		f. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok		✓			Subjektif	9B	3
						✓	Subjektif	1C	10
	✓					Subjektif	5B	3	
			✓			Subjektif	6B	3	
	✓		g. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berjasa dalam peristiwa persiapan kemerdekaan				Objektif	2A	2
				✓			Objektif	4A	2
	✓				Objektif	10A	2		
			✓		Subjektif	4B	3		
KD	INDIKATOR	JENJANG KOGNISI				BENTUK	NO. SOAL	SKOR	

	C1	C2	C3	C4	SOAL		
		✓			Subjektif	7B	3
	✓				Subjektif	8B	3
	✓				Subjektif	10B	3
h. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi		✓			Subjektif	8A	2
		✓			Subjektif	2C	10
		✓			Subjektif	3C	10
		✓			Subjektif	4C	10
i. Menghargai peranan tokoh dalam memperjuangkan kemerdekaan		✓			Objektif	5A	2
			✓		Objektif	6A	2
			✓		Subjektif	5C	10

Keterangan :

No.	Bentuk soal	Kritereria penskoran	
4	1A-10A = pilihan ganda	Jumlah soal= 10 item 1 item soal mempunyai bobot Skor maksimal = 20 - Jawaban tepat nilai 2 - Jawaban tidak tepat nilai 0	C1 adalah pengetahuan/ingatan C2 adalah pemahaman C3 adalah penerapan/aplikasi C4 adalah analisis C5 adalah sintesis C6 adalah evaluasi
5	1B – 10B = isian	Jumlah soal= 10 item 1 item soal mempunyai bobot 3 Skor maksimal = 30 - Jawaban tepat nilai 3 - Jawaban tidak tepat nilai 0	
6	1C- 5C = uraian	Jumlah soal= 5 item 1 item soal mempunyai bobot 10 Skor maksimal = 50 - Jawaban tepat nilai 10 - Jawaban tidak tepat nilai 0	

LAMPIRAN E. TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN

NAMA	:
ABSEN	:
KELAS	:

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai...
 - a. Keadilan
 - b. Kedamaian
 - c. Kemakmuran
 - d. kemerdekaan
2. Kota yang di bom oleh sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota...
 - a. Hirosima
 - b. Tokyo
 - c. Nagasaki
 - d. Fujiyama
3. Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus 1945
4. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan di rumah.....
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Moh. Hatta

- c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
5. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal....
- a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Pada tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda membawa paksa Bung Karno dan Bung Hatta ke....
- a. Rangkasbitung
 - b. Jakarta
 - c. Dallah
 - d. Rengasdengklok
7. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Widyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di....
- a. Jepang
 - b. Malaysia
 - c. Singapura
 - d. Vietnam
8. “ Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia “. Adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari.....
- a. Piagam Jakarta
 - b. UUD 1945
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. Preambule UUD
9. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Hatta

- c. Sutan Syahrir
 - d. Dr. Rajiman Widyodiningrat
10. Berikut yang bukan cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah...
- a. Siaran radio
 - b. Selebaran
 - c. Siaran televisi
 - d. Surat kabar

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sutan Syahrir mengetahui berita kekalahan Jepang melalui.....
2. Penandatanganan teks proklamasi oleh dua tokoh bangsa merupakan usulan dari.....
3. Tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia adalah.....
4. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah....
5. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dibacakan di sebuah rumah di jalan.....
6. Penyebab adanya penculikan Bung Karno dan Bung Hatta adalah.....
7. Orang Jepang yang rumahnya dipakai untuk merumuskan teks proklamasi kemerdekaan bernama.....
8. Achmad Soebarjo pada saat perumusan teks proklamasi kemerdekaan termasuk ke dalam golongan.....
9. Yang mengetik teks proklamasi kemerdekaan adalah.....
10. Pengibar bendera pusaka pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah.....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok?
2. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?

3. Jelaskan perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan!
4. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dilepaskan kembali setelah diculik?
5. Siapakah bapak proklamator Indonesia?

Kunci jawaban

- A.
1. c
 2. a
 3. b
 4. a
 5. c
 6. c
 7. d
 8. a
 9. c
 10. b
- B.
1. Siaran radio
 2. Sukarni
 3. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 4. W.R. Soepratman
 5. Pegangsaan timur
 6. agar Ir. Soekarno dan Moh. Hatta tidak terpengaruh Jepang
 7. Laksamana Maeda
 8. golongan tua
 9. Sayuti Melik
 10. S. Suhud dan Latief Hendraningrat
- C.
1. Agar menjauhkan kedua pemimpin bangsa Indonesia yaitu Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang
 2. Chairul Shaleh, Wikana, Darwis, Sukarni, B.M. Diah

3. golongan muda berpendapat agar proklamasi segera dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 1945 sedangkan golongan tua berpendapat agar merundingkan kemerdekaan melalui sidang PPKI
4. karena Bung Karno bersedia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945
5. Ir. Soekarno dan Dr. Moh. Hatta

LAMPIRAN E2. TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2 DAN KUNCI JAWABAN

NAMA	:	
ABSEN	:	
KELAS	:	

D. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

11. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan....
- e. Pemenuhan janji Jepang
 - f. Pemberian Bangsa Belanda
 - g. Hasil perjuangan Bangsa Indonesia
 - h. Hadiah yang diberikan sekutu kepada Indonesia
12. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah...
- e. Soekarno-Hatta
 - f. Supomo-Yamin
 - c. Soekarno-Ahmad Soebarjo
 - d. Supomo-Hatta
13. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di...
- e. Kediaman Soekarno, jalan pegangsaan timur no 56
 - f. Kediaman Laksamana Maeda di jalan Imam Bonjol no 1
 - g. Di gedung *Volksraad*
 - h. Lapangan Ikada

14. Berikut ini adalah tokoh yang merumuskan teks proklamasi kemerdekaan, kecuali....
- e. Ir. Soekarno
 - f. Moh. Hatta
 - g. Chairul Shaleh
 - h. Ahmad Subarjo
15. Sikap dari pejuang bangsa Indonesia yang patut dicontoh adalah.....
- e. Mementingkan diri sendiri
 - f. Membela rakyat demi jabatan
 - g. Merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk kepentingan rakyat
 - h. Cepat menyerah
16. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan....
- e. Ikut berperang
 - f. Menjadi TNI-Polri
 - g. Giat belajar
 - h. Bekerja di pemerintahan
17. Para pemuda Indonesia ingin bangsa Indonesia segera memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal....
- e. 15 Agustus 1945
 - f. 14 Agustus 1945
 - g. 17 Agustus 1945
 - h. 16 Agustus 1945
18. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat di rumah...
- e. Soekarno
 - f. Laksmana Maeda
 - c. Moh. Hatta
 - d. Ahmad Soebarjo
19. Dua kota di Jepang yang telah di bom oleh sekutu adalah....
- e. Hiroshima dan Honshu
 - f. Nagasaki dan Hirosima

- g. Honshu dan Nagasaki
 - h. Honshu dan kyoto
20. Naskah proklamasi ditanda tangani oleh....
- e. Soekarno dan Moh. Hatta
 - f. Soekarno dan Ahmad Soebarjo
 - g. Moh. Hatta dan Ahmad Soebarjo
 - h. Ahmad Soebarjo dan Rajiman Widyodiningrat

E. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Amerika Serikat tanggal
12. Pada tanggal 6 Agustus 1945, Amerika Serikat mengebom salah satu kota di Jepang yang bernama
13. Kota Nagasaki di bom atom oleh AS pada tanggal
14. Salah seorang pemuda Indonesia yang mengetahui berita kekalahan Jepang dari sekutu adalah
15. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta di culik oleh pemuda Indonesia dan dibawa ke
16. Maksud penculikan yang dilakukan pemuda terhadap Bung Karno dan Bung Hatta adalah
17. 3 tokoh pemimpin yang merumuskan naskah proklamasi adalah
18. Yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta adalah
19. Teks proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta atas nama
20. Sang saka merah putih pertama kali di jahit oleh

F. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

6. Bagaimana reaksi rakyat Indonesia ketika mendengar kekalahan Jepang terhadap Sekutu?

7. Laksamana Maeda adalah perwira angkatan laut Jepang yang mempunyai peran dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu
8. Tuliskan naskah Proklamasi!
9. Sayuti Melik adalah tokoh pergerakan kemerdekaan Indonesia yang mengadakan beberapa perubahan teks proklamasi. Perubahan-perubahan tersebut adalah
10. Sebutkan cara-cara menghargai jasa para pahlawan!

Kunci jawaban

- D. 1. c
2. a
3.a
4.c
5.c
6.c
7.d
8.b
9.b
10.a

- E. 1. 14 Agustus 1945
2. Hiroshima
3. 9 Agustus 1945
4. Sutan Syahrir
5. Rengasdengklok
6. Agar kedua tokoh tersebut terhindar dari ancaman, tekanan dan pengaruh dari pemerintah Jepang
7. Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Mr Achmad Soebardjo
8. Sukarni
9. Bangsa Indonesia
10. Ibu Fatmawati

- F. 1. Rakyat Indonesia merasa gembira dengan berita tersebut dan ingin segera merdeka dari penjajahan Jepang
2. Rumahnya dijadikan tempat pertemuan pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah proklamasi

3. **Proklamasi**

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/ Hatta

4. Perubahan teks proklamasi :
- a. Kata “tempoh“ diubah menjadi “tempo”
 - b. Kata “wakil-wakil Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
5. Bertanggung jawab sebagai warga Negara, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara, saling menghormati antar sesama manusia, Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.

LAMPIRAN F.1 Tabel Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama	Hasil Test	Kategori ketuntasan	Persentase
1	APRILIA AMBARWATI	87	Tuntas	87%
2	PUTU TASYA AMANDA PUTRI RANI	80	Tuntas	80%
3	ISNADIAH AYU PRATIWI	80	Tuntas	80%
4	ROHMANSYAH ARDIAN P	94	Tuntas	94%
5	M. ANDREAN CANDRA YUDA	34	Tidak tuntas	34%
6	ICHA HERNA WIJAYANTI	67	Tuntas	67%
7	IQBAL LUTFI FERDIYANTO	60	Tidak tuntas	60%
8	AISYAH PUTRI MAYANGSARI	54	Tidak tuntas	54%
9	RINEKE CATUR INDAH	87	Tuntas	87%
10	LYDIA AMALIA RAHMASARI	87	Tuntas	87%
11	ANGGRAENI ESSA P	74	Tuntas	74%
12	PAHLEVI MARA YONITA	74	Tuntas	74%
13	DITO PRATAMA PUTRA	47	Tidak tuntas	47%
14	RIZAL RAMADHAN	47	Tidak tuntas	47%
15	MUHAMMAD BAGAS ALLBANI	47	Tidak tuntas	47%
16	M. HELMI ZAMZAMI	60	Tidak tuntas	60%
17	ARDHANY WIDYATNA	74	Tuntas	74%
18	AFISAH DILLAH MAULIDAH	87	Tuntas	87%
19	FEBRIANTIKA SH	80	Tuntas	80%
20	GIAN EVALDO MADJID	87	Tuntas	87%
21	PUTRI AYU ANGGRAENI	87	Tuntas	87%
22	DZIKRULLAH ZHAFAR M	74	Tuntas	74%
23	MOH.RAFLIE R	67	Tuntas	67%
24	PRAMUDYA ANANDA	80	Tuntas	80%
25	JAYA HARDI KUSUMA	67	Tidak tuntas	67%
26	M. JEKI	54	Tidak tuntas	54%
27	MUTIARA FADILAH	34	Tidak tuntas	34%
28	SURYA ANDIKA	67	Tuntas	67%
29	NADHIFAH RAMADHANI QURRAHMAN	80	Tuntas	80%
30	MUHAMMAD SOVIYULLOH	60	Tidak tuntas	60%
31	RENDIKA SETIAWAN	74	Tuntas	74%

32	GITA FIRANDDIA PR	80	Tuntas	80%
33	NOVITA DIANA PUSPITA SARI	67	Tuntas	67%
No	NAMA	Hasil test	Kriteria ketuntasan	Persentase
34	ANDRE AGITIYA W	60	Tidak tuntas	60%
35	RADIVA EKA Y	54	Tidak tuntas	54%
36	ARIFIN FEBRIANTO	74	Tuntas	74%
37	DENABEL VEHOVANA R	60	Tidak tuntas	60%
38	NAFHIDAH RAMADHANI QURRAHMAN	80	Tuntas	80%
39	EKAL RAMADHAN M	67	Tuntas	67%
40	MUMAYOIS SETIAWAN	54	Tidak tuntas	54%
41	VIRA PUTRI PRAMASHELLA	80	Tuntas	80%
42	RATIH PURWATI	74	Tuntas	74%
43	ADI SATRIO BAHARI	67	Tuntas	67%
44	MUHAMMAD ROBITHULIS	74	Tuntas	74%
45	MITA SYEIRLIANA	54	Tidak tuntas	54%
46	ETA KLARASATI	60	Tidak tuntas	60%
47	CICA PERMATASARI	74	Tuntas	74%
48	ACHMAD EFENDI	47	Tidak tuntas	47%
49	NATASYA FAJRIANTI N	67	Tuntas	67%
50	BAGAS ARTSA MAHESA	74	Tuntas	74%
51	BAYU ALIFIANSYAH	64	Tidak tuntas	64%
52	ADINDA ALTA NAFILA	54	Tidak tuntas	54%
53	ANDI YULIANTO	60	Tidak tuntas	60%

Hasil Analisis

Ketuntasan secara klasikal

Jumlah siswa berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa prasiklus

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa
3.	Tuntas	29
4.	Tidak tuntas	24

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{53} \times 100\% = 55\%\end{aligned}$$

Jadi jumlah ketuntasan (%) hasil belajar secara klasikal adalah 55 %

Jember, November 2011

Mengetahui
Guru Kelas V

Sudami, S.Pd

NIP. 19551202 197512 2 004

LAMPIRAN F.2 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama	Hasil Test	Kategori ketuntasan	Persentase
1	APRILIA AMBARWATI	97	Tuntas	97%
2	PUTU TASYA AMANDA PUTRI RANI	89	Tuntas	89%
3	ISNADIAH AYU PRATIWI	97	Tuntas	97%
4	ROHMANSYAH ARDIAN P	91	Tuntas	91%
5	M. ANDREAN CANDRA YUDA	56	Tidak tuntas	56%
6	ICHA HERNA WIJAYANTI	73	Tuntas	73%
7	IQBAL LUTFI FERDIYANTO	79	Tuntas	79%
8	AISYAH PUTRI MAYANGSARI	24	Tidak tuntas	24%
9	RINEKE CATUR INDAH	91	Tuntas	91%
10	LYDIA AMALIA RAHMASARI	67	Tuntas	67%
11	ANGGRAENI ESSA P	76	Tuntas	76%
12	PAHLEVI MARA YONITA	73	Tuntas	73%
13	DITO PRATAMA PUTRA	42	Tidak tuntas	42%
14	RIZAL RAMADHAN	57	Tidak tuntas	57%
15	MUHAMMAD BAGAS ALLBANI	67	Tuntas	67%
16	M. HELMI ZAMZAMI	79	Tuntas	79%
17	ARDHANY WIDYATNA	86	Tuntas	86%
18	AFISAH DILLAH MAULIDAH	79	Tuntas	79%
19	FEBRIANTIKA SH	73	Tuntas	73%
20	GIAN EVALDO MADJID	89	Tuntas	89%
21	PUTRI AYU ANGGRAENI	74	Tuntas	74%
22	DZIKRULLAH ZHAFAR M	57	Tidak tuntas	57%
23	MOH.RAFLIE R	67	Tuntas	67%
24	PRAMUDYA ANANDA	86	Tuntas	86%
25	JAYA HARDI KUSUMA	48	Tidak tuntas	48%
26	M. JEKI	80	Tuntas	80%
27	MUTIARA FADILAH	63	Tidak tuntas	63%
28	SURYA ANDIKA	67	Tuntas	67%
29	NADHIFAH RAMADHANI QURRAHMAN	80	Tuntas	80%
30	MUHAMMAD SOVIYULLOH	60	Tidak tuntas	60%
31	RENDIKA SETIAWAN	84	Tuntas	84%
32	GITA FIRANDDIA PR	86	Tuntas	86%
33	NOVITA DIANA PUSPITA SARI	79	Tuntas	79%

No	NAMA	Hasil test	Kriteria ketuntasan	Persentase
34	ANDRE AGITIYA W	89	Tuntas	89%
35	RADIVA EKA Y	56	Tidak tuntas	56%
36	ARIFIN FEBRIANTO	87	Tuntas	87%
37	DENABEL VEHOVANA R	70	Tuntas	70%
38	NAFHIDAH RAMADHANI QURRAHMAN	76	Tuntas	76%
39	EKAL RAMADHAN M	97	Tuntas	97%
40	MUMAYOIS SETIAWAN	67	Tuntas	67%
41	VIRA PUTRI PRAMASHELLA	70	Tuntas	70%
42	RATIH PURWATI	76	Tuntas	76%
43	ADI SATRIO BAHARI	60	Tidak tuntas	60%
44	MUHAMMAD ROBITHULIS	70	Tuntas	70%
45	MITA SYEIRLIANA	52	Tidak tuntas	52%
46	ETA KLARASATI	40	Tidak tuntas	40%
47	CICA PERMATASARI	67	Tuntas	67%
48	ACHMAD EFENDI	60	Tidak tuntas	60%
49	NATASYA FAJRIANTI N	79	Tuntas	79%
50	BAGAS ARTSA MAHESA	73	Tuntas	73%
51	BAYU ALIFANSYAH	87	Tuntas	87%
52	ADINDA ALTA NAFILA	63	Tidak tuntas	63%
53	ANDI YULIANTO	87	Tuntas	87%

Hasil Analisis

Ketuntasan secara klasikal

Jumlah siswa berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1

No.	Kriteria ketuntassan	Jumlah siswa
5.	Tuntas	40
6.	Tidak tuntas	13

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{53} \times 100\% = 76\%\end{aligned}$$

Jadi jumlah ketuntasan (%) hasil belajar secara klasikal adalah 76 %

Jember, Maret 2012

Mengetahui
Guru Kelas V

Sudami, S.Pd

NIP. 19551202 197512 2 004

LAMPIRAN F.3 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama	Hasil Test	Kategori ketuntasan	Persentase
1	APRILIA AMBARWATI	98	Tuntas	97%
2	PUTU TASYA AMANDA PUTRI RANI	97	Tuntas	89%
3	ISNADIAH AYU PRATIWI	97	Tuntas	97%
4	ROHMANSYAH ARDIAN P	98	Tuntas	91%
5	M. ANDREAN CANDRA YUDA	76	Tuntas	56%
6	ICHA HERNA WIJAYANTI	76	Tuntas	73%
7	IQBAL LUTFI FERDIYANTO	91	Tuntas	79%
8	AISYAH PUTRI MAYANGSARI	60	Tidak tuntas	24%
9	RINEKE CATUR INDAH	97	Tuntas	91%
10	LYDIA AMALIA RAHMASARI	88	Tuntas	67%
11	ANGGRAENI ESSA P	73	Tuntas	76%
12	PAHLEVI MARA YONITA	89	Tuntas	73%
13	DITO PRATAMA PUTRA	63	Tidak tuntas	42%
14	RIZAL RAMADHAN	60	Tidak tuntas	57%
15	MUHAMMAD BAGAS ALLBANI	79	Tuntas	67%
16	M. HELMI ZAMZAMI	79	Tuntas	79%
17	ARDHANY WIDYATNA	88	Tuntas	86%
18	AFISAH DILLAH MAULIDAH	86	Tuntas	79%
19	FEBRIANTIKA SH	91	Tuntas	73%
20	GIAN EVALDO MADJID	74	Tuntas	89%
21	PUTRI AYU ANGGRAENI	74	Tuntas	74%
22	DZIKRULLAH ZHAFAR M	84	Tuntas	57%
23	MOH.RAFLIE R	79	Tuntas	67%
24	PRAMUDYA ANANDA	88	Tuntas	86%
25	JAYA HARDI KUSUMA	53	Tidak tuntas	48%
26	M. JEKI	82	Tuntas	80%
27	MUTIARA FADILAH	65	Tuntas	63%
28	SURYA ANDIKA	74	Tuntas	67%
29	NADHIFAH RAMADHANI QURRAHMAN	82	Tuntas	80%
30	MUHAMMAD SOVIYULLOH	71	Tuntas	60%
31	RENDIKA SETIAWAN	78	Tuntas	84%
32	GITA FIRANDDIA PR	88	Tuntas	86%
33	NOVITA DIANA PUSPITA SARI	91	Tuntas	79%

No	NAMA	Hasil test	Kriteria ketuntasan	Persentase
34	ANDRE AGITIYA W	82	Tuntas	89%
35	RADIVA EKA Y	60	Tidak tuntas	56%
36	ARIFIN FEBRIANTO	82	Tuntas	87%
37	DENABEL VEHOVANA R	79	Tuntas	70%
38	NAFHIDAH RAMADHANI QURRAHMAN	88	Tuntas	76%
39	EKAL RAMADHAN M	93	Tuntas	97%
40	MUMAYOIS SETIAWAN	84	Tuntas	67%
41	VIRA PUTRI PRAMASHELLA	80	Tuntas	70%
42	RATIH PURWATI	79	Tuntas	76%
43	ADI SATRIO BAHARI	74	Tuntas	60%
44	MUHAMMAD ROBITHULIS	88	Tuntas	70%
45	MITA SYEIRLIANA	54	Tidak tuntas	52%
46	ETA KLARASATI	67	Tuntas	40%
47	CICA PERMATASARI	74	Tuntas	67%
48	ACHMAD EFENDI	80	Tuntas	60%
49	NATASYA FAJRIANTIN	74	Tuntas	79%
50	BAGAS ARTSA MAHESA	82	Tuntas	73%
51	BAYU ALIFIANSYAH	84	Tuntas	87%
52	ADINDA ALTA NAFILA	60	Tidak tuntas	63%
53	ANDI YULIANTO	80	Tuntas	87%

Hasil Analisis

Ketuntasan secara klasikal

Jumlah siswa berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa
1.	Tuntas	45
2.	Tidak tuntas	7

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{45}{53} \times 100\% = 85\% \end{aligned}$$

Jadi jumlah ketuntasan (%) hasil belajar secara klasikal adalah 85 %

Jember, Maret 2012

Mengetahui
Guru Kelas V

Sudami, S.Pd

NIP. 19551202 197512 2 004

LAMPIRAN G1. LEMBAR OBSERVASI**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

No..	Nama siswa	Aspek penilaian siswa															Jumlah skor yang diperoleh	Presentase					
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerja sama							Diskusi				
1.		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0		
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
Dst.																							
Jumlah siswa																							
Skor maksimal																							

Presentase aktifitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan

Pa = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

1. Kesesuaian dalam memainkan peran

- 4 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan dengan tepat
- 3 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi kurang tepat
- 2 = siswa memainkan peran sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan, tetapi tidak tepat
- 1 = siswa memainkan peran tidak sesuai dengan karakter tokoh yang dimainkan
- 0 = siswa tidak memainkan peran karakter tokoh yang dimainkan

2. Penghayatan

- 4 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan tepat
- 3 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan dengan cukup kurang tepat
- 2 = siswa mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan tetapi tidak tepat
- 1 = siswa tidak mampu menghayati peran tokoh yang dimainkan
- 0 = siswa tidak memainkan peran tokoh

3. Kerja sama

- 4 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dalam bermain peran dengan baik
- 3 = siswa mampu bekerjasama dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik
- 2 = siswa mampu berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya dengan baik
- 1 = siswa mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan seluruh anggota kelompoknya tetapi kurang baik
- 0 = siswa tidak mampu bekerjasama dan berinteraksi

4. Diskusi

- 4 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (4 kali lebih)
- 3 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (3 kali lebih)
- 2 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (2 kali lebih)
- 1 = siswa mengeluarkan pendapat, menanggapi, dan menjelaskan pendapat teman (1 kali lebih)
- 0 = siswa tidak mengeluarkan pendapat, tidak menanggapi, dan tidak menjelaskan pendapat teman

LEMBAR AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		ya	tidak
1.	Guru melakukan apersepsi		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Guru menyediakan sarana yang menunjang kegiatan bermain peran		
4.	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan bermain peran		
5.	Guru membimbing siswa dalam belajar baik secara kelompok maupun individual		
6.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi		
7.	Guru mersepon pendapat siswa		
8.	Guru memberi kesempatan siswa		

- untuk bertanya
9. Guru memberikan umpan balik
 10. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

LAMPIRAN G.2 Hasil observasi aktivitas siswa kelas VA siklus 1

Tabel Hasil observasi aktivitas siswa kelas VA siklus 1

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Prese ntase	Kete rang an
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Aprilia Ambarwati	X						X				X					X					15	94%	SA
2.	Putu Tasya Amanda Putri Rani		X				X						X				X					14	88%	SA
3.	Isnadiyah Ayu Pratiwi	X						X				X						X				15	94%	SA
4.	Rohmansyah Ardian P	X						X				X					X					16	100%	SA
5.	M. Andrean candra yuda				X				X				X					X				9	56%	A
6.	Icha Herna Wijayanti				X					X				X					X			6	38%	K
7.	Iqbal Lutfi Ferdianto		X					X						X				X				11	69%	A
8.	Aisyah Putri Mayangsari				X					X				X					X			6	38%	K
9.	Rineke Catur Indah		X					X				X					X					15	94%	SA
10.	Lydia Amalia Rahmasari			X					X				X						X			9	56%	A
11.	Anggraeni Essa P		X					X					X				X					12	75%	SA
12.	Pahlevi Mara Yonita				X			X					X							X		9	56%	A
13.	Dito Pratama Putra				X				X					X					X			7	44%	K

1	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persen tase	Ketera ngan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
14	Rizal Rammadhana			X					X					X						X		7	44%	A
15.	Muhammadd Bagas Allbani			X						X					X				X			6	38%	K
16.	M. Helmi Zamzami	X						X					X					X				14	88%	SA
17.	Ardhany Widyatna				X				X					X					X			7	44%	K
18.	Afisah Dillah Maulidah		X					X					X					X				12X	75%	SA
19.	Febriantika Sh		X					X					X					X				12	75%	SA
20	Gian Evaldo Madjid			X					X				X					X				10	63%	SA
21	Putri Ayu Anggraeni				X				X					X					X			7	44%	K
22	Dzikrullah Zhafar M		X					X						X				X				11	69%	A
23	Moh.Raflier	X						X					X					X				15	94%	SA
24	Pramudya Ananda		X						X				X					X				13	81%	SA
25	Jaya Hardi Kusuma			X						X				X					X			7	44%	K
26	M. Jeki			X					X						X				X			7	44%	K
27	Mutiara Fadilah		X						X					X				X				10	63%	A
28	Surya Andika		X					X					X					X				12	75%	SA

No	Nama	Indikator penilaian aktivitas siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persentase	Keterangan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
29	Nadhifah Ramadhani Qurrahman	X					X						X				X					15	94%	SA
30	Muhammad Soviyulloh		X						X					X					X			9	56%	A
31	Rendika Setiawan		X						X				X					X				11	69%	A
32	Gita Firanddia Pr	X					X						X					X				14	88%	SA
33	Novita Diana Puspita Sari		X					X					X					X				12	75%	SA
34	Andre Agitiya W		X					X						X				X				11	69%	A
35	Radiva Eka Y			X					X					X						X		7	44%	K
36	Arifin Febrianto		X					X							X				X			10	63%	K
37	Denabel Vehovana R		X					X					X					X				13	81%	SA
38	Nafhidah Ramadhani Qurrahman	X					X					X						X				15	94%	SA
39	Ekal Ramadhan M		X					X					X						X			11	69%	A
40	Mumayois Setiawan		X					X				X						X				13	81%	SA
41	Vira Putri Pramashella			X					X					X						X		7	44%	K

No	Nama	Indikator penilaian aktivitas siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persentase	Keterangan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
42	Ratih Purwati	X					X						X					X				14	88%	SA
43	Adi Satrio Bahari			X					X					X					X			8	50%	A
44	Muhammad Robithulis		X					X					X					X				12	75%	SA
45	Mita Syeirliana			X					X					X						X		6	38%	K
46.	Eta Klarasati			X					X					X						X		7	44%	K
47	Cica Permatasari		X					X						X					X			10	63%	A
48.	Achmad Efendi			X					X						X					X		6	38%	K
49	Natasya Fajrianti N		X					X					X					X				12	75%	SA
50	Bagas Artsa Mahesa		X					X					X					X				12	75%	SA
51	Bayu Alifiansyah		X					X						X					X			10	63%	A
52	Adinda Alta Nafila			X					X					X						X		7	44%	K
53	Andi Yulianto		X					X					X						X			11	69%	A
Jumlah siswa		9	24	13	7	0	9	21	19	4	0	7	22	19	5	0	8	20	16	8	0			
Skor		36	72	26	7	0	36	63	38	4	0	28	66	38	5	0	32	60	38	8	0			
Jumlah skor		141					141					137					138					557		
Skor maksimum		212					212					212					212					848		

Persentase	66,5%	66,5%	64,6%	65%		65,68%
------------	-------	-------	-------	-----	--	--------

LAMPIRAN G.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

$$Pa = \frac{A}{n} \times 100\%$$

I. Analisis setiap indikator

1. Kesesuaian dalam memainkan peran

$$\text{Rata-rata} = \frac{141}{212} \times 100\% = 66,5 \%$$

2. Penghayatan

$$\text{Rata-rata} = \frac{141}{212} \times 100\% = 66,5 \%$$

3. Kerjasama

$$\text{Rata-rata} = \frac{137}{212} \times 100\% = 64,6\%$$

4. Menyelesaikan masalah

$$\text{Rata-rata} = \frac{138}{200} \times 100\% = 65 \%$$

Presentase rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VB pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{557}{848} \times 100\% = 65,68 \%$$

II. Jumlah siswa berdasarkan tabel kriteria keaktifan (tabel 3.1)

Tabel jumlah siswa berdasarkan kriteria keaktifan

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	23	44%
2.	Aktif	16	30%
3.	kurang aktif	14	26 %
4.	Tidak aktif	0	0 %
	Total	53	100

Tabel Hasil observasi aktivitas siswa kelas VA siklus 2

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Prese ntase	Kete rang an
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Aprilia Ambarwati	X					X					X					X					16	100%	SA
2.	Putu Tasya Amanda Putri Rani	X					X					X						X				15	94%	SA
3.	Isnadiyah Ayu Pratiwi	X					X					X					X					16	100%	SA
4.	Rohmansyah Ardian P	X					X					X					X					16	100%	SA
5.	M. Andrean candra yuda		X					X					X					X				12	75%	A
6.	Icha Herna Wijayanti		X					X						X				X				11	69%	A
7.	Iqbal Lutfi Ferdianto		X					X						X				X				11	69%	A
8.	Aisyah Putri Mayangsari	X						X					X						X			12	63%	A
9.	Rineke Catur Indah	X					X						X				X					15	94%	SA
10.	Lydia Amalia Rahmasari		X						X				X					X				11	69%	A
11.	Anggraeni Essa P		X				X						X				X					14	88%	SA
12.	Pahlevi Mara Yonita		X					X					X					X				12	75%	A
13.	Dito Pratama Putra			X					X					X					X			8	50%	A

1	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persen tase	Keterangan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
14	Rizal Rammadhana		X					X					X							X		10	63%	A
15.	Muhammad Bagas Albani		X					X					X					X				12	75%	SA
16.	M. Helmi Zamzami	X						X					X					X				13	81%	SA
17.	Ardhany Widyatna		X						X					X				X				10	63%	A
18.	Afisah Dillah Maulidah	X						X					X					X				15	94%	SA
19.	Febriantika Sh		X					X					X					X				12	75%	SA
20	Gian Evaldo Madjid		X						X				X						X			10	63%	A
21	Putri Ayu Anggraeni		X					X					X					X				12	75%	SA
22	Dzikrullah Zhafar M		X					X						X					X			9	56%	A
23	Moh.Rafli R	X						X					X					X				14	88%	SA
24	Pramudya Ananda	X						X						X				X				12	75%	SA
25	Jaya Hardi Kusuma		X						X				X					X				11	69%	A
26	M. Jeki			X					X				X						X			9	56%	A
27	Mutiara Fadilah		X					X						X				X				10	63%	A
28	Surya Andika	X						X					X					X				13	81%	SA

No	Nama	Indikator penilaian aktivitas siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persentase	Keterangan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
29	Nadhifah Ramadhani Qurrahman	X					X					X					X					16	100%	SA
30	Muhammad Soviyulloh		X					X						X					X			10	63%	A
31	Rendika Setiawan		X					X					X					X				12	75%	A
32	Gita Firanddia Pr		X					X					X					X				14	88%	SA
33	Novita Diana Puspita Sari		X						X				X					X				11	69%	SA
34	Andre Agitiya W	X						X						X					X			11	69%	A
35	Radiva Eka Y		X						X					X				X				10	63%	A
36	Arifin Febrianto		X					X							X				X			10	63%	A
37	Denabel Vehovana R		X					X					X					X				14	88%	SA
38	Nafhidah Ramadhani Qurrahman	X						X					X					X				15	94%	SA
39	Ekal Ramadhan M		X					X					X					X				13	81%	A
40	Mumayois Setiawan	X						X					X					X				14	88%	SA
41	Vira Putri Pramashella			X						X				X					X			7	44%	K

No	Nama	Indikator penilaian aktivitas siswa																				Jumlah skor yang diperoleh	Persentase	Keterangan
		Kesesuaian dalam memainkan peran					Penghayatan					Kerjasama					Diskusi							
		4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
42	Ratih Purwati	X					X						X				X					15	94%	SA
43	Adi Satrio Bahari		X						X				X						X			10	63%	A
44	Muhammad Robithulis		X					X				X						X				13	81%	SA
45	Mita Syeirliana		X						X				X					X				11	69%	A
46.	Eta Klarasati			X				X						X					X			9	56%	A
47	Cica Permatasari		X					X					X						X			11	69%	A
48.	Achmad Efendi		X						X					X				X				10	63%	A
49	Natasya Fajrianti N	X						X					X				X					14	88%	SA
50	Bagas Artsa Mahesa	X						X					X					X				13	81%	SA
51	Bayu Alifiansyah	X						X				X						X				14	88%	SA
52	Adinda Alta Nafila		X					X				X							X			12	75%	SA
53	Andi Yulianto		X					X					X					X				12	75%	SA
Jumlah siswa		19	30	4	0	0	12	29	11	1	0	12	27	12	2	0	11	29	12	1	0			
Skor		76	90	8	0	0	48	87	33	2	0	48	81	24	2	0	44	87	24	1	00			
Jumlah skor		174					170					155					156					655		
Skor maksimum		212					212					212					212					848		
Persentase		82%					80%					73%					73,5%							77%

Jember, Maret 2012
Observer

Rheka Fernandi

LAMPIRAN G.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

$$Pa = \frac{A}{n} \times 100\%$$

III. Analisis setiap indikator

5. Kesesuaian dalam memainkan peran

$$\text{Rata-rata} = \frac{174}{212} \times 100\% = 82\%$$

6. Penghayatan

$$\text{Rata-rata} = \frac{170}{212} \times 100\% = 80\%$$

7. Kerjasama

$$\text{Rata-rata} = \frac{155}{212} \times 100\% = 73\%$$

8. Menyelesaikan masalah

$$\text{Rata-rata} = \frac{156}{200} \times 100\% = 73,5\%$$

Presentase rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VA pada siklus 2 pertemuan 2 yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{655}{848} \times 100\% = 77\%$$

IV. Jumlah siswa berdasarkan tabel kriteria keaktifan (tabel 3.1)

Tabel jumlah siswa berdasarkan kriteria keaktifan			
No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	27	51%
2.	Aktif	25	47%
3.	kurang aktif	1	2%
4.	Tidak aktif	0	0%
	Total	53	100

LAMPIRAN G.6 Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1

Tabel hasil observasi guru pada siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Guru menyediakan sarana yang menunjang kehiatan bermain peran	✓	
4.	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan bermain peran	✓	
5.	Guru membimbing siswa dalam belajar baik secara kelompok maupun individual	✓	
6.	Guru memberi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	✓	
7.	Guru mersepon pendapat siswa		✓
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya		✓
9.	Guru memberikan umpan balik	✓	
10.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	✓	

Jember, Maret 2012

Observer

Sudarmi, S. Pd

LAMPIRAN G.7 Hasil Observasi Guru Pada Siklus 2

Tabel hasil observasi guru pada siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Guru menyediakan sarana yang menunjang kegiatan bermain peran	✓	
4.	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan bermain peran	✓	
5.	Guru membimbing siswa dalam belajar baik secara kelompok maupun individual	✓	
6.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	✓	
7.	Guru mersepon pendapat siswa	✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓	
9.	Guru memberikan umpan balik	✓	
10.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	✓	

Jember, Maret 2012

Observer

Sudarmi, S. Pd

LAMPIRAN H. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tabel H.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar IPS menggunakan model <i>role playing</i>	Guru(Peneliti)
2.	Aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i>	Siswa kelas VA SDN Sumbersari 01

Tabel H.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Model yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas	
2.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum diterapkan pembelajaran dengan model <i>role playing</i>	Guru IPS kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember
3.	Tanggapan guru setelah diterapkan pembelajaran dengan model <i>role playing</i>	
4.	Perasaan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>role playing</i>	Siswa kelas VA SDN
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran dengan model <i>role playing</i>	Sumbersari 01

Tabel H.3 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes akhir pembelajaran per siklus	Siswa kelas VA SDN Sumpersari 01

Tabel H.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas VA SDN Sumpersari 01	Guru IPS Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember
2.	Nilai hasil ulangan siswa	Guru IPS kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

LAMPIRAN I. PEDOMAN WAWANCARA

I.1 Pedoman Wawancara Kepada Guru

(Sebelum Penelitian)

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa, mengetahui informasi prestasi belajar siswa dan karakteristik siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru IPS kelas VA

Nama guru : Sudarmi, S. Pd

NIP : 19551202 197512 2 004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Media apakah saja yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
3.	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang ibu berikan ?	
4.	Bagaimana suasana pembelajaran yang ibu terapkan?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....

Jember,2011

Erni Dwi Jayanti
080210204054

I.2 Pedoman Wawancara Kepada Guru

(Setelah Penelitian)

Tujuan : Untuk mengetahui Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* pada pembelajaran IPS

Bentuk : Wawancara bebas
 Responden : Guru IPS kelas VA
 Nama guru : Sudarmi, S. Pd
 NIP : 19551202 197512 2 004

- | No. | Pertanyaan | Jawaban |
|------------|--|----------------|
| 1. | Bagaimana pendapat dan tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> yang sudah saya terapkan? | |
| 2. | Menurut ibu apa kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> yang sudah saya terapkan? | |
| 3. | Menurut ibu apa saja kelebihan dari pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> yang sudah saya terapkan? | |
| 4. | Saran apa yang ibu berikan terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> ? | |

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Jember,2011

Erni Dwi Jayanti

080210204054

I.3 Pedoman Wawancara Kepada Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* pada pembelajaran IPS
- Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas VA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang sudah diterapkan?	
2.	Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam menguasai materi dan hasil belajar yang kamu capai melalui pembelajaran yang diterapkan?	
3.	Apa kesulitan kamu ketika mengikuti pembelajaran yang telah diterapkan?	
4.	Menurut kamu apa yang menjadi kekurangan pembelajaran yang telah diterapkan?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

.....

.....

.....
.....

Jember,2011

Erni Dwi Jayanti

080210204054

LAMPIRAN I.2. HASIL WAWANCARA

H.I.2.1 Pedoman Wawancara Kepada Guru

(Sebelum Penelitian)

- Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa, mengetahui informasi prestasi belajar siswa dan karakteristik siswa
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Guru IPS kelas VA
- Nama guru : Sudarmi, S. Pd
- NIP : 19551202 197512 2 004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah mbak. Terkadang saya beri catatan.
2.	Media apakah saja yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Saya biasanya pake buku paket sama LKS mbak.
3.	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang ibu berikan ?	Ya ada yang yang senang ada juga yang rame sendiri mbak.
4.	Bagaimana suasana pembelajaran yang ibu terapkan?	Ya menyenangkan mbak seperti pembelajaran biasanya
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Untuk mata pelajaran IPS ini biasanya banyak yang jatuh nilainya

Kesimpulan hasil wawancara:

Metode pembelajaran yang digunakan sebelum penelitian ini ialah metode ceramah bahkan media yang digunakan guru hanya menggunakan buku paket tanpa ditunjang dengan media dan metode lain. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Jember, November 2011

Pewawancara

Erni Dwi Jayantii

080210204054

I.2.2 Pedoman Wawancara Kepada Guru

(Setelah Penelitian)

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* pada pembelajaran IPS

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru IPS kelas VA

Nama guru : Sudarmi, S. Pd

NIP : 19551202 197512 2 004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat dan	Saya sangat senang Mbak bagus sekali

No.	Pertanyaan	Jawaban
	tanggapan ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> yang sudah saya terapkan?	anak bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan anak merasa belajar sambil bermain. Selain itu model yang mbak terapkan ini juga dapat meningkatkan hasil belajar.
2.	Menurut ibu apa kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> ?	Menurut saya tidak ada kekurangan yang fatal Mbak hanya mungkin keterampilan mengatur kelas karena anak-anak rame mbak.
3.	Menurut ibu apa saja kelebihan dari pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> ?	Kelebihannya banyak mbak, disamping anak belajar sambil bermain, anak juga dapat menghafalkan peristiwa dan tokoh tanpa harus menggunakan metode hafalan, karena anak sudah paham melalui naskah yang dipelajari berulang-ulang.
4.	Saran apa yang ibu berikan terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan model <i>role playing</i> ?	Kalau saran hanya satu Mbak. Kalau bisa buatlah kegiatan bermain peran di luar kelas. Pasti lebih seru.

Kesimpulan hasil wawancara:

Pembelajaran dengan menerapkan model *role playing* sangat baik diterapkan pada pembelajarn IPS karena siswa dapat belajar sambil bermain. Siswa juga mudah menghafalkan tokoh dan peristiwa. Selain itu bermain peran juga akan lebih menyenangkan jika diterapkan di luar ruangan.

Jember, Maret 2012

Pewawancara

Erni Dwi Jayanti

080210204054

I.2.3 Pedoman Wawancara Kepada Siswa

- Tujuan : Untuk mengetahui Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* pada pembelajaran IPS
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Jaya Hardi Kusuma (siswa dengan kemampuan yang rendah)
Afisah Dillah Maulidah (siswa dengan kemampuan yang sedang)
Aprillia Ambarwati (siswa dengan kemampuan yang tinggi)

Jaya Hardi Kusuma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang sudah diterapkan?	Saya merasa senang karena saya bisa bermain sambil belajar tidak hanya mencatat.
2.	Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam menguasai materi dan hasil belajar yang kamu capai melalui pembelajaran yang diterapkan?	Ya, biasanya saya jarang sekali jawab pertanyaan bu guru terus saya juga malas untuk mengerjakan tugas. Tapi ketika belajar tadi saya tidak malas solanya ada permainannya.
3.	Apa kesulitan kamu ketika mengikuti pembelajaran yang telah diterapkan?	Mengemukakan pendapat di kelompok karena saya terkadang malu.
4.	Menurut kamu apa yang menjadi kekurangan pembelajaran yang telah diterapkan?	Tidak ada hanya kurang lama.

Afisah Dillah Maulidah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang sudah diterapkan?	Saya merasa senang karena saya dan teman-teman bisa belajar berkelompok untuk bermain peran.
2.	Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam menguasai materi dan hasil belajar yang kamu capai melalui pembelajaran yang diterapkan?	Ya. Nilai saya naik biasanya jika ada tugas saya selalu kecil. Tapi sekarang saya bisa mendapatkan nilai bagus.
3.	Apa kesulitan kamu ketika mengikuti pembelajaran yang telah diterapkan?	Tidak ada kesulitan.
4.	Menurut kamu apa yang menjadi kekurangan pembelajaran yang telah diterapkan?	Waktunya sebentar.

Aprillia Ambarwati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang sudah diterapkan?	Saya merasa senang karena saya dapat belajar sambil bermain. Selain itu saya juga merasa senang karena biasanya bu guru kalau mengajar hanya memberi catatan tapi kalau ibu yang ngajar catatannya sedikit tapi mudah diingat.
2.	Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam menguasai materi dan hasil belajar yang kamu	Ya selain saya lebih mudah paham terhadap pelajaran nilai say juga bagus.

	capai melalui pembelajaran yang diterapkan?	
3.	Apa kesulitan kamu ketika mengikuti pembelajaran yang telah diterapkan?	Tidak ada kesulitan.
4.	Menurut kamu apa yang menjadi kekurangan pembelajaran yang telah diterapkan?	Tidak ada hanya waktu bermain drama kurang lama.

Kesimpulan hasil wawancara

Anak-anak merasa senang mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka merasa belajar sambil bermain. Selain itu siswa juga merasa terdapat kemajuan dalam belajarnya. Tidak ada kekurangan yang signifikan hanya waktu yang dibutuhkan kurang.

Jember, Maret 2012

Pewawancara

Erni Dwi Jayanti

080210204054

LAMPIRAN J.1 SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0806/UN25.1.5/PL.5/2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2012

Yth. Kepala SDN Sumbersari 01
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Erni Dwi Jayanti
NIM : 080210204054
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Role Playing SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012", Di Sekolah Yang Saudara Pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

LAMPIRAN J.2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Lampiran . SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
 Jln. Karimata No. 183 Jember Telp. 0331-332636

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. 421. 2/43/4013.03.20523975/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukatmi, S.Pd
 NIP : 19540112 197907 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Memberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Erni Dwi Jayanti
 NIM : 080210204054
 Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan / S 1 PGSD

Telah selesai melakukan penelitian di SDN Summersari 01 Jember pada bulan Februari 2012, dengan Judul :

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas va pokok bahasan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan model *role playing* sdn summersari 01 jember tahun pelajaran 2011/2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 2012

Kepala SDN Summersari 01 Jember

SUKATMI, S.Pd
 NIP. 19540112 197907 2 001

Lampiran K. Foto kegiatan**FOTO KEGIATAN**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Kegiatan Guru Menerangkan Materi



Kegiatan guru membimbing kelompok



Siswa mempelajari naskah drama bersama kelompoknya



Siswa melakukan kegiatan bermain peran bersama kelompoknya

LAMPIRAN L DENAH SEKOLAH SDN SUMBERSARI 01



Jember, Maret
Observer

Rheka Fernandi

Lampiran M. BIODATA MAHASISWA

**BIODATA MAHASISWA**

1. Nama : Erni Dwi Jayanti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 080210204054
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01
September 1989
4. Fakultas / Jurusan : Keguruan dan Ilmu
Pendidikan / Ilmu Pendidikan
5. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Asal : Glagahagung-Purwoharjo-
Banyuwangi
9. Alamat Di Jember : jln. Kalimantan Gang Kelinci
no 8A
10. Terdaftar Sbg. Mhs. Pada Th : 2008

